Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)



Daftar Isi	<u>Halaman</u>
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	6



## SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG

## TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PT LIPPO KARAWACI Tbk.

## UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2016

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Ketut Budi Wijaya

Alamat Kantor : Menara Matahari Lt. 22

Jln. Bulevar Palem Raya No. 7 Lippo Karawaci, Tangerang 15811

Alamat Domisili / sesuai KTP : Jln. Percetakan Negara II/3

Johar Baru, Jakarta Pusat.

Nomor Telephone : (021)2566 9000

Jabatan : Presiden Direktur

2. Nama : Richard Setiadi

Alamat Kantor : Menara Matahari Lt. 22

Jln. Bulevar Palem Raya No. 7

Lippo Karawaci, Tangerang 15811

Alamat Domisili / sesuai KTP : Jln. Hanoman Raya 20A RT 003/RW 009

Rawa Buaya, Cengkareng, Jakarta Barat

Nomor Telephone : (021)2566 9000

Jabatan : Direktur Keuangan

## menyatakan bahwa:

- 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Lippo Karawaci Tbk ("Perusahaan");
- 2. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
  - b. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Lippo Karawaci, 8 November 2016

PT Lippo Karawaci Tbk.

Ketut Budi Wijaya

Presiden Direktur

Richard Setiadi

Direktur Keuangan

7 Boulevard Palem Raya # 22-00 Menara Matahari, Lippo Karawaci Central, Tangerang 15811, Banten - Indonesia T. + 62 21 25 66 9000 | F. +62 21 2566 9098 / 99 www.lippokarawaci.co.id

## PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

ASET	Catatan	30 September 2016	31 Desember 2015	
		Rp	Rp	
Aset Lancar				
Kas dan Setara Kas	3, 10, 45, 47	2.055.281.928.940	1.839.366.003.277	
Piutang Usaha	4, 47			
Pihak Ketiga	45	1.877.457.561.529	1.424.217.469.472	
Pihak Berelasi	10	8.630.638.672	10.130.038.169	
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	5, 47	6.668.457.135.231	5.869.063.440.408	
Aset Keuangan Lancar Lainnya	6, 43.d, 45, 47	2.190.891.529.001	2.928.088.914.567	
Persediaan	7	22.456.971.500.284	20.458.990.316.986	
Pajak Dibayar di Muka	19.c	847.569.278.281	817.415.175.234	
Beban Dibayar di Muka	8, 43.b	283.349.364.247	229.665.665.157	
Jumlah Aset Lancar		36.388.608.936.185	33.576.937.023.270	
Aset Tidak Lancar				
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	10, 47	31.710.832.058	37.093.485.060	
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	9, 10, 45, 47	839.381.905.354	754.183.530.989	
Investasi pada Entitas Asosiasi	10, 11	259.640.119.580	153.843.414.817	
Investasi pada Ventura Bersama	10, 12	265.423.441.676	231.427.318.896	
Properti Investasi	13	414.803.144.226	417.000.308.256	
Aset Tetap	14	2.769.691.817.345	2.731.532.523.878	
Aset Takberwujud	15	535.654.750.238	534.930.482.004	
Aset Pajak Tangguhan	19.b	49.978.537.153	46.950.367.278	
Uang Muka	16	1.559.425.794.692	1.429.931.761.310	
Tanah Untuk Pengembangan	17	1.314.597.732.786	1.369.660.864.310	
Aset Non-Keuangan Tidak Lancar Lainnya		392.725.751.275	43.067.097.981	
Jumlah Aset Tidak Lancar		8.433.033.826.383	7.749.621.154.779	
JUMLAH ASET		44.821.642.762.568	41.326.558.178.049	

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan	30 September 2016 Rp	31 Desember 2015 Rp
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang Usaha - Pihak Ketiga	20, 45, 47	977.897.216.005	782.916.296.824
Beban Akrual	18, 45, 47	1.348.367.920.500	1.006.468.547.643
Utang Pajak	19.d	275.033.286.462	228.973.968.765
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	47	13.944.799.932	12.171.380.895
Utang Bank Jangka Pendek	21, 47	1.712.452.465.783	962.173.564.967
Bagian Lancar atas Utang Bank Jangka Panjang	47		
Utang Bank	23	59.194.108.545	48.261.246.570
Utang Sewa Pembiayaan	24	12.190.184.691	
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	22, 47	595.620.627.657	339.865.932.700
Uang Muka Pelanggan	27	1.289.113.975.093	863.192.440.180
Pendapatan Ditangguhkan	10, 28	392.787.863.395	480.093.178.686
Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik	29, 43.b	131.205.115.132	132.766.996.702
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		6.807.807.563.195	4.856.883.553.932
Liabilitas Jangka Panjang			
Utang Bank Jangka Panjang	23, 47	505.694.318.445	471.749.633.437
Utang Sewa Pembiayaan	24, 47	61.035.114.103	<b></b>
Utang Pihak Berelasi Non-usaha	10, 47	2.425.352.150	7.528.997.776
Utang Obligasi	25, 45, 47	10.360.136.139.490	10.883.059.011.816
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	47	119.679.410.279	85.551.631.230
Liabilitas Imbalan Paskakerja	10, 26	312.706.115.359	311.085.515.426
Liabilitas Pajak Tangguhan	19.b 27	32.559.449.248 3.487.489.310.994	39.593.675.631 4.348.551.967.369
Uang Muka Pelanggan Pendapatan Ditangguhkan	10, 28	428.783.892.243	359.098.632.304
Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik	29, 43.b	931.676.345.819	1.046.691.000.786
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	29, 43.0	16.242.185.448.130	17.552.910.065.775
Jumlah Liabilitas		23.049.993.011.325	22.409.793.619.707
EKUITAS		23.049.993.011.323	22.409.793.019.707
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk			
Modal Saham			
Nilai Nominal per Saham Rp 100			
Modal Dasar - 64.000.000.000 saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 23.077.689.619 saham	30	2.307.768.961.900	2.307.768.961.900
Tambahan Modal Disetor - Neto	31	4.063.148.621.880	4.063.148.621.880
Selisih Transaksi Pihak Nonpengendali	32	2.587.302.929.030	1.551.184.427.661
Komponen Ekuitas Lainnya	33	1.105.101.368.218	1.105.101.368.218
Saham Treasuri	30	(216.524.113.794)	(216.524.113.794)
Saldo Laba		7.710.655.248.383	7.101.438.271.572
Penghasilan Komprehensif Lainnya	35	1.160.435.975.152	482.023.339.014
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada			
Pemilik Entitas Induk		18.717.888.990.769	16.394.140.876.451
Kepentingan Nonpengendali	36	3.053.760.760.474	2.522.623.681.891
Jumlah Ekuitas		21.771.649.751.243	18.916.764.558.342
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		44.821.642.762.568	41.326.558.178.049

## LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

_	Catatan	2016 (9 Bulan) Rp	2015 (9 Bulan) Rp
PENDAPATAN	10, 37	7.425.362.362.327	6.758.618.072.044
Beban Pajak Final	19.a	(171.739.496.001)	(162.393.571.731)
PENDAPATAN NETO		7.253.622.866.326	6.596.224.500.313
BEBAN POKOK PENDAPATAN	38	(4.133.124.906.520)	(3.535.434.672.413)
LABA BRUTO		3.120.497.959.806	3.060.789.827.900
Beban Usaha Pendapatan Lainnya Beban Lainnya	10, 39 41 41	(1.959.740.943.380) 391.762.722.378 (130.051.016.252)	(1.746.684.323.656) 199.146.917.375 (838.915.936.158)
LABA USAHA		1.422.468.722.552	674.336.485.461
Beban Keuangan - Neto Rugi Pelepasan Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual Bagian Laba dari Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	40 11, 12	(246.231.001.768)  7.029.017.543	(98.688.488.243) (15.437.851.660) 8.514.349.143
LABA SEBELUM PAJAK		1.183.266.738.327	568.724.494.701
Beban Pajak	19.a	(188.760.637.534)	(124.068.503.070)
LABA PERIODE BERJALAN		994.506.100.793	444.655.991.631
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  Penghasilan Komprehensif Lain Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi: Laba Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti Penghasilan Komprehensif Lain Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi: Keuntungan (Kerugian) dari Penjabaran Laporan Keuangan Keuntungan dari Pengukuran Kembali Aset Keuangan yang Dikategorikan sebagai Tersedia untuk Dijual Dikurangi Penyesuaian reklasifikasi atas keuntungan yang termasuk dalam laba rugi		21.161.908.922 (19.372.803.170) 748.861.064.482	48.695.463.334 (290.733.035.385) 254.233.753.589 (15.437.851.660)
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALA	N	750.650.170.234	(3.241.670.122)
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		1.745.156.271.027	441.414.321.509
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik Entitas Induk Kepentingan Nonpengendali		664.589.589.576 329.916.511.217 <b>994.506.100.793</b>	66.398.354.583 378.257.637.048 444.655.991.631
Jumlah laba komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik Entitas Induk Kepentingan Nonpengendali		1.367.629.612.949 377.526.658.078 1.745.156.271.027	162.295.299.550 279.119.021.959 441.414.321.509
LABA PER SAHAM  Dasar, laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk	42	29,19	2,92

## LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

					<u> </u>	Ekuitas yang dapat d	liatribusikan kepada	a pemilik entitas in	duk					
			Tambahan Moda	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi	-			Sale	do Laba	Penghasilan Kom	orehensif Lainnya			
	Catatan	Modal Saham Rp	Agio Saham Rp	Entitas Sepengendali - Neto Rp	Selisih Transaksi Pihak Nonpengendali Rp	Komponnen Ekuitas Lainnya Rp	Saham Treasuri Rp	Yang Telah Ditentukan Penggunaannya Rp	Yang Belum Ditentukan Penggunaannya Rp	Penjabaran Laporan Keuangan Rp	Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual Rp	Jumlah Rp	Kepentingan Nonpengendali Rp	Jumlah Ekuitas Rp
SALDO PER 1 JANUARI 2015		2.307.768.961.900	4.043.613.274.615	19.535.347.265	529.570.372.012	1.105.101.368.218	(216.524.113.794)	8.000.000.000	6.950.145.679.167	670.172.145.549	170.197.156.625	15.587.580.191.557	2.033.249.666.540	17.620.829.858.097
Perubahan Ekuitas pada Periode 2015														
Kepentingan Nonpengendali		-											52.828.817.731	52.828.817.731
Perolehan Saham Entitas Anak	32	-	-	-	43.851.181.695	-	-	-	-			43.851.181.695	(59.185.181.695)	(15.334.000.000)
Dividen dan Dana Cadangan	34	-	-			-		1.000.000.000	(381.000.000.000)	-		(380.000.000.000)	-	(380.000.000.000)
Pembagian Dividen Pada Entitas Anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-			(137.465.876.654)	(137.465.876.654)
Akuisisi Saham Entitas Anak		-	-			-		-		-	16.463.380.674	16.463.380.674	37.004.196.713	53.467.577.387
Pelepasan Saham Entitas Anak	32	-	-	-	1.000.581.189.869	-	-		-			1.000.581.189.869	136.218.810.131	1.136.800.000.000
Laba Periode Berjalan		-	-	-	-	-	-	-	66.398.354.583	-		66.398.354.583	378.257.637.048	444.655.991.631
Jumlah Laba Komprehensif Periode Berjalan									35.997.109.994	(290.733.035.385)	350.632.870.358	95.896.944.967	(99.138.615.089)	(3.241.670.122)
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2015		2.307.768.961.900	4.043.613.274.615	19.535.347.265	1.574.002.743.576	1.105.101.368.218	(216.524.113.794)	9.000.000.000	6.671.541.143.744	379.439.110.164	537.293.407.657	16.430.771.243.345	2.341.769.454.725	18.772.540.698.070
SALDO PER 1 JANUARI 2016		2.307.768.961.900	4.043.613.274.615	19.535.347.265	1.551.184.427.661	1.105.101.368.218	(216.524.113.794)	9.000.000.000	7.092.438.271.572	426.111.052.423	55.912.286.591	16.394.140.876.451	2.522.623.681.891	18.916.764.558.342
Perubahan Ekuitas pada Periode 2016														
Pelepasan Saham Entitas Anak	32	-			1.036.118.501.369							1.036.118.501.369	160.444.998.631	1.196.563.500.000
Dividen dan Dana Cadangan	34	-	-	-	-	-	-	1.000.000.000	(81.000.000.000)			(80.000.000.000)	-	(80.000.000.000)
Pembagian Dividen Pada Entitas Anak		-											(6.834.578.126)	(6.834.578.126)
Laba Periode Berjalan		-	-	-	-	-	-	-	664.589.589.576			664.589.589.576	329.916.511.217	994.506.100.793
Jumlah Laba Komprehensif Periode Berjalan									24.627.387.235	(19.372.803.170)	697.785.439.308	703.040.023.373	47.610.146.861	750.650.170.234
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2016		2.307.768.961.900	4.043.613.274.615	19.535.347.265	2.587.302.929.030	1.105.101.368.218	(216.524.113.794)	10.000.000.000	7.700.655.248.383	406.738.249.253	753.697.725.899	18.717.888.990.769	3.053.760.760.474	21.771.649.751.243

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

## LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	2016 (9 Bulan) Rp	2015 (9 Bulan) 
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari Pelanggan	6.803.538.712.394	6.443.052.637.482
Pembayaran kepada Pemasok dan Pihak Ketiga Lainnya	(5.970.286.878.231)	(6.892.032.100.749)
Pembayaran kepada Karyawan	(1.081.754.638.508)	(979.145.931.557)
Penerimaan Bunga	63.451.717.716	61.067.370.421
Pembayaran Bunga	(648.408.045.737)	(497.777.053.451)
Pembayaran Pajak	(380.117.824.759)	(468.758.243.971)
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(1.213.576.957.125)	(2.333.593.321.825)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan Jaminan Kinerja Rumah Sakit dan Hotel	103.500.000.000	
Aset Tetap dan Perangkat Lunak		
Penjualan	97.672.531	64.584.005
Perolehan	(462.895.460.115)	(280.783.590.777)
Penerimaan Dividen	343.660.145.783	347.806.824.674
Penempatan pada Promes		(10.206.914.400)
Perolehan Saham dari Pemegang Saham Nonpengendali		
pada Entitas Anak		(15.334.000.000)
Pelepasan Investasi Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual		62.139.466.275
Penempatan Investasi Lain	(94.897.098.200)	
Penempatan Investasi pada Asosiasi	(100.000.000.000)	
Perolehan Properti Investasi	(17.342.091.494)	(47 200 406 606)
Penempatan Dana yang Dibatasi Penggunaannya	(52.301.215.864)	(47.390.496.606)
Penempatan Investasi pada Ventura Bersama	1 100 FC2 F00 000	(111.357.207.223)
Pelepasan Saham Entitas Anak Akuisisi Entitas Anak Setelah Dikurangkan dengan Kas yang Diterima	1.196.563.500.000 1.417.067.268	1.136.800.000.000
Penempatan Investasi pada Reksa Dana	(47.500.000.000)	(27.340.760.500)
Penempatan Uang Muka	(213.941.131.217)	(665.434.508.749)
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	656.361.388.692	388.963.396.699
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Hasil dari Penerbitan Obligasi		
Penerimaan	3.411.980.000.000	
Pembayaran	(3.272.250.000.000)	
Biaya Emisi	(56.815.864.331)	
Penerimaan dari (Pembayaran kepada) Pihak Berelasi - Neto	279.007.376	(20.172.541.403)
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan	(3.579.226.296)	
Pembayaran Dividen Kepada:	,	
Pemilik Entitas Induk	(80.000.000.000)	(380.000.000.000)
Kepentingan Nonpengendali	(4.468.207.363)	(137.465.876.654)
Pinjaman Bank		
Penerimaan	3.409.814.973.995	517.000.000.000
Pembayaran	(2.614.658.526.195)	(11.461.400.681)
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	790.302.157.186	(32.099.818.738)
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	233.086.588.753	(1.976.729.743.864)
Dampak Kurs atas Kas dan Setara Kas pada Akhir Periode	(17.170.663.090)	31.095.991.656
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	1.839.366.003.277	3.529.169.475.504
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	2.055.281.928.940	1.583.535.723.296

Tambahan Informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan dalam Catatan 49.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

## 1. Umum

#### 1.a. Pendirian Perusahaan

PT Lippo Karawaci Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Tunggal Reksakencana pada tanggal 15 Oktober 1990 berdasarkan Akta Pendirian No. 233 yang dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-6974.HT.01.01.TH.91 tanggal 22 Nopember 1991 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 62, Tambahan No. 3593 tanggal 4 Agustus 1992. Anggaran dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Akta Pernyataan Sebagian Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 30 tanggal 3 Juli 2015 yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, mengenai persetujuan untuk mengubah dan menyusun kembali Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan suratnya No.AHU-AH.01.03.0951738 tanggal 15 Juli 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah dalam bidang real estat, pengembangan perkotaan (*urban development*), pembebasan/pembelian, pengolahan, pematangan, pengurugan dan penggalian tanah; membangun sarana dan prasarana/ infrastruktur; merencanakan, membangun, menyewakan, menjual, dan mengusahakan gedung-gedung, perumahan, perkantoran, perindustrian, perhotelan, rumah sakit, pusat perbelanjaan, pusat sarana olah raga dan sarana penunjang, termasuk tetapi tidak terbatas pada lapangan golf, klub-klub, restoran, tempat-tempat hiburan lain, laboratorium medik, apotek beserta fasilitasnya baik secara langsung maupun melalui penyertaan (investasi) ataupun pelepasan (divestasi) modal; menyediakan pengelolaan kawasan siap bangun, membangun jaringan prasarana lingkungan dan pengelolaannya, membangun dan mengelola fasilitas umum, serta jasa akomodasi, menjalankan usaha di bidang jasa antara lain transportasi, jasa keamanan berikut jasa penunjang lainnya kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1993. Sampai dengan tanggal pelaporan, kegiatan utama Perusahaan dan entitas anak (Grup) adalah dalam bidang *Urban Development*, *Large Scale Integrated Development*, *Retail Malls*, *Healthcare*, *Hospitality and Infrastructure*, dan *Property and Portfolio Management*. Area kerja Grup meliputi Sumatera, Jawa, Bali, Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara dan beberapa entitas anak yang berdomisili di Singapura, Malaysia, British Virgin Island, Vanuatu dan Seychelles.

Perusahaan berdomisili dan berkantor di Jl. Boulevard Palem Raya No. 7, Menara Matahari Lantai 22-23, Lippo Karawaci Central, Tangerang 15811, Banten - Indonesia. Perusahaan adalah salah satu perusahaan yang tergabung dalam kelompok usaha Lippo Grup.

## 1.b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Penawaran umum perdana Perusahaan sejumlah 30.800.000 saham biasa kepada masyarakat dan telah dinyatakan efektif sesuai dengan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) (d/h Badan Pengawas Pasar Modal) No. S-878/PM/1996 tanggal 3 Juni 1996, dan selanjutnya saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 Juni 1996.

Selanjutnya, Perusahaan menawarkan 607.796.000 saham biasa kepada para pemegang saham melalui Penawaran Umum Terbatas I yang disetujui dengan Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. S-2969/PM/1997 tanggal 30 Desember 1997. Saham-saham ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 Januari 1998.

Pada tanggal 30 Juli 2004, Perusahaan mengakuisisi dan menggabungkan beberapa perusahaan. Sebagai bagian dari proses merger tersebut, Perusahaan menerbitkan 1.063.275.250 lembar saham biasa baru sehingga jumlah saham beredar Perusahaan adalah sebanyak 2.050.943.750 lembar saham biasa. Peningkatan modal dasar serta modal ditempatkan dan disetor penuh telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-19039.HT.01.04.Th.04 tanggal 30 Juli 2004.

## PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tahun 2004, Perusahaan menawarkan 881.905.813 saham biasa dengan nilai nominal Rp500 per saham kepada para pemegang saham melalui Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) serta menerbitkan sebanyak 529.143.440 Waran Seri I yang akan diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif hanya kepada pemegang saham yang melaksanakan pemesanan saham baru yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Terbatas II. Penawaran tersebut telah disetujui melalui Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No.S-3357/PM/2004 tanggal 29 Oktober 2004. Saham-saham ini seluruhnya telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 Januari 2005.

Pada tanggal 28 Juli 2006, Perusahaan melakukan pemecahan saham (*stock split*) dari satu saham menjadi dua saham. Jumlah saham yang beredar pada tanggal 31 Desember 2006 adalah 5.871.017.072 lembar saham biasa dan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 26 Desember 2007, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp250 per saham menjadi Rp100 per saham. Jumlah saham yang beredar pada tanggal 31 Desember 2007 adalah 17.302.151.695 lembar saham dan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Pada bulan Desember 2010, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas III dalam rangka penerbitan HMETD sejumlah 4.325.537.924 saham biasa baru atas nama dengan nilai nominal Rp100 per saham. Penawaran tersebut telah mendapat surat pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran melalui Surat Ketua Bapepam-LK No. S-10674/BL/2010 tanggal 29 Nopember 2010 dan telah disetujui oleh pemegang saham melalui keputusan RUPSLB pada tanggal yang sama. Sahamsaham baru tersebut seluruhnya telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 Desember 2010.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) No. 2 tanggal 3 Mei 2010 yang dibuat di hadapan Unita Christina Winata, S.H., Notaris di Tangerang, yang terakhir disesuaikan dengan akta RUPSLB No.13 tanggal 9 Maret 2011, yang dibuat di hadapan notaris yang sama, pemegang saham menyetujui penerbitan saham baru dalam rangka Penambahan Modal Tanpa HMETD sebanyak-banyaknya 10% dari modal disetor atau 2.162.768.961 saham biasa. Penambahan Modal Tanpa HMETD tersebut dapat dilaksanakan sekaligus dan/atau bertahap dalam jangka waktu 2 (dua) tahun sejak disetujui oleh RUPSLB. Pada tanggal 6 Juni 2011 telah dilaksanakan penambahan 1.450.000.000 lembar saham biasa. Saham-saham baru tersebut seluruhnya telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Juni 2011.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 15 Nopember 2011 sebagaimana yang tercantum dalam Akta No. 19 yang dibuat di hadapan Notaris Unita Christina Winata, S.H., notaris di Jakarta dan Pemegang saham menyetujui melakukan perolehan kembali saham biasa yang beredar. Pada tahun 2011, jumlah saham biasa yang diperoleh kembali adalah sebesar 96.229.500 lembar saham biasa, sehingga jumlah saham biasa yang beredar pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar 22.981.460.119 lembar saham biasa. Perolehan kembali saham ini telah dilaporkan kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dalam surat No. 005/LK-COS/I/2012 tanggal 13 Januari 2012.

Pembelian kembali saham biasa yang beredar dilakukan pada tahun 2012 sebanyak 209.875.000 lembar saham biasa yang beredar, sehingga jumlah saham beredar pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar 22.771.585.119 lembar saham biasa. Perolehan kembali saham ini telah dilaporkan kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dalam surat No. 175/LK-COS/VII/2012 tanggal 13 Juli 2012.

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

## 1.c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Grup)

Berikut adalah rincian entitas anak yang terkonsolidasi dalam laporan keuangan konsolidasian:

Entitas Anak	Tempat Kedudukan	Jenis Usaha Utama	Persentase Kepemilikan Langsung	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung	Tahun Awal Beroperas	Jumlal 30 September 2016 Rp	
Theta Capital Pte Ltd*** dan entitas anak	Singapura	Investasi	100,00%			11.099.469.563.118	
Theta Kemang Pte Ltd*** Sigma Capital Pte Ltd*** dan entitas anak	Singapura Singapura	Perdagangan Investasi	100,00%	100,00%		10.944.255.524.725 4.634.352.153	11.347.225.059.287 5.211.394.537
Sigma Trillium Pte Ltd ****	Singapura	Perdagangan	100,00%	100,00%		4.562.064.036	4.985.955.682
Lippo Karawaci Corporation Pte Ltd**** dan entitas anak	Singapura	Investasi, Perdagangan	100,00%		-	630.652.749.207	536.104.452.256
LK Reit Management Pte Ltd**** dan entitas anak	Singapura	dan Jasa Investasi, Perdagangan		100,00%	-	630.652.758.729	536.104.462.007
Bowsprit Capital Corporation Ltd****	Singapura	dan Jasa Investasi, Perdagangan		100,00%	2006	630.652.749.207	536.104.452.256
Jesselton Investment Limited*** dan entitas anak	Malaysia	dan Jasa Investasi, Perdagangan	100,00%			639.877.735.535	500.438.252.026
Peninsula Investment Limited*** dan entitas anak	Malaysia	dan Jasa Investasi, Perdagangan		100,00%		639.877.748.533	500.438.265.821
LMIRT Management Ltd ****	Singapura	dan Jasa Investasi, Perdagangan		100,00%	2007	544.980.637.335	500.438.252.026
PT Primakreasi Propertindo dan entitas anak (0,05% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Tangerang	dan Jasa Real Estat	99,99%	0,01%		10.619.164.401.566	10.192.368.427.422
PT Mujur Sakti Graha dan entitas anak	Tangerang	Real Estat		100,00%		69.089.254.610	48.223.381.969
PT Surplus Multi Makmur dan entitas anak PT Arta Sarana	Jakarta Bandung	Real Estat Investasi, Perdagangan	 	90,00% 81,00%	-	88.132.857.400 88.136.673.379	67.263.961.296 67.269.439.275
PT Puri Paragon	Tangerang	dan Jasa Pembangunan, Perdagangan		100,00%	-	580.592.942	580.592.942
PT Menara Tirta Indah	Tangerang	dan Jasa Pembangunan, Perdagangan		100,00%	-	665.629.003.791	589.769.816.739
PT Gempita Sinar Abadi	Jakarta	dan Jasa Pembangunan,		100,00%	-	20.148.670.609	20.153.153.609
PT Tata Bangun Nusantara	Tangerang	Perdagangan dan Jasa Pembangunan,		100,00%		5.709.187.830	5.783.526.903
PT Lintas Lautan Cemerlang	Tangerang	Perdagangan dan Jasa Pembangunan,		100,00%		11.403.040.310	10.948.173.364
PT Nilam Biru Bersinar (3,81% kepemilikan di	Tangerang	Perdagangan dan Jasa Pembangunan,		100,00%		107.041.489.458	107.371.000.238
PT Siloam International Hospitals Tbk) PT Safira Prima Utama (2,14% kepemilikan di	Tangerang	Perdagangan dan Jasa Pembangunan,		100,00%		961.750.856.029	962.085.510.656
PT Siloam International Hospitals Tbk) PT Kalimaya Pundi Bumi	Tangerang	Perdagangan dan Jasa Pembangunan,		100,00%		1.061.114.542.014	1.061.156.484.719
DT 01 : M II (4 000/ 1	_	Perdagangan dan Jasa		100.000/			
PT Gloria Mulia (4,32% kepemilikan di PT Siloam International Hospitals Tbk)	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa		100,00%		62.887.983.914	62.855.297.333
PT Graha Solusi Mandiri dan entitas anak PT Wijaya Wisesa Propertindo	Jakarta Jakarta	Jasa Pembangunan dan Jasa		100,00% 80,00%	-	115.831.894.820 126.269.155	115.840.230.785 126.269.155
PT Kharisma Ekacipta Persada	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa		100,00%	-	835.838.480	836.815.072
PT Cipta Mahakarya Gemilang	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa		100,00%	-	80.585.198.867	98.085.547.608
PT Mandiri Cipta Gemilang dan entitas anak PT Titian Semesta Raya	Jakarta Jakarta	Real Estat Pembangunan, Perdagangan	 	100,00% 100,00%	2003	5.563.789.100.928 198.648.023.380	5.359.772.584.370 152.735.911.089
PT Adijaya Pratama Mandiri	Jakarta	dan Jasa Pembangunan, Perdagangan		100,00%	2013	153.940.603.412	165.184.501.524
PT Esatama Lestari Jaya	Tangerang	dan Jasa Pembangunan, Perdagangan,		100,00%		2.465.639.361	2.466.061.055
PT Bahtera Perkasa Makmur	Manado	Percetakan dan Jasa Pembangunan,		100,00%		343.492.239.906	343.382.182.073
		Perdagangan, Percetakan dan Jasa					
PT Gading Makmur Jaya	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan		100,00%	-	60.982.771.111	67.518.029.603
PT Bimasakti Jaya Abadi dan entitas anak	Jakarta	dan Jasa Pembangunan, Perdagangan, Percetakan		100,00%	2011	783.440.191.296	692.440.162.336
PT Kuta Beach Paragon dan entitas anak	Tangerang	dan Jasa Pembangunan, Perdagangan		100,00%		588.215.353.711	496.342.111.971
PT Graha Buana Utama dan entitas anak	Tangerang	dan Jasa Pembangunan, Perdagangan		100,00%	-	588.110.215.754	496.236.767.718
PT Berkat Langgeng Jaya dan entitas anak	Tangerang	dan Jasa Pembangunan, Perdagangan		100,00%		588.677.037.754	496.803.589.718
PT Pamor Paramita Utama dan entitas anak	Badung	dan Jasa Pembangunan, Perdagangan		100,00%	2013	580.147.424.040	487.350.358.983
PT Kridakarya Anugerah Utama ²)	Badung	dan Jasa Pembangunan, Perdagangan		100,00%		600.000.000	600.000.000
PT Kencana Agung Pratama ²)	Badung	dan Jasa Pembangunan, Perdagangan		100,00%		600.000.000	600.000.000
PT Trimulia Kencana Abadi ²)	Badung	dan Jasa Pembangunan,		100,00%		600.000.000	600.000.000

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Entitas Anak	Tempat Kedudukan	Jenis Usaha Utama	Persentase Kepemilikan Langsung	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung	Tahun Awal Beroperasi	Jumlal 30 September 2016 Rp	31 Desember 2015 Rp
PT Surya Megah Lestari	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan, Pengangkutan Darat, Perindustrian,		100,00%		4.041.556.478	4.041.556.478
PT Gunung Halimun Elok	Tangerang	Pertanian dan Jasa Pembangunan, Perdagangan		100,00%		504.880.462.579	439.260.589.848
PT Danisa Indah Cipta dan entitas anak	Tangerang	dan Jasa Perdagangan Perindustrian, Percetakan		100,00%	-	117.827.085	525.051.461
PT Fajarindo Sinar Sakti	Tangerang	dan Jasa Perdagangan Perindustrian, Percetakan		100,00%	-	105.716.930	82.825.717
PT Jaya Makmur Bersama	Badung	dan Jasa Pembangunan, Perdagangan		100,00%	-	3.709.844.579	3.741.589.528
PT Gumarang Karya Sejati	Manado	dan Jasa Pembangunan, Perdagangan, Percetakan		100,00%		1.976.829.166	1.976.952.108
PT Grand Villa Persada (0,5% kepemilikan di	Tangerang	dan Jasa Real Estat		100,00%		54.047.768.007	54.201.213.000
PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk) PT Mega Proyek Pertiwi	Tangerang	Real Estat		100,00%		15.414.032.622	15.566.114.296
PT Sinar Surya Timur	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa		100,00%	-	66.415.182.723	52.883.372.764
PT Gempita Cipta Bersama	Semarang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa		100,00%	-	2.065.796.360	1.986.816.333
PT Suryamas Khatulistiwa	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa		100,00%	-	586.318.750	586.968.750
PT Lautan Sinar Abadi	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa		100,00%	-	1.356.033.288	1.356.033.288
PT Karimata Putra Alam	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa		100,00%	-	583.750.000	583.750.000
PT Timor Eka Selaras	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan		100,00%		10.290.565.538	5.111.793.383
PT Sultana Semesta Prima	Tangerang	dan Jasa Pembangunan, Perdagangan, Percetakan		100,00%	-	51.804.676.191	36.717.871.271
PT Wijayakusuma Sukses Maju	Padang	dan Jasa Pembangunan, Perdagangan, Percetakan		100,00%	-	11.230.131.597	11.236.947.569
PT Andalan Utama Maju	Tangerang	dan Jasa Pembangunan, Perdagangan, Percetakan		100,00%	-	2.320.667.400	2.325.167.400
PT Bumi Aurum Sejahtera	Medan	dan Jasa Pembangunan, Perdagangan, Percetakan		100,00%	-	64.883.108.643	63.588.734.445
PT Mentari Panen Raya	Jakarta	dan Jasa Pembangunan, Perdagangan, Percetakan		100,00%	-	58.705.000	58.705.000
PT Satyagraha Dinamika Unggul	Tangerang	dan Jasa Pembangunan, Perdagangan, Percetakan		70,00%	2013	1.007.987.118.918	1.011.670.328.438
PT Jayadipta Utama Makmur	Tangerang	dan Jasa Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa		100,00%	-	2.320.667.400	2.325.167.400
PT Bumi Sindang Jaya	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa		100,00%	-	141.213.197	141.213.197
PT Cahaya Teratai Sakti	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa		100,00%		586.444.855	588.161.989
PT Damarindo Perkasa	Jambi	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa		100,00%		93.030.492.358	66.123.746.499
PT Cipta Dunia Abadi	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa		100,00%		596.984.343	595.515.923
PT Sekawan Dunia Dinamika	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa		100,00%	-	581.500.000	581.500.000
PT Citra Dwi Anugrah	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa		100,00%	-	519.780.515	519.780.515
PT Pelangi Mutiara Timur	Tangerang	dan Jasa Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa		100,00%	-	516.072.086	518.509.311
PT Sari Karya Muda	Tangerang	gan Jasa Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa		100,00%	-	481.452.227	486.389.017

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Entitas Anak	Tempat Kedudukan	Jenis Usaha Utama	Persentase Kepemilikan Langsung	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung	Tahun Awal Beroperas	30 September 2016	Aset 31 Desember 2015 Rp
PT Sinar Biru Artha	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan	Langsung	100,00%		578.500.000	581.500.000
PT Tunggal Mekar Abadi	Tangerang	dan Jasa Pembangunan, Perdagangan, Percetakan		100,00%		581.600.000	583.000.000
PT Bowspirit Asset Management dan Entitas Anak	Jakarta	dan Jasa Perusahaan Efek		100,00%	2015	24.034.423.490	24.034.423.490
PT Prima Asset Gemilang dan Entitas Anak ¹)	Jakarta	Perusahaan Efek		100,00%	-	180.000.000	-
PT Cipta Properti Sejahtera ¹)	Jakarta	Perusahaan Efek		100,00%		60.000.000	
PT Kencana Swastika Mandiri ¹)	Jakarta	Perusahaan Efek		100,00%	-	60.000.000	
PT Andakara Surya Cipta ¹)	Jakarta	Perusahaan Efek		100,00%		60.000.000	
PT Sentra Balaraja Gemilang	Jakarta	Perusahaan Efek		100,00%	-	60.000.000	
PT Satu Mahakarya Gemilang	Jakarta	Perusahaan Efek		100,00%	-	60.000.000	
PT Mega Pratama Serasi	Depok	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan		100,00%	==	217.602.813	217.191.186
PT Mulia Aditama Setia	Tangerang	dan Jasa Pembangunan, Perdagangan, Percetakan		100,00%		28.850.000	30.350.000
PT Mentari Adi Perkasa	Tangerang	dan Jasa Pembangunan, Perdagangan, Percetakan		100,00%		997.755.000	997.755.000
PT Berdikari Jaya Abadi	Tangerang	dan Jasa Pembangunan, Perdagangan, Percetakan		100,00%		69.855.000	72.255.000
PT Lumbung Mas Trijaya dan entitas anak	Tangerang	dan Jasa Pembangunan, Perdagangan, Percetakan		100,00%		806.881.077.808	870.735.577.840
PT Karyatama Buana Cemerlang dan entitas anak	Tangerang	dan Jasa Pembangunan, Perdagangan, Percetakan		100,00%		726.887.018.204	790.741.518.236
PT Mapalus Mancacakti	Tangerang	dan Jasa Pembangunan, Perdagangan, Percetakan		70,00%	2014	684.165.149.561	730.423.687.982
PT Dwi Prabu Sakti	Tangerang	dan Jasa Pembangunan, Perdagangan, Percetakan		100,00%		100.000.000	100.000.000
PT Sumber Pundi Sejahtera	Tangerang	dan Jasa Pembangunan, Perdagangan, Percetakan		100,00%		10.949.088.065	10.970.562.500
PT Prabu Cipta Prima	Tangerang	dan Jasa Pembangunan, Perdagangan, Percetakan		100,00%		578.317.500	581.517.500
PT Multi Panen Utama	Kupang	dan Jasa Pembangunan, Perdagangan, Percetakan	==	100,00%		5.907.985.482	5.908.209.435
PT Pancuran Intan Makmur	Tangerang	dan Jasa Pembangunan, Perdagangan, Percetakan		100,00%	-	128.604.043.954	89.752.402.218
PT Solusi Dunia Baru	Tangerang	dan Jasa Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa		100,00%		72.266.519.811	72.205.241.071
PT Suar Lintas Samudra	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa		100,00%	-	579.500.000	581.500.000
PT Berkat Samiguna Sukses	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa		100,00%	-	572.000.000	574.000.000
PT Global Lintas Multitama	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	==	100,00%	-	579.600.000	584.000.000
PT Sarana Ciptakarya Utama	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa		100,00%		579.500.000	581.500.000
PT Mitra Samiguna Makmur	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa		100,00%		9.976.981.000	9.977.026.000
PT Cipta Mutiara Sukses	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa		100,00%		149.975.085.001	149.978.000.000
PT Suar Mutiara Semesta	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa		100,00%		579.400.000	584.000.000
PT Manyala Harapan	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa		100,00%		98.118.797.649	92.685.594.499
PT Suar Lintas Benua dan entitas anak	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	==	100,00%		858.800.000	863.650.000
PT BST Kupang Sejahtera	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa		50,10%		600.000.000	600.000.000

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Entitas Anak	Tempat Kedudukan	Jenis Usaha Utama	Persentase Kepemilikan Langsung	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung	Tahun Awal Beroperas	Jumlal 30 September 2016 i Rp	
PT Mulia Cipta Wibawa	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan		100,00%		579.500.000	582.500.000
PT Andromeda Sakti	Tangerang	dan Jasa Pembangunan, Perdagangan, Percetakan, Transportasi Pertanian,		100,00%	2015	167.347.023.852	102.013.197.250
PT Persada Mandiri Jaya	Jakarta	Perbengkelan, dan Jasa Pembangunan,		55,00%		586.500.000	586.500.000
PT Bandha Mulia Abadi	Tangerang	Perdagangan, dan Jasa Pembangunan, Perdagangan,		100,00%		11.151.371.500	11.154.600.000
PT Dutamas Cakra Tunggal	Tangerang	Percetakan dan Jasa Pembangunan, Perdagangan, Percetakan		100,00%	-	581.159.730	583.559.730
PT Indocitra Mulia Pratama	Tangerang	dan Jasa Pembangunan, Perdagangan,		100,00%		1.506.591.424	1.313.000.953
PT Praja Adikara Utama	Tangerang	Percetakan dan Jasa Pembangunan, Perdagangan, Percetakan		100,00%	-	8.447.132.149	3.048.283.917
PT Prima Sentosa Jaya Abadi	Jakarta	dan Jasa Pembangunan, Perdagangan, Percetakan		100,00%		584.825.000	586.950.000
PT Indahjaya Sukses Abadi	Tangerang	dan Jasa Pembangunan, Perdagangan, Percetakan		100,00%		586.250.000	588.375.000
PT Mandara Nusa Loka	Tangerang	dan Jasa Pembangunan, Perdagangan, Percetakan		100,00%		586.205.001	588.350.000
PT Garda Utama Manado	Tangerang	dan Jasa Pembangunan, Perdagangan, Percetakan		100,00%		587.700.000	588.350.000
PT Cipta Bakti Utama	Tangerang	dan Jasa Pembangunan, Perdagangan, Percetakan		100,00%		1.482.584.791	1.094.236.892
PT Binaman Cipta Mandiri	Tangerang	dan Jasa Pembangunan, Perdagangan, Percetakan		100,00%		39.507.233.388	39.508.475.332
PT Sentra Dwimandiri dan entitas anak (1,63% kepemilikan	Jakarta	dan Jasa Real Estat	99,99%	0,01%	-	6.440.436.224.718	5.855.097.222.765
di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk) PT Prudential Development PT Sentra Realtindo Development dan entitas anak (4.,62% kepemilikan di PT Lippo Cikarang Tbk)	Jakarta Jakarta	Real Estat Perbaikan Rumah	 	100,00% 100,00%	2001	566.439.123 157.155.351.082	566.439.123 143.912.331.574
PT Darma Sarana Nusa Pratama dan entitas anak PT Tata Mandiri Daerah Villa Permata	Tangerang Tangerang	Real Estat Pengelolaan Kota	 	52,70% 42,16%	1997 2001	78.662.779.993 9.096.940.659	72.905.668.870 7.359.760.353
PT Golden Pradamas dan entitas anak PT Mulia Bangun Semesta dan entitas anak	Tangerang Tangerang	Real Estat Real Estat		100,00% 100,00%	2002	694.609.062.741 783.370.848.782	733.793.521.174 811.992.028.933
PT Villa Permata Cibodas dan entitas anak	Tangerang	Real Estat		100,00%	1995	264.507.112.425	298.803.357.037
PT Puncak Resort International dan entitas anak PT Dona Indo Prima	Cianjur Tangerang	Real Estat Real Estat		99,99% 100,00%	1994	76.735.807.232 41.078.268.776	76.183.843.809 41.078.593.520
PT Sentosa Seksama	Cianjur	Real Estat		100,00%	1994	22.670.619.374	22.670.912.374
PT Purimegah Swarga Buana	Cianjur Cianjur	Real Estat Real Estat		100,00% 100,00%	1994 1994	9.351.701.522 7.181.802.068	9.351.288.266 7.181.954.068
PT Adigraha Rancang Sempurna PT Pesanggrahan Suripermata Agung	Cianjur	Real Estat		100,00%	1994	1.824.145.812	1.824.438.812
PT Sukmaprima Sejahtera	Tangerang	Real Estat		100,00%		50.000.000	50.000.000
PT Villapermata Gemilang Abadi	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa		100,00%		600.000.000	600.000.000
PT Bumi Sawarna Indah	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa	-	100,00%		600.000.000	600.000.000
PT Mulia Sentosa Dinamika (4,48% kepemilikan	Tangerang	Real Estat		100,00%	1997	390.671.619.616	402.589.982.356
di PT Lippo Cikarang Tbk) PT Sentra Asritama Realty Development dan entitas anak	Tangerang	Instalasi Pengolahan Air		100,00%	1994	220.793.370.271	204.103.464.536
PT Tata Mandiri Daerah Lippo Karawaci dan entitas anak	Tangerang	Pengelolahan Kota		100,00%	1999	205.552.489.775	187.450.907.583
PT Surya Makmur Alam Persada PT Karya Bersama Jaya	Jakarta	Real Estat Instalasi Pengolahan Air		99,99% 100,00%	 2010	20.799.337.054 38.646.862.288	20.330.325.285 32.890.064.172
PT Sentragraha Mandiri	Jakarta	Real Estat		100,00%		33.360.454.801	33.361.768.217
PT Saptapersada Jagat Nusa PT Sejatijaya Selaras	Tangerang Jakarta	Bowling Real Estat		100,00% 100,00%	1998	7.502.177.089 13.199.331.977	7.844.810.637 13.200.319.878
PT Bahtera Pratama Wirasakti	Jakarta	Real Estat		100,00%		16.691.131.232	16.700.451.232
PT Sentra Office Realty PT Dinamika Intertrans	Tangerang Jakarta	Bangunan Transportasi	 	100,00% 100,00%	1998 1994	722.781.760 1.274.548.044	722.781.760 1.157.602.808
PT Imperial Karawaci Golf	Tangerang	Golf		100,00%		462.196.500	465.520.500
PT Agung Sepadan	Tangerang	Real Estat		100,00%		2.550.527.213	2.551.501.213
PT Prudential Townhouse Development PT Wahana Tatabangun Cemerlang Matahari	Tangerang Tangerang	Real Estat Real Estat		100,00% 100,00%	-	156.416.321 4.925.708	157.053.301 5.913.708
PT Wahana Tatabangun Cemerlang	Tangerang	Real Estat		100,00%		4.544.966	5.532.966
PT Manunggal Bumi Sejahtera dan entitas anak	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	<del></del>	100,00%	-	436.551.986.311	531.233.655.665
PT Asiatic Sejahterah Finance	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan		100,00%	2009	555.683.746.759	427.015.850.305
PT Paragon City	Jakarta	dan Jasa Real Estat dan Perdagangan		100,00%		15.721.565.115	15.695.892.615

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Entitas Anak	Tempat Kedudukan	Jenis Usaha	Persentase Kepemilikan	Persentase Kepemilikan	Tahun Awal	Jumlah 30 September 2016	31 Desember 2015
PT Padang Indah City	Padang	Utama Perdagangan,	Langsung 	Tidak Langsung 100,00%	Beroperas	Rp 16.718.915.228	Rp 16.720.547.228
<b>3</b>		Pembangunan, dan Jasa					
Bridgewater International Ltd***	Seychelles	Investasi dan Perdagangan		100,00%	2006	4.769.792.113.540	4.260.614.432.503
Pan Asian Investment Ltd*** dan entitas anak Cromwell Investment Ltd***	Vanuatu Vanuatu	Perdagangan		100,00%		6.790.208.086	6.790.208.086
PT Lippo Karawaci Infrastructure & Utilitas Division	Tangerang	Perdagangan Konstruksi	 	100,00% 100,00%		16.930	16.930
dan entias Anak PT TMD Manado Manajemen	Tangerang	dan Jasa Konsultasi		100,00%		10.215.855.226 10.000.000.000	10.217.805.495 10.000.000.000
Brightlink Capital Limited***	Malaysia	Manajemen Investasi,		100,00%	_	96.190.654.324	102.088.788.768
Brightilink Capital Limited	ivialaysia	Perdagangan		100,00%	-	96.190.654.324	102.000.700.700
Evodia Strategic Investment Limited***	Malaysia	dan Jasa Investasi,		100,00%		476.099.995.449	487.549.995.340
•	,	Perdagangan dan Jasa					
PT St Moritz Management	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan		100,00%	2014	19.847.827.264	14.761.833.436
PT Kemang Village Management	Jakarta	dan Jasa Hotel		100,00%	2014	50.548.647.626	32.036.078.824
PT TMD Depok Manajemen PT Dinamika Megah Cemerlang	Tangerang	Jasa Perdagangan Pembangunan,	 	100,00% 100,00%		10.000.000.000 600.000.000	10.000.000.000 600.000.000
		Percetakan dan Jasa					
PT Sentrasemesta Indah Cemerlang	Tangerang	Perdagangan Pembangunan, Percetakan		100,00%		600.000.000	600.000.000
		dan Jasa					
PT Pratama Agung Indah	Tangerang	Perdagangan Pembangunan, Percetakan	<del></del>	100,00%		1.032.314.493	
PT Realty Propertindo Perkasa	Tangerang	dan Jasa Perdagangan		100,00%	_	1.025.785.469	_
FT Realty Flopertinuo Ferkasa	rangerang	Pembangunan, Percetakan		100,00%		1.025.765.469	-
PT Wisma Jatim Propertindo dan entitas anak (1,23%	Jakarta	dan Jasa Jasa	100,00%			5.987.781.602.179	5.752.773.130.589
kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk) PT Maharama Sakti (0,05% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk and 0,05%	Jakarta	Perdagangan		100,00%		274.316.000	274.316.000
kepemilikan di PT Siloam International Hospitals Tbk) PT Kemang Paragon Mall dan entitas anak (0,05%	Tangerang	Pembangunan,		100,00%		2.943.958.839.977	3.208.720.342.821
kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)		Perdagangan dan Jasa					
PT Wahana Usaha Makmur dan entitas anak PT Almaron Perkasa dan entitas anak	Jakarta Jakarta	Real Estat Real Estat	 	100,00% 100,00%	2005	1.459.995.212.085 1.442.160.243.740	1.724.714.244.769 1.706.872.089.223
PT Agung Indah Selaras	Jakarta	Real Estat dan Pembangunan		100,00%		600.000.000	
PT Gelora Raya Semesta	Tangerang	Kota Perdagangan dan		100,00%	2013	206.854.857.650	259.062.090.279
PT Prima Aman Sarana	Jakarta	Pembangunan Jasa		100,00%	_	164.068.904.299	139.139.604.503
PT Kemang Multi Sarana	Jakarta	Real Estat dan Pembangunan		100,00%	2013	93.749.403.105	36.470.032.019
PT Harapan Insan Mandiri	Jakarta	Kota Pembangunan, Perdagangan		100,00%	2014	63.292.722.635	22.733.502.448
PT Violet Pelangi Indah	Tangerang	dan Jasa Pembangunan, Perdagangan dan Jasa		100,00%	2014	42.872.215.170	19.338.125.177
PT Lipposindo Abadi dan entitas anak PT Kemuning Satiatama dan entitas anak	Jakarta Jakarta	Perdagangan Perdagangan	 	100,00% 100,00%		238.141.093.715 233.228.625.642	238.242.381.539 233.329.575.466
(42,20% kepemilikan di PT Lippo Cikarang Tbk) PT Megachandra Karyalestari	Jakarta	Perdagangan		100,00%	1992*	189.593.586	283.171.674
PT Prudential Apartment Development PT Sentrakharisma Indah dan entitas anak	Jakarta	Jasa	 	100,00%	1993*	569.116.944	569.474.944
PT Sentra Goldhill Business Park	Jakarta Jakarta	Jasa Jasa		100,00% 90,00%		2.170.538.384	2.171.594.120
PT Carakatama Dirgantara dan entitas anak PT Prudential Hotel Development	Jakarta Tangerang	Perdagangan Perdagangan		100,00% 100,00%	 1994*	68.245.497.803 68.231.377.317	68.923.066.067 68.908.990.902
PT Ariasindo Sejati dan entitas anak	Jakarta	dan Jasa Perdagangan		95,00%		177.413.317.857	182.440.215.774
	_	dan Jasa					
PT Unitech Prima Indah dan entitas anak PT Karya Cipta Pesona	Tangerang Medan	Real Estat Jasa	 	94.69% 94.69%	2004 2014	191.118.316.350 63.610.147.085	189.416.530.150 68.932.342.486
		Penyediaan Akomodasi					
PT Puri Istana Megah dan entitas anak	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan		100,00%		966.659.537	647.400.000
PT Pusaka Sumber Artha	Tangerang	dan Jasa Pembangunan, Perdagangan,		100,00%	-	772.800.000	591.225.000
PT Metropolitan Leisure Corporation dan entitas anak	Jakarta	Percetakan dan Jasa Perdagangan		100,00%		41.829.426.897	38.834.979.960
		dan Jasa Perdagangan					
PT Kurniasindo Sejahtera	Jakarta	dan Jasa		100,00%		136.323.733	139.767.149
PT Graha Tata Cemerlang Makasar (034% kepemilikan di PT Lippo Cikarang Tbk) PT Guna Tata Carakatama	Makassar Makassar	Real Estat Perdagangan	 	100,00% 100,00%	2002	38.540.640.498 257.117.145	35.542.419.390 257.117.145
PT Lippo Land Cahaya Indonesia		dan Jasa Jasa		100,00%	2003	2.895.674.245	2.895.674.245
PT Karunia Persada Raya dan entitas anak	Tangerang Tangerang	Perdagangan		100,00%		91.800.608.041	86.368.298.496
PT Pendopo Niaga PT Larasati Anugerah	Malang Jakarta	Real Estat Perdagangan	 	100,00% 100,00%	2004	91.800.608.041 19.428.420	86.368.298.496 19.730.420
PT Bathara Brahma Sakti (0,05% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Tangerang	Perdagangan dan Jasa		100,00%	1992*	4.738.419.603	4.790.614.247
PT Realty Limaribu PT Dwisindo Jaya (0,05% kepemilikan di	Jakarta Jakarta	Jasa Perdagangan		100,00% 100,00%	1998*	498.249.006 19.969.781.422	344.735.579 113.543.879
PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk) PT Karunia Alam Damai dan entitas anak	Jakarta	Perdagangan		100,00%	_	211.595.567.241	203.190.705.028
PT Jagatpertala Nusantara PT Muliamukti Persada Perkasa	Depok Jakarta	Real Estat Perdagangan	 	100,00% 100,00%	2004	211.595.567.241 9.920.861.200	203.190.705.028
PT Kemang Village dan entitas anak	Jakarta	Perdagangan		100,00%		289.096.555.643	281.636.959.741
PT Menara Bhumimegah dan entitas anak PT Jaya Usaha Prima dan entitas anak	Jakarta Jakarta	Jasa Real Estat	 	100,00% 99,90%	2005	189.593.697.806 124.493.166.299	183.324.266.430 118.223.401.559
PT Persada Mandiri Abadi PT Adhi Utama Dinamika	Jakarta Jakarta	Real Estat Real Estat	 	99,90% 100,00%	2005	124.491.194.299 100.018.094.113	118.221.429.559 98.826.140.559
PT Menara Perkasa Megah dan entitas anak	Surabaya	Real Estat dan	Ξ.	100,00%	2005	479.910.915.550	501.976.724.625
PT Pelangi Cahaya Intan Makmur dan entitas anak	Surabaya	Pengembangan Kota Perdagangan		85,00%		390.246.321.292	412.311.793.261
т т ыапугоанауа план макшигиан entitas anak	Guiabaya	reruayangan		00,00%	-	J9U.240.321.292	412.311.793.201

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Entitas Anak	Tempat Kedudukan	Jenis Usaha	Persentase Kepemilikan	Persentase Kepemilikan	Tahun Awal	Jumlai 30 September 2016	31 Desember 2015
PT Surya Mitra Jaya dan entitas anak	Sidoarjo	Utama Perdagangan	Langsung 	Tidak Langsung 85,00%	Beroperas 2005	i Rp 390.417.987.985	Rp 391.444.673.035
PT Citra Harapan Baru	Surabaya	dan Jasa Akomodasi		87,50%		2.000.000.000	2.000.000.000
PT Buana Mediatama	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa		100,00%		599.000.000	559.800.000
PT Niaga Utama PT Mitra Kasih Karunia	Jakarta Jakarta	Perdagangan Real Estat	 	100,00% 100,00%		100.100.000 1.887.217.700	100.750.000 1.887.217.700
PT Kreasi Megatama Gemilang dan entitas anak	Tangerang	Pembangunan,		100,00%	-	1.092.918.732.752	1.004.411.143.767
(0,05% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)		Industri, Agrobisnis, Transportasi,					
		Perdagangan dan Jasa					
PT Lippo Malls Indonesia dan entitas anak (2,73% kepemilikan di PT Lippo Cikarang Tbk)	Tangerang	Jasa 		100,00%	2002	1.100.977.041.151	1.012.073.038.335
PT Kreasi Gemilang Perkasa	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa		100,00%	2013	16.004.202.395	5.494.973.738
PT Kilau Intan Murni	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan		100,00%		79.428.997.926	79.581.597.600
PT Mulia Citra Abadi dan entitas anak	Yogyakarta	dan Jasa Pembangunan, Perdagangan,		100,00%	2012	532.857.702.550	498.831.588.231
		Percetakan, Pengangkutan Darat,					
		Perindustrian, Pertanian dan Jasa					
PT Muliacipta Sarana Sukses ²)	Yogyakarta	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan,		100,00%		600.000.000	600.000.000
PT Manunggal Megah Serasi ²)	Yogyakarta	Pertanian dan Jasa Perdagangan,		100,00%		600.000.000	600.000.000
r i wanunggarwegan serasi-)	Togyakaita	Pembangunan, Percetakan,		100,0076		000.000.000	000.000.000
PT Andhikarya Sukses Pratama ²)	Yogyakarta	Pertanian dan Jasa Perdagangan,		100,00%		600.000.000	600.000.000
		Pembangunan, Percetakan,					
PT Nusa Bahana Semesta	Tangerang	Pertanian dan Jasa Pembangunan, Perdagangan		100,00%		600.000.000	600.000.000
PT Sky Parking Indonesia dan entitas anak	Tangerang	dan Jasa Pembangunan, Perdagangan		100,00%		74.632.251.189	43.855.908.044
PT Sky Parking Nusantara dan entitas anak ²)	Tangerang	dan Jasa Pembangunan, Perdagangan		70,00%	-	74.631.827.189	43.855.233.044
PT Sky Parking Utama ²)	Tangerang	dan Jasa Pembangunan, Perdagangan		70,00%	2015	47.593.691.555	43.853.632.333
PT Multiguna Selaras Maju	Tangerang	dan Jasa Pembangunan, Perdagangan		100,00%	2014	27.035.055.801	33.836.430.746
PT Gayana Sumber Cipta dan entitas anak	Tangerang	dan Jasa Pembangunan, Perdagangan		100,00%		707.872.424	709.550.000
PT Gaharu Alam Permai	Tangerang	dan Jasa Pembangunan, Perdagangan		100,00%	-	600.000.000	600.000.000
PT Semboja Indah Cipta	Tangerang	dan Jasa Pembangunan,		100,00%		550.887.500	552.550.000
PT Putera Abadi Karya	Bogor	Perdagangan dan Jasa Pembangunan,		100,00%		550.887.500	552.550.000
PT Nusaindah Bukit Permai	Tangerang	Perdagangan dan Jasa Pembangunan,		100,00%		549.287.500	550.950.000
	rangerang	Peribangunan, Perdagangan dan Jasa		100,00%			550.950.000
PT Lembayung Karya Nirwana	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa		100,00%		557.872.424	559.550.000
PT Inspira Ide Cemerlang	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan		100,00%		557.872.424	559.550.000
PT Irama Karya Megah	Surabaya	dan Jasa Pembangunan, Perdagangan		100,00%		251.970.390.913	251.476.498.945
PT Usahatama Kreatif	Tangerang	dan Jasa Pembangunan, Perdagangan		100,00%		1.303.083.288	1.303.083.288
PT PT Asia Premier Property 1)	Tangerang	dan Jasa Pembangunan, Perdagangan		100,00%		2.000.000.000	-
PT Saputra Karya (0,05% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Surabaya	dan Jasa Real Estat dan Pengembangan		100,00%		249.964.652.709	124.395.714.267
PT Grand Provita dan entitas anak (0,05% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Tangerang	Kota Real Estat		100,00%		462.996.900	464.646.900
PT Grand Prima Propertindo PT Pacific Sejahtera	Tangerang Tangerang	Real Estat Real Estat	 	65,00% 100,00%		5.348.100 589.122.400	5.348.100 14.122.400
PT Anugerah Bahagia Abadi dan entitas anak	Jakarta	Real Estat		100,00%		529.724.252.485	527.642.541.736
PT Internusa Prima Abadi PT Bangun Bina Bersama dan entitas anak	Jakarta Jakarta	Real Estat Real Estat	 	85,00% 85,00%		529.721.301.616 529.235.784.118	527.639.590.865 527.154.073.365
PT Satriamandiri Idola Utama PT Mahakaya Abadi	Jakarta	Real Estat	 	85,00%		157.402.455.322 474.695.600	157.058.282.729 477.345.600
PT Persada Mandiri Dunia Niaga dan entitas anak (0,05% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk	Tangerang Jakarta	Real Estat Real Estat		100,00% 100,00%		81.220.981.456	83.956.585.097
PT Ekaputra Kencana Abadi PT Gapura Sakti Prima dan entitas anak	Jakarta Jakarta	Real Estat Real Estat	 	100,00% 100,00%		4.950.000.000 66.532.454.927	4.950.000.000 69.175.797.596
PT Menara Megah Tunggal dan entitas anak	Jakarta	Real Estat		100,00%		66.397.809.714	69.040.432.223
PT Trias Mitra Investama PT Permata Agung Propertindo	Binjai Jakarta	Real Estat Real Estat	 	100,00% 100,00%	2005	66.227.377.300 522.480.130	68.870.925.808 522.480.130
PT Kencana Mitra Lestari	Jakarta	Pembangunan, Transportasi		100,00%	-	644.425.000	645.075.000
		Perdagangan dan Jasa					

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Entitas Anak	Tempat Kedudukan	Jenis Usaha Utama	Persentase Kepemilikan Langsung	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung	Tahun Awal Beroperas	Jumlal 30 September 2016 ii Rp	
PT Direct Power dan entitas anak	Bogor	Perdagangan, Real Estat, Industri, Printing, Agrobisnis, Transportasi		100,00%	2007	125.923.539.554	125.337.920.962
PT Mitra Mulia Kreasi dan entitas anak	Jakarta	dan Jasa Pembangunan, Industri, Pertambangan, Agrobisnis, Transportasi		80,00%		43.386.236.782	42.679.605.288
PT Bellanova Country Mall	Bogor	Perdagangan dan Jasa Pembangunan, Transportasi Perdagangan		80,00%	2005	43.296.306.781	42.589.675.288
PT Tirta Sentosa Dinamika ²)	Tangerang	dan Jasa Perdagangan, Pembangunan,		100,00%		600.000.000	600.000.000
PT Pinus Permai Sejahtera ²)	Cianjur	Percetakan dan Jasa Perdagangan, Pembangunan,		100,00%	-	16.167.177.880	15.762.983.041
PT Emas Makmur Cemerlang	Jakarta	Percetakan dan Jasa Perdagangan, Pembangunan,		100,00%	-	11.045.800.738	10.887.100.000
PT Sarana Global Multindo dan entitas anak	Jakarta	Percetakan dan Jasa Pembangunan, Transportasi Perdagangan		100,00%		559.117.286.047	575.157.607.960
PT Guna Sejahtera Karya dan entitas anak	Jakarta	dan Jasa Pembangunan, Industri, Agrobisnis, Pertamanan Perdagangan		100,00%		420.626.692.215	427.127.204.143
PT Citra Sentosa Raya dan entitas anak	Jakarta	dan Jasa Perdagangan, Real Estat, Industri, Agrobisnis,		100,00%		558.444.335.781	572.547.649.912
PT Gading Nusa Utama	Jakarta	Transportasi dan Jasa Perdagangan, Pembangunan, Industri, Agrobisnis, Pertamanan	-	100,00%	-	19.061.713.333	19.076.707.333
Rosenet Limited**** dan entitas anak	British Virgin	dan Jasa Investasi		100,00%		537.901.284.448	571.054.888.841
Sea Pejaten Pte. Ltd**** Continental Investment Limited****	Island Singapura Malaysia	Investasi Investasi, Perdagangan	 	100,00% 100,00%		41.909.406.632 27.079.123	44.650.214.701 28.739.537
PT Sandiego Hills Memorial Park dan entitas anak	Karawang	dan Jasa Perdagangan, Pembangunan, Transportasi		100,00%	2006	97.775.000	596.305.567.169
PT Pengelola Memorial Park	Karawang	dan Jasa Pembangunan, Perdagangan		100,00%	2010	97.293.558.377	80.393.041.067
PT CB Commercial	Tangerang	dan Jasa Pembangunan, Perdagangan		100,00%		581.392.437	581.730.437
PT Kemilau Karyacipta Persada	Tangerang	dan Jasa Pembangunan, Perdagangan dan Jasa		100,00%	-	2.452.608.001	2.455.091.000
PT Bumi Indah Pertiwi	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa Publik		100,00%		2.579.391.024	2.579.391.024
PT Galang Karya Usaha	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa		100,00%	-	100.000.000	100.000.000
PT Alona Griya Utama dan entitas anak	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan		60,00%		4.928.209.421	4.936.565.421
PT Cipta Semesta Prima	Tangerang	dan Jasa Pembangunan, Perdagangan, Percetakan		60,00%		4.919.073.508	4.918.797.508
PT Kreasi Ciptaprima Gemilang	Tangerang	dan Jasa Pembangunan, Perdagangan, Percetakan		100,00%		72.000.000	73.000.000
PT Manikam Mutu Prima dan entitas anak	Tangerang	dan Jasa Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa		100,00%		125.750.000	60.251.000
PT Holland Village Manado	Tangerang	Percetakan dan Jasa Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa		100,00%		600.000.000	600.000.000
PT Suporta Developa Jaya	Tangerang	Percetakan dan Jasa Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa		100,00%		66.200.000	69.200.000
PT Wismacahaya Sentosa Megah	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan,		100,00%		600.000.000	600.000.000
PT Ciptaindah Selaras Persada	Tangerang	Percetakan dan Jasa Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa		100,00%	-	600.000.000	600.000.000
PT Asri Griya Terpadu dan entitas anak ²)	Tangerang	Percetakan dan Jasa Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa		85,00%	-	61.471.893.925	49.990.000.000
PT Asri Griya Utama	Tangerang	Percetakan dan Jasa Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa		85,00%		369.582.916.480	1.673.497.537
PT Cakrawala Semesta Abadi	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa		100,00%		585.582.000	586.232.000

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

	Kedudukan	Jenis Usaha	Persentase Kepemilikan	Persentase Kepemilikan	Tahun Awal	30 September 2016	31 Desember 2015
PT Sarana Sentosa Propertindo	Tangerang	Utama Perdagangan,	Langsung 	Tidak Langsung 100,00%	Beroperasi 	Rp 10.298.983.607	Rp 6.938.039.595
	3 3	Pembangunan,					
PT Bahana Megah Pratama dan entitas anak	Tangerang	Percetakan dan Jasa Perdagangan,		100,00%		527.041.443	588.350.000
		Pembangunan, Percetakan dan Jasa					
PT Bahana Perisai Abadi	Tangerang	Perdagangan,		100,00%	-	567.349.935	567.349.935
		Pembangunan, Percetakan dan Jasa					
PT Cahaya Puspita Raya	Tangerang	Perdagangan,		100,00%		588.350.000	588.350.000
		Pembangunan, Percetakan dan Jasa					
PT Karyaalam Indah Lestari 2)	Tangerang	Perdagangan,		100,00%	-	600.000.000	600.000.000
		Pembangunan, Percetakan dan Jasa					
PT Prakarsa Dinamika Unggul <sup>2</sup> )	Tangerang	Perdagangan,		100,00%	-	600.000.000	600.000.000
		Pembangunan, Percetakan dan Jasa					
PT Setra Bumi Utama 2)	Tangerang	Perdagangan,		100,00%	-	587.350.000	588.000.000
		Pembangunan, Percetakan dan Jasa					
PT Taruna Multi Utama ²)	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan,		100,00%	-	1.978.830.000	1.979.500.000
		Percetakan dan Jasa					
PT Grahatama Asri Makmur	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan		100,00%	-	624.583.288	624.583.288
		dan Jasa					
PT Lippo Cikarang Tbk dan entitas anak PT Great Jakarta Inti Development dan entitas anak	Bekasi Bekasi	Real Estat Pengelolaan		54,37% 54,37%	1989 1992	5.626.759.922.158 434.029.379.285	5.476.757.336.509 399.691.712.048
1 1 Oreat Sakarta Inti Development dan entitas ariak	Denasi	Kota dan		34,37 70	1332	404.023.373.203	000.001.712.040
PT Menara Inti Development	Bekasi	Real Estat Real Estat		54,37%	2012	18.426.263.214	17.649.902.438
PT Tunas Pundi Bumi	Bekasi	Pengelolaan Kota		54,37%	2012	94.720.131.307	69.213.327.034
PT Erabaru Realindo PT Dian Citimarga	Bekasi Bekasi	Real Estat Transportasi		54,37% 54,37%	1993	26.785.787.134 609.184.288	26.768.406.656 611.000.223
PT Kreasi Dunia Keluarga	Bekasi	Taman		54,37%	1993	3.728.708.611	3.848.349.610
PT Chandra Mulia Adhidharma	Bekasi	Rekreasi Manajemen		54,37%	2011	32.677.607.751	26.037.970.359
		Properti					
PT Tirta Sari Nirmala	Bekasi Bekasi	Pengelolaan Air		54,37%	2011 2014	73.155.991.293 208.500.977.059	35.608.402.065 197.446.696.592
PT Waska Sentana PT Swadaya Teknopolis dan entitas anak	Bekasi	Real Estat Real Estat		54,37% 54,37%	2009	170.100.001.000	170.100.001.000
Premium Venture International Ltd dan entitas anak	British Virgin Island	Investasi		54,37% 28,12%	2015	167.426.688.280	167.426.688.280
Intellitop Finance Ltd PT Bekasi Mega Power	British Virgin Island Bekasi	Investasi Pembangkit Listrik		54,37%	2014 2014	445.264.092.944 147.982.000	374.224.622.985 147.982.000
PT Dunia Air Indah PT Cahaya Ina Permai dan entitas anak	Bekasi	Jasa Rekreasi		54,37%	2009	3.428.982.840	3.432.732.840
PT Zeus Karya Prima	Bekasi Tangerang	Real Estat Pembangunan,		54,37% 54,37%	-	278.903.113.560 55.558.026.181	279.139.052.611 31.696.793.617
•		Perdagangan,					
		Percetakan dan Jasa					
PT Manunggal Utama Makmur	Tangerang	Real Estat		54,37%		601.482.420	598.003.173
PT Mahkota Sentosa Ekanusa PT Mega Kreasi Teknika	Bekasi Bekasi	Real Estat Konstruksi		54,37% 54,37%	2015	49.736.640.146 357.180.022	49.734.869.396 155.198.464
	T	Gedung				455 050 544 040	455 005 070 000
PT Astana Artha Mas PT Mega Kreasi Nusantara Teknologi	Tangerang Bekasi	Real Estat Real Estat		54,37% 54,37%		155.659.544.613 2.998.300.000	155.665.273.863 3.000.000.000
PT Pondera Prima Sarana	Tangerang	Real Estat		54,37%	-	14.079.112.000	14.086.542.000
PT Telaga Banyu Murni dan entitas anak PT Karimata Alam Damai	Tangerang Tangerang	Real Estat Real Estat		54,37% 54,37%	-	42.024.001.800 55.921.151.800	42.052.164.000 55.921.151.800
PT Megakreasi Cikarang Damai PT Megakreasi Cikarang Permai	Tangerang Tangerang	Real Estat Real Estat		54,37%		5.420.014.666	9.992.431.270 98.888.412.985
PT Megakreasi Cikarang Asri	Bekasi	Real Estat		54,37% 40,78%	2015	97.512.558.968 32.945.153.778	33.000.800.000
PT Megakreasi Propertindo Utama	Bekasi Bekasi	Real Estat		40,78%		68.785.034.476	67.627.567.693 7.385.268.997
PT Megakreasi Cikarang Realtindo ²)	Dekasi	Pembangunan, Perdagangan	==	54,37%		10.266.778.578	7.305.200.997
DT Makilanta Cantana I Itanaa 20	Delvesi	dan Jasa		F4.070/		4 040 050 000	4 050 000 000
PT Mahkota Sentosa Utama ²)	Bekasi	Pemasaran dan Pengelolaan		54,37%	-	1.246.050.000	1.250.000.000
OT Management (April December des positions and la	T	Gedung	400.000/			0.004.050.000.504	F 4 40 7F0 004 407
PT Megapratama Karya Persada dan entitas anak	Tangerang	Investasi, Perdagangan	100,00%		-	6.664.259.980.561	5.142.753.364.187
DT Cilcom International Hamitals The day antitos and	Tangerang	dan Jasa		70.929/	2010	2 205 959 979 000	2.006.270.140.106
PT Siloam International Hospitals Tbk dan entitas anak		Pelayanan Kesehatan	==	70,82%	2010	3.305.858.878.000	2.986.270.148.106
PT Aritasindo Permaisemesta	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan,		70,82%		64.221.747	76.559.368
		Pertambangan,					
		Pertanian Jasa, Pengangkutan Darat,					
		Percetakan dan					
PT Perdana Kencana Mandiri	Jakarta	Perindustrian Perindustrian,		70,82%		519.803.207	600.000
T T Ordana Normana	Jakarta	Pembangunan,		7 0,02 70		010.000.207	000.000
		Perdagangan, Pengangkutan Darat,					
		Perbengkelan,					
		Percetakan, Pertanian,					
		Pertambangan dan Jasa					
PT Multiselaras Anugerah	Tangerang	Pembangunan,		70,82%		446.884.661	9.138.115
		Perdagangan dan Jasa					
PT Nusa Medika Perkasa	Jakarta	Pelayanan		57,79%		961.248.650	932.687.770
PT Siloam Graha Utama dan entitas anak	Jakarta	Kesehatan, Pembangunan,		70,82%		101.895.978.125	119.221.333.904
		Pengankutan Darat		.,.			
		Perdagangan dan Jasa					
PT East Jakarta Medika	Bekasi	Pelayanan		64,30%	2002	101.881.819.612	119.214.480.391
PT Guchi Kencana Emas dan entitas anak	Jakarta	Kesehatan, Pembangunan,		70,82%		78.357.259.109	80.468.088.384
		dan Jasa					
	Jambi	Pelayanan		58,78%	2008	78.356.125.591	80.465.849.866
PT Golden First Atlanta	dambi	Kesehatan dan					
PT Golden First Atlanta	Garibi	Kesehatan dan Perdagangan Besar Farmasi					

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Entitas Anak	Tempat Kedudukan	Jenis Usaha Utama	Persentase Kepemilikan Langsung	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung	Tahun Awal Beroperasi	Jumlah 30 September 2016 Rp	
PT Prawira Tata Semesta dan entitas anak	Jakarta	Perdagangan Pembangunan Industri Pertambangan Transportasi Darat Pertanian Percetakan Perbengkelan	Langsung	70,82%		208.547.878.543	227.620.609.168
		Jasa Kecuali Jasa di bidang Hukum dan Pajak					
PT Balikpapan Damai Husada	Balikpapan	Kesehatan		56,37%	2007	169.371.985.039	188.450.190.279
PT Siloam Emergency Services	Tangerang	Pelayanan Kesehatan		70,82%	2013	1.018.111.487	2.611.998.278
PT Medika Harapan Cemerlang Indonesia	Tangerang	Perdagangan Perindustrian		70,82%	2013	1.402.502.121	3.469.450.033
PT Pancawarna Semesta dan entitas anak	Tangerang	dan Jasa Perdagangan, Pembangunan Percetakan dan Jasa		70,82%	-	64.360.037.857	67.236.534.472
PT Diagram Healthcare Indonesia PT Adamanisa Karya Sejahtera	Depok Jakarta	Pelayanan Kesehatan Perdagangan, Pembangunan Percetakan	 	56,66% 70,82%	2006	33.818.143.091 1.205.502.721	36.679.652.912 1.012.776.138
PT Brenada Karya Bangsa	Tangerang	dan Jasa Perdagangan, Perindustrian Percetakan		70,82%		594.553.333	594.998.333
PT Harmoni Selaras Indah	Tangerang	dan Jasa Perdagangan, Perindustrian Percetakan		70,82%		594.220.000	594.665.000
PT Kusuma Prima dana dan entitas anak	Tangerang	dan Jasa Perdagangan Perindustrian		70,82%		86.672.025.047	144.276.175.897
PT Adijaya Buana Sakti dan entitas anak	Tangerang	dan Jasa Perdagangan Perindustrian Perbengkelan Pengangkutan Darat Perindustrian Percetakan		56,66%		86.671.405.047	144.275.110.897
PT Siloam Sumsel Kemitraan dan entitas anak	Tangerang	dan Jasa Perdagangan Perindustrian		69,66%		8.000.678.670	7.991.123.670
PT RS Siloam Hospital Sumsel PT Optimum Karya Persada	Palembang Jakarta	dan Jasa Jasa Kesehatan Perdagangan Perindustrian	 	61,86% 70,82%	2012	86.669.876.099 1.000.525.300	145.272.691.949 1.000.970.300
PT Rosela Indah Cipta	Jakarta	dan Jasa Perdagangan Perindustrian		70,82%		594.220.000	594.665.000
PT Sembada Karya Megah	Tangerang	dan Jasa Perdagangan Perindustrian		70,82%		602.221.157	602.666.157
PT Trijaya Makmur Bersama	Tangerang	dan Jasa Perdagangan Perindustrian		70,82%	-	5.942.200.000	594.665.000
PT Visindo Galaxi Jaya	Tangerang	dan Jasa Perdagangan Perindustrian dan Jasa		70,82%		4.984.503.333	4.984.948.333
PT Tunggal Pilar Perkasa dan entitas anak	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Real Estate Percetakan Industri Agrobisnis dan Jasa		70,82%		1.320.272.761.336	1.104.842.861.746
PT Tirtasari Kencana	Serang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa		70,82%		1.146.614.218	1.129.177.218
PT Gramari Prima Nusa	Medan	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa		70,82%	2014	132.536.312.953	142.285.912.947
PT Krisolis Jaya Mandiri PT Kusuma Bhakti Anugerah	Kupang Tangerang	Jasa Kesehatan Perdagangan Perindustrian dan Jasa		70,82% 70,82%	2014	189.757.104.377 7.185.911.032	135.816.231.542 7.186.262.922
PT Agung Cipta Raya	Tangerang	Jasa Kesehatan		70,82%		965.780.000	964.225.000
PT Bina Cipta Semesta PT Mega Buana Bhakti	Padang Bangka	Jasa Kesehatan Perdagangan Perindustrian	 	70,82% 70,82%		998.453.474 7.991.308.336	998.898.474 6.289.590.225
PT Taruna Perkasa Megah	Yogyakarta	dan Jasa Perdagangan Perindustrian		70,82%		108.622.860.704	96.121.791.102
PT Tataka Bumi Karya	Bogor	dan Jasa Perdagangan Perindustrian		70,82%		22.140.591.003	845.251.870
PT Tataka Karya Indah	Bandung	dan Jasa Perdagangan Perindustrian		70,82%		853.775.252	825.433.327
PT Siloam Medika Cemerlang	Tangerang	dan Jasa Perdagangan Perindustrian		70,82%		14.539.528.553	12.240.837.850
PT Koridor Usaha Maju dan entitas anak	Tangerang	dan Jasa Pembangunan, Perdagangan, Percetakan		70,82%		504.494.600.950	480.847.930.537
PT Medika Sarana Traliansia dan entitas anak	Bali	dan Jasa Pembangunan, Perdagangan, Percetakan		70,82%	2008	291.390.763.441	266.476.908.793
PT Trisaka Raksa Waluya	Tangerang	dan Jasa Usaha Khusus Bidang Kesehatan dan Jasa		70,82%	2008	136.045.604.756	137.390.081.888

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Entitas Anak	Tempat Kedudukan	Jenis Usaha	Persentase Kepemilikan	Persentase Kepemilikan	Tahun Awal	Jumlah 30 September 2016	
	rteududkan	Utama	Langsung	Tidak Langsung	Beroperasi	Rp	Rp Rp
PT Buana Utama Sejati	Tangerang	Jasa Kesehatan		70,82%		23.372.794.731	23.370.843.650
PT Sentra Sejahtera Utama	Sorong	Jasa Kesehatan		70,82%		600.000.000	600.000.000
PT Bumi Unggul Persada PT Berlian Cahaya Indah	Tangerang Tangerang	Jasa Kesehatan Jasa Kesehatan		70,82% 70,82%	2014	644.452.981 77.234.430.162	641.265.124 138.001.094.698
PT Rashal Siar Cakra Medika	Jakarta	Perdagangan,		70,82%	2008	75.806.642.408	59.415.242.800
		Pembangunan,					
		Real Estat, Industri					
		Percetakan,					
		Agrobisnis,					
		Jasa					
PT Mulia Pratama Cemerlang	Tangerang	dan Angkutan Perdagangan,		70,82%	2014	39.865.743.567	3.679.309.300
1 1 Mulia 1 Tatama Octricitang	rangerang	Pembangunan,		70,0270	2014	33.003.143.301	3.073.303.300
		Real Estat,					
		Industri					
		Percetakan, Agrobisnis,					
		Jasa					
BTM III B	_	dan Angkutan		70.000/		0.007.045.050	070 040 745
PT Medika Rescue International d/h PT Karya Pesona Cemerlanng	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan,		70,82%		3.267.915.053	878.649.715
		Real Estat,					
		Industri					
		Percetakan, Agrobisnis,					
		Jasa					
		dan Angkutan					
PT Indah Kemilau Abadi	Jember	Perdagangan, Pembangunan,		70,82%		2.495.803.040	657.128.900
		Real Estat,					
		Industri					
		Percetakan,					
		Agrobisnis, Jasa					
		dan Angkutan					
PT Persada Dunia Semesta	Tangerang	Perdagangan,		70,82%		10.465.750.452	2.349.333.094
		Pembangunan, Real Estat,					
		Industri					
		Percetakan,					
		Agrobisnis, Jasa					
		dan Angkutan					
PT Inti Pratama Medika	Tangerang	Perdagangan,		70,82%	-	610.877.342	600.363.000
		Pembangunan, Real Estat,					
		Industri					
		Percetakan,					
		Agrobisnis, Jasa					
		dan Angkutan					
PT Sentra Sehat Sejahtera	Tangerang	Perdagangan,		70,82%		2.072.408.873	878.649.715
		Pembangunan, Real Estat,					
		Industri					
		Percetakan,					
		Agrobisnis, Jasa					
		dan Angkutan					
PT Genta Raya Internusa	Tangerang	Perdagangan,		70,82%		612.945.508	600.388.000
		Pembangunan, Real Estat,					
		Industri					
		Percetakan,					
		Agrobisnis, Jasa					
		dan Angkutan					
PT Sembilan Raksa Dinamika	Tangerang	Jasa Rumah Sakit		70,82%		147.357.646.767	54.795.114.119
		Klinik, Poliklinik dan Balai					
		Pengobatan					
PT Saritama Mandiri Zamrud	Tangerang	Jasa Rumah Sakit		70,82%		600.000.000	600.000.000
		Klinik, Poliklinik dan Balai					
		Pengobatan					
PT Gempita Nusa Sejahtera	Tangerang	Jasa Rumah Sakit		70,82%		600.000.000	600.000.000
		Klinik, Poliklinik dan Balai					
		Pengobatan					
PT Aryamedika Teguh Tunggal	Tangerang	Jasa Rumah Sakit		70,82%	-	600.000.000	600.000.000
		Klinik, Poliklinik dan Balai					
		Pengobatan					
PT Mahkota Buana Selaras	Tangerang	Pembangunan,		70,82%		35.695.009.846	37.690.051.627
		Perdagangan, Percetakan					
		dan Jasa					
PT Lintas Buana Jaya 2)	Manggarai	Jasa Rumah Sakit Klinik, Poliklinik		70,82%		45.194.122.437	9.886.018.026
	Barat	dan Balai Pengobatan					
PT Bina Bahtera Sejati 2)	Bau Bau	Jasa Rumah Sakit		70,82%		42.511.870.096	600.000.000
		Klinil, Poliklinik dan Balai Pengobatan					
PT Lintang Laksana Utama 2)	Lubuk	Jasa Rumah Sakit		70,82%		600.000.000	600.000.000
,	Linggau	Klinik, Poliklinik					
PT Ciptakarya Tirta Cemerlang 2)	Tangerang	dan Balai Pengobatan Jasa Rumah Sakit		70,82%		600.000.000	600.000.000
Spianarya mia comenany-j	rangerang	Klinil, Poliklinik	<del></del>	7 0,02 /0		000.000.000	555.000.000
DT Ferroulle Dester 1		dan Balai Pengobatan				4.054.555.55	4.045.470.000
PT Eramulia Pratamajaya dan entitas anak	Jakarta	Pelayanan Kesehatan	99,99%	0,01%	-	1.251.575.212.934	1.215.478.000.217
PT Solafide Unggulan Prima	Jakarta	Pembangunan,		100,00%		50.000.000.000	-
		Perdagangan,					
		Percetakan dan Jasa					
		uun Jasa					

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Entitas Anak	Tempat Kedudukan	Jenis Usaha Utama	Persentase Kepemilikan Langsung	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung	Tahun Awal Beroperas	30 September 2016	
PT Pradamas Graha Indah	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan		100,00%		76.552.500	76.552.500
PT Siloam Karya Sejahtera	Jakarta	dan Jasa Perdagangan		100,00%		372.715.484.648	373.898.296.232
PT Sentra Tata Prima	Surabaya	dan Jasa Pembangunan, Transportasi, Perdagangan		100,00%		3.358.024.027	3.357.430.094
PT Sentra Sarana Karya (d/h PT Siloam Sarana Karya)	Makassar	dan Jasa Pembangunan, Transportasi, Perdagangan		100,00%		13.782.951.166	3.357.064.837
PT Sarana Dinamika Perkasa (dlh PT Siloam Dinamika Perkasa)	Jakarta	dan Jasa Pembangunan, Transportasi, Perdagangan		100,00%		129.156.591.156	133.833.329.993
PT Mahaduta Purnama	Jakarta	dan Jasa Pembangunan, Transportasi, Perdagangan		100,00%		7.397.737.370	7.397.737.370
PT Buana Mandiri Selaras	Jakarta	dan Jasa Pembangunan		100,00%	-	475.178.547.994	472.605.668.559
PT Serasi Adikarsa	Jakarta	dan Jasa Perdagangan, Perindustrian, Pembangunan dan	0,01%	99,99%		3.593.142.420	3.613.672.920
PT Kalanusa Intan Cemerlang dan entitas anak	Tangerang	Pertambangan Perdagangan Pembangunan Percetakan		100,00%		4.259.900.000	4.259.900.000
PT Garuda Asa Kencana	Tangerang	dan Jasa Pembangunan, Perdagangan		100,00%		100.000.000	100.000.000
PT Cahaya Jaya Raya	Tangerang	dan Jasa Perdagangan Pembangunan,		100,00%	-	600.000.000	600.000.000
PT Waluya Graha Loka	Tangerang	Percetakan dan Jasa Perdagangan Pembangunan, Percetakan dan Jasa		100,00%	-	173.100.709.139	135.848.491.259
PT Nusantara Indah Semesta	Tangerang	Percetakan dan Jasa Perdagangan Pembangunan, Percetakan dan Jasa		100,00%		26.555.587.757	22.996.589.617
PT Magenta Sinar Abadi	Tangerang	Perdagangan Pembangunan, Percetakan dan Jasa		100,00%		600.000.000	600.000.000
PT Pesona Puspita Gemilang	Tangerang	Percetakan dan Jasa Perdagangan Pembangunan, Percetakan dan Jasa		100,00%		600.000.000	600.000.000
PT Caraka Cipta Sejahtera	Tangerang	Perdagangan Pembangunan, Percetakan dan Jasa		100,00%	-	600.000.000	600.000.000
PT Tiara Permata Gemilang	Tangerang	Percetakan dan Jasa Perdagangan Pembangunan, Percetakan dan Jasa		100,00%		600.000.000	600.000.000
PT Berkat Talenta Unggul <sup>2</sup> )	Tangerang	Perdagangan Pembangunan, Percetakan dan Jasa		100,00%		600.000.000	600.000.000
PT Laskar Unggulan Prima ²)	Tangerang	Perdagangan Pembangunan, Percetakan dan Jasa		100,00%		600.000.000	600.000.000
PT Sentana Prima Jaya ²)	Tangerang	Perdagangan Pembangunan, Percetakan dan Jasa		100,00%		600.000.000	600.000.000
PT Buana Digdaya Sejahtera ²)	Tangerang	Perdagangan Pembangunan, Percetakan dan Jasa		100,00%		600.000.000	600.000.000
PT Abadi Jaya Sakti dan entitas anak	Tangerang	Investasi, Perdagangan dan Jasa	100,00%	-		577.031.300	577.031.300
PT Tigamitra Ekamulia dan entitas anak PT Shimatama Graha	Jakarta Jakarta	Umum Restoran, Kafe dan Catering	0,01%	99,99% 100,00%	1998* 1989	520.920 10.603.951.766	520.920 10.788.591.967
PT Aryaduta International Management dan entitas anak PT Aryaduta Surabaya Management	Jakarta Surabaya	Manajemen Hotel		100,00%	1998	10.603.951.766 571.460.000	10.788.591.967 583.898.000
PT Aryaduta Medan Management PT Aryaduta Karawaci Management	Medan Tangerang	Jasa	 	100,00%		551.158.500	565.890.500
PT Aryaduta Karawaci Management PT Aryaduta Makassar Management	Makassar	Jasa Jasa		100,00% 100,00%		25.209.815.131 577.200.000	17.958.309.858 577.200.000
PT Aryaduta Residences PT Aryaduta Hotels & Resorts	Jakarta Jakarta	Jasa	 	100,00%	-	5.179.354.494	4.494.236.472
PT Zodia Karya Indah	Tangerang	Jasa Pembangunan, Perdagangan, Percetakan	 	100,00% 100,00%		580.506.500 100.000.000	580.506.500 100.000.000
PT Lippo Hotel Indonesia dan entitas anak	Tangerang	dan Jasa Jasa	75,00%	25,00%	-	600.000.000	600.000.000
PT Aryaduta Kuta Bali PT Cahaya Gemerlap Abadi	Badung Tangerang	Pariwisata Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa	<del></del> 	100,00% 100,00%		600.000.000 600.000.000	600.000.000 600.000.000
PT Lippo Horesi Indonesia	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan,	75,00%	25,00%		600.000.000	600.000.000
PT Mega Indah Gemilang dan entitas anak ²)	Tangerang	dan Jasa Perdagangan Pembangunan, Industri Percetakan dan Jasa	99,99%	0,01%		52.082.142.538	20.000.000.000
PT Karyaindah Cipta Prima ²)	Tangerang	Perdagangan Pembangunan, Industri Percetakan dan Jasa	0,01%	99,99%		6.839.762.505	600.000.000
PT Sunshine Prima Utama dan entitas anak <sup>2</sup> )	Tangerang	Perdagangan Pembangunan, Industri Percetakan dan Jasa		100,00%		30.156.164.097	20.000.000.000
PT Sunshine Food International <sup>2</sup> )	Tangerang	Perdagangan Pembangunan, Industri Percetakan dan Jasa		100,00%	-	29.906.164.097	20.000.000.000

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Entitas Anak	Tempat	Jenis	Persentase	Persentase	Tahun	Jumlah Aset		
	Kedudukan	Usaha Utama	Kepemilikan Langsung	Kepemilikan Tidak Langsung	Awal Beroperasi	30 September 2016 Rp	31 Desember 2015 Rp	
PT Kreasi Tunas Bangsa dan entitas anak	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa		100,00%	-	16.935.142.319	1.203.833.288	
PT Prima Cipta Lestari ¹)	Tangerang	Perdagangan, Pertanian, Pengangkutan Darat dan Pertambangan		100,00%		16.935.141.319		
PT Maxx Food Pasifik 1)	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa		100,00%		600.000.000	600.000.000	
PT Graha Jaya Pratama dan entitas anak PT Tataguna Cemerlang	Tangerang Jakarta	Real Estat Perdagangan, Real Estat dan Pengembangan	100,00%	100,00%		1.838.454.693.723 100.000.000	1.788.869.823.183 100.000.000	
PT Aresta Amanda Lestari (0,31% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Jakarta	Perdagangan		100,00%		2.002.481.765	1.777.668.968	
PT Aresta Permata Utama (3,45% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Jakarta	Perdagangan	==	100,00%		21.931.961.150	19.461.698.851	
PT Fajar Usaha Semesta (4,73% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Jakarta	Perdagangan		100,00%		30.078.878.089	26.690.706.052	
PT Fajar Raya Cemerlang (4,58% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Jakarta	Perdagangan		100,00%		29.146.406.103	25.866.693.677	
PT Fajar Abadi Aditama (3,45% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Jakarta	Perdagangan		100,00%		21.929.087.298	19.459.862.937	
PT Nuansa Indah Lestari dan entitas anak	Jakarta	Perdagangan		100,00%		241.238.390.090	217.811.741.232	
PT Metropolitan Permaisemesta dan entitas anak	Jakarta	Perdagangan		89,74%		244.904.823.190	221.477.872.332	
PT Mulia Sarana Sakti PT Makassar Permata Sulawesi (32,5% Kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Makassar Jakarta	Perdagangan Perdagangan		89,74% 89,74%		512.000.000 240.235.512.812	512.000.000 216.808.561.954	
PT Tribuana Jaya Raya	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa		77,56%		740.765.879.405	680.755.162.289	
PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk dan entitas anak	Makassar	Real Estat	4,92%	49,05%	1997	1.231.509.322.090	1.273.990.253.786	
PT Kenanga Elok Asri dan entitas anak	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa		53,97%	-	251.466.097.030	252.178.148.189	
PT Wahana Puspita Gemilang	Makassar	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa		53,97%		12.502.232.537		
PT Krisanta Esa Maju	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa		53,97%		1.074.403.050	1.074.461.825	
PT Griya Megah Sentosa	Makassar	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa		53,97%	=	7.159.575.311	7.158.510.233	
PT Griya Eksotika Utama	Makassar	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa		53,97%		175.649. <u>2</u> 58	178.369.707	

- \* Telah Dilikuidasi
- \*\* Telah Dialihkan
- \*\*\* Mata Uang Fungsional adalah USD
- \*\*\*\* Mata Uang Fungsional adalah SGD
- 1) Didirikan pada Tahun 2016
- <sup>2</sup>) Didirikan pada Tahun 2015

Pada tanggal 6 Pebruari 2015, PT Safira Prima Utama dan PT Kalimaya Pundi Bumi, keduanya entitas anak, melepas 75.300.000 dan 17.500.000 kepemilikan saham di PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH), entitas anak, sebesar Rp1.136.800.000.000. Pada saat pelepasan, Perusahaan mencatat Selisih Transaksi Pihak Nonpengendali sebesar Rp1.000.581.189.869 (lihat Catatan 32).

Pada tanggal 12 Pebruari 2015, PT Wisma Jatim Propertindo (WJP), entitas anak, mengakuisisi 25% kepemilikan di PT Wahana Usaha Makmur, entitas anak, dari PT Mahanaim dengan nilai akuisisi sebesar Rp15.334.000.000. Pada saat akuisisi, WJP mencatat Selisih Transaksi Pihak Nonpengendali sebesar Rp43.851.181.695 (lihat Catatan 32).

Pada tanggal 23 Pebruari 2015, WJP, entitas anak, mengakuisisi seluruh kepemilikan di PT Emas Makmur Cemerlang (EMC) (melalui kepemilikan langsung sebesar 99,99% dan kepemilikan tidak langsung MS sebesar 0,01%) dengan nilai akuisisi sebesar Rp11.000.000.000. Pada tanggal akuisisi, EMC belum beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi aset.

Pada tanggal 12 Juni 2015, PT Kuta Beach Paragon (KBP) dan PT Primakreasi Propertindo (PKP), keduanya entitas anak, mengakuisisi 13,5% kepemilikan di PT Graha Buana Utama dari PT Mahanaim dengan nilai akuisisi sebesar Rp25.358.527.564. Pada saat akuisisi, KBP dan PKP mencatat Selisih Transaksi Pihak Nonpengendali sebesar Rp22.988.443.294 (lihat Catatan 32).

Pada tanggal 29 Juni 2015, PT Swadaya Teknopolis (ST), entitas anak, mengakuisisi seluruh kepemilikan di Premium Venture International Ltd (PVIL), dengan nilai akuisisi sebesar Rp170.100.000.000. Transaksi ini merupakan kombinasi bisnis (lihat Catatan 48). PVIL merupakan pemilik saham di Intellitop Finance Ltd (IFL) sebesar 51,72%.

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 20 Januari 2016, PT Kreasi Tunas Bangsa, entitas anak, mengakuisisi seluruh kepemilikan di PT Prima Cipta Lestari (melalui kepemilikan langsung sebesar 75% dan kepemilikan tidak langsung PT Mega Indah Gemilang sebesar 25%) dengan nilai akuisisi sebesar Rp4.700.000.000. Transaksi ini merupakan kombinasi bisnis (lihat Catatan 48).

Pada tanggal 21 Juli 2016, PT Sentra Dwimandiri, entitas anak, mengakuisisi seluruh kepemilikan di PT Pratama Agung Indah (PAI) (melalui kepemilikan langsung sebesar 99,99% dan kepemilikan tidak langsung PT Prudential Development sebesar 0,01%) dengan nilai akuisisi sebesar Rp 60.000.000. Pada tanggal akuisisi, PAI belum beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi aset.

Pada tanggal 21 September 2016, PT Megapratama Karya Persada, entitas anak, melepas 104.049.000 (9%) kepemilikan sahamnya di SIH, entitas anak, kepada Prime Health Company Limited, pihak ketiga, dengan harga pengalihan sebesar Rp1.196.563.500.000. Atas pelepasan saham tersebut, kepemilikan saham Grup di SIH menurun dari 70,82% menjadi 61,82%.

### 1.d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta Pernyataan Sebagian Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 149 tanggal 31 Agustus 2016 dan No. 30 tanggal 3 Juli 2015, yang keduanya dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	30 September 2016	31 Desember 2015
Dewan Komisaris:		
Presiden Komisaris	: Theo L. Sambuaga	Theo L. Sambuaga
Wakil Presiden Komisaris	: Surjadi Soedirdja*	Surjadi Soedirdja*
Komisaris Independen	: Agum Gumelar	Agum Gumelar
Komisaris Independen	Farid Harianto	Farid Harianto
Komisaris Independen	: Muladi	Muladi
Komisaris Independen	: Sutiyoso	Sutiyoso
Komisaris	i	Tanri Abeng
Komisaris	i	Viven Gouw Sitiabudi
*Merangkap Komisaris Independe	en	
Direksi:		
Presiden Direktur	: Ketut Budi Wijaya	Ketut Budi Wijaya
Direktur	: Tjokro Libianto	Tjokro Libianto
Direktur	: Johanes Jany	Johanes Jany
Direktur	: Richard Setiadi	Stephen Choo Kooi Yoon
Direktur	: Chan Chee Meng	Ninik Prajitno
Direktur	: Lee Heok Seng	Rahmawaty
Direktur Independen	: Jenny Kuistono	Jenny Kuistono
Direktur Independen	: Alwi Rubidium Sjaaf	Alwi Rubidium Sjaaf

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Ketua : Muladi
Anggota : Herbudianto
Achmad Kurniadi

Corporate Secretary Perusahaan pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing dijabat oleh Sri Mulyati Handoyo.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, Grup mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 13.762 dan 11.200 orang (tidak diaudit).

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

### 2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

#### 2.a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

## 2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian interim. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian interim disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri sebagaimana diungkap pada Catatan 1.c dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, yaitu:

#### Revisi

PSAK No. 110: "Akuntansi Sukuk"

#### <u>Amandemen</u>

- PSAK No. 4: "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 15: "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengaturan Bersama"
- PSAK No. 24: "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 65 (Amandemen 2015): "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK No. 66 (Amandemen 2015): "Pengaturan Bersama"
- PSAK No. 67 (Amandemen 2015): "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- ISAK No. 30: "Pungutan"

## Penyesuaian

- PSAK No. 5: "Segmen Operasi"
- PSAK No. 7: "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK No. 13: "Properti Investasi"
- PSAK No. 16: "Aset Tetap"
- PSAK No. 19: "Aset Takberwujud"
- PSAK No. 22: "Kombinasi Bisnis"
- PSAK No. 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK No. 53: "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 68: "Pengukuran Nilai Wajar"

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Berikut ini adalah dampak atas revisi, amandemen dan penyesuaian standar akuntansi di atas yang relevan dan signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup:

- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015): "Segmen Operasi"
   Dampak dari penyesuaian atas standar ini antara lain:
  - Penambahan persyaratan pengungkapan atas penetapan kriteria penggabungan segmen operasi dan deskripsi singkat atas segmen operasi yang telah digabung dan indikator ekonomik yang telah dinilai dalam menentukan bahwa segmen operasi yang digabungkan memiliki karakteristik ekonomik yang serupa,
  - Mengatur rekonsiliasi total aset segmen dilaporkan terhadap aset entitas hanya diungkapkan jika aset segmen secara reguler tersedia kepada pengambil keputusan operasional, dan
  - Perubahan terminologi yang sebelumnya adalah "segmen dilaporkan dari entitas" menjadi "segmen dilaporkan milik entitas" dan "berdasarkan perbedaan dalam produk dan jasa" menjadi "berdasarkan produk dan jasa".

Penerapan penyesuaian atas standar ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian interim.

- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015): "Pengungkapan Pihak Berelasi" Dampak dari penyesuaian atas standar ini antara lain:
  - Menambahkan persyaratan pihak-pihak berelasi bahwa suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor ketika entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk entitas pelapor,
  - Mensyaratkan agar entitas pelapor mengungkapkan jumlah yang dibayarkan kepada entitas manajemen atas jasa personil manajemen kunci yang disediakan oleh entitas manajemen dan mengklarifikasi bahwa entitas pelapor tidak disyaratkan untuk mengungkapkan imbalan yang dibayarkan oleh entitas manajemen kepada pekerja atau Direktur entitas manajemen, dan
  - Perubahan terminologi judul "tanggal efektif" menjadi "tanggal efektif dan ketentuan transisi".

Grup telah menerapkan penyesuaian atas standar ini dan telah melengkapi persyaratan yang diminta.

PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015): "Properti Investasi"

Penyesuaian atas standar ini mempertegas perbedaan antara properti investasi dan properti yang digunakan sendiri dan penegasan atas perlunya pertimbangan penentuan apakah akuisisi investasi properti dikategorikan sebagai akuisisi aset atau merupakan kombinasi bisnis dalam lingkup PSAK No.22.

Penerapan penyesuaian atas standar ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian interim.

PSAK No. 15 (Amandemen 2015): "Investasi Asosiasi dan Pengaturan Bersama" Penyesuaian standar ini, menambahkan bahwa sebuah entitas yang bukan merupakan perusahaan investasi yang memiliki kepentingan dalam entitas investasi dan pengaturan bersama, maka ketika menerapkan metode ekuitas dapat mempertahankan pengukuran nilai wajar yang diterapkan oleh entitas investasi, perusahaan asosiasi atau pengaturan bersama di anak perusahaan di mana entitas investasi yaitu entitas asosiasi atau ventura bersama yang bersangkutan.

Penerapan amandemen atas standar ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian interim.

- PSAK No.16 (Penyesuaian 2015): "Aset Tetap"
   Penyesuaian standar ini menambahkan penjelasan bahwa:
  - Pengurangan yang diperkirakan terjadi di masa depan atas harga jual suatu barang yang diproduksi menggunakan suatu aset takberwujud mengindikasikan perkiraan keusangan teknis atau komersial atas aset tersebut, dan
  - Metode penyusutan yang didasarkan pada pendapatan yang dihasilkan oleh aktivitas yang menggunakan suatu aset adalah tidak tepat.

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Penerapan penyesuaian atas standar ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian interim.

- PSAK No.19 (Penyesuaian 2015): "Aset Takberwujud"
   Dampak penyesuaian atas standar ini antara lain:
  - Memberikan tambahan penjelasan bahwa pengurangan yang diperkirakan terjadi di masa depan atas harga jual suatu barang yang diproduksi menggunakan suatu aset takberwujud mengindikasikan perkiraan keusangan teknis atau komersial atas aset tersebut,
  - Terdapat praduga bahwa penggunaan metode amortisasi yang berdasarkan pada pendapatan yang dihasilkan oleh aktivitas yang menggunakan aset takberwujud diduga tidak tepat karena mencerminkan faktor-faktor yang tidak berkaitan langsung dengan pemakaian manfaat ekonomik yang terkandung dalam aset takberwujud tersebut,
  - Dasar pemilihan amortisasi atas aset takberwujud adalah jika mencerminkan perkiraan pola pemakaian manfaat ekonomik aset tersebut, dan
  - Dalam keadaan di mana faktor pembatas paling dominan yang *inheren* pada aset takberwujud adalah pencapaian ambang batas pendapatan, maka pendapatan yang dihasilkan dapat menjadi dasar yang tepat untuk amortisasi.

Penerapan penyesuaian atas standar ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian interim.

- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015): "Kombinasi Bisnis"
   Penyesuaian atas standar ini menambahkan penjelasan bahwa:
  - PSAK No. 22 tidak diterapkan untuk akuntasi pembentukan pengaturan bersama dalam laporan keuangan pengaturan bersama itu sendiri,
  - Kewajiban untuk membayar imbalan kontijen yang memenuhi definisi instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas, dan
  - Seluruh imbalan kontijensi yang bukan merupakan ekuitas, baik keuangan maupun nonkeuangan diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Penerapan penyesuaian atas standar ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian interim.

PSAK No. 24 (Amandemen 2015): "Imbalan Kerja"

Amandemen atas standar ini menetapkan bahwa atribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga bergantung pada apakah jumlah iuran ditetapkan berdasarkan jumlah tahun jasa. Jika jumlah iuran pada jumlah tahun jasa, maka iuran diatribusikan pada periode jasa dengan menggunakan metode atribusi yang sama dengan yang disyaratkan. Jika jumlah iuran tidak tergantung pada jumlah tahun jasa, maka iuran tersebut diakui sebagai pengurang biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan oleh pekerja.

Penerapan amandemen atas standar ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian interim.

 PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015): "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"

Perubahan PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015), terutama perubahan editorial dalam standar sebelumnya.

Penerapan penyesuaian atas standar ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian interim.

- PSAK No. 65 (Amandemen 2015): "Laporan Keuangan Konsolidasian"
   Amandemen atas standar ini memberikan kriteria bahwa entitas investasi hanya mengkonsolidasi entitas anaknya jika kedua kriteria berikut terpenuhi:
  - Entitas anak tersebut bukan merupakan entitas investasi, dan
  - Tujuan utama entitas anak tersebut adalah untuk memberikan jasa terkait aktivitas investasi entitas investasinya.

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Penerapan amandemen atas standar ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian interim.

- PSAK No. 66 (Amandemen 2015): "Pengaturan Bersama"
   Amandemen atas standar ini mencakup:
  - Bahwa seluruh prinsip kombinasi bisnis dalam lingkup PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis" dan PSAK lain beserta persyaratan pengungkapannya diterapkan untuk akuisisi pada kepentingan awal dalam operasi bersama dan untuk akuisisi kepentingan tambahan dalam operasi bersama, namun jika operator bersama mempertahankan pengendalian bersama ketika mengakuisisi kepentingan tambahan dalam operasi bersama yang sama, maka kepentingan yang telah dimiliki sebelumnya tidak diukur kembali, dan
  - Amandemen ini tidak berlaku untuk (i) pembentukan operasi bersama jika seluruh pihak yang berpartisipasi dalam operasi bersama hanya mengkontribusikan aset atau kelompok aset bukan merupakan bisnis untuk operasi bersama dalam pembentukannya dan (ii) akuisisi kepentingan dalam operasi bersama ketika para pihak yang berbagi pengendalian bersama dari pihak pengendali utama.

Penerapan amandemen atas standar ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian interim.

PSAK No. 67 (Amandemen 2015): "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
 Amandemen atas standar ini mengklarifikasi bahwa ruang lingkup standar tidak diterapkan untuk laporan keuangan induk yang merupakan entitas investasi dan mengukur entitas anaknya pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penerapan amandemen atas standar ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian interim.

PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015): "Pengukuran Nilai Wajar"
 Penyesuaian atas standar ini adalah klarifikasi bahwa pengecualian portofolio, yang memperkenankan entitas mengukur nilai wajar kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan secara neto, diterapkan pada seluruh kontrak (termasuk kontrak non-keuangan) dalam lingkup PSAK No. 55.

Penerapan penyesuaian atas standar ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian interim.

#### 2.c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian interim mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitasentitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial di mana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian interim Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal di mana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian interim dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh untuk mencerminkan posisi keuangan sebagai satu kesatuan usaha.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah di mana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

## 2.d. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan konsolidasian interim, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan sebagian besar entitas anak adalah Rupiah.

Mata uang fungsional beberapa entitas anak adalah mata uang asing (lihat Catatan 1.c). Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim, aset dan liabilitas entitas anak dalam Grup yang menggunakan mata uang asing pada tanggal laporan keuangan konsolidasian interim dijabarkan menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 sebagai berikut:

	30 September 2016 Rp	31 Desember 2015 Rp	
1 USD	12.998	13.795	
1 SGD	9.522	9.751	
1 EUR	14.579	15.070	
100 JPY	12.874	11.452	
1 AUD	9.912	10.064	

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

#### 2.e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

## 2.f. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas di mana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- (a) Jika investasi menjadi entitas anak.
- (b) Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
- (c) Ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika investee telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

## 2.g. Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai:

#### (1) Operasi bersama

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

Operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- (a) Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama:
- (b) Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- (c) Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- (d) Bagiannya atas pendapatan dari penjualan *output* oleh operasi bersama; dan
- (e) Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

#### (2) Ventura Bersama

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai *venturer* bersama.

*Venturer* bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

### 2.h. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - (iii) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
  - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
  - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
  - (vii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor; atau
  - (viii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

#### 2.i. Persediaan dan Tanah untuk Pengembangan

Persediaan real estat terutama terdiri dari tanah dalam pematangan, rumah hunian, rumah gerai, pusat belanja, gedung kantor, apartemen, termasuk bangunan (rumah) dalam penyelesaian, dicatat sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Biaya perolehan atas tanah dalam pematangan termasuk biaya pengembangan dan pematangan tanah, serta kapitalisasi biaya pinjaman yang diperoleh untuk mendanai perolehan dan pematangan tanah sampai selesai. Biaya perolehan atas rumah hunian dan rumah gerai terdiri dari biaya konstruksi aktual.

Tanah yang dimiliki oleh Grup untuk pengembangan di masa mendatang dikelompokkan sebagai "Tanah untuk Pengembangan". Pada saat dimulainya pengembangan dan pembangunan infrastruktur, nilai tanah dalam pengembangan tersebut akan diklasifikasikan ke akun persediaan real estat, properti investasi atau aset tetap, mana yang lebih sesuai.

Selisih lebih nilai tercatat persediaan atas estimasi jumlah terpulihkannya diakui sebagai rugi penurunan nilai sebagai "Penyisihan atas Penurunan Nilai Persediaan" dalam laba rugi.

Persediaan dalam usaha pelayanan kesehatan (seperti obat-obatan, peralatan medis, makanan, minuman dan lainnya) dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata.

Persediaan dalam usaha perhotelan (seperti makanan, minuman dan lainnya) dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama. Penyisihan atas penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan hasil penelahaan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode.

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan. Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

## 2.j. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

#### 2.k. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain.

Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya pengembangan untuk dijual.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

## 2.I. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan, Prasarana dan Renovasi	4 - 40
Taman dan Interior	5
Lapangan Golf dan Club House	20
Alat-alat Pengangkutan	4 - 8
Peralatan dan Perabot Kantor	3 - 10
Perlengkapan dan Peralatan Medis	3 - 10
Mesin dan Peralatan Proyek	3 - 10
Mesin Bowling	10
Arena Bermain	5

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi periode berjalan pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapusbukukan.

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian konstruksi.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

#### 2.m. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya pada tanggal awal sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

## Grup sebagai Lessee

Pada awal masa sewa, Grup mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal kontrak. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental *lessee*. Biaya langsung awal yang

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

dikeluarkan *lessee* ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

#### Grup sebagai *Lessor*

Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian interim sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa pembiayaan. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih Grup sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian interim sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa operasi. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

#### Jual dan sewa - balik

Aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa - balik diperlakukan sebagai berikut:

- Jika suatu transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa pembiayaan, maka selisih lebih hasil penjualan atas nilai tercatat akan ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.
- Jika transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa operasi dan transaksi tersebut dilakukan pada nilai wajar, maka keuntungan atau kerugian diakui segera. Jika harga jual di bawah nilai wajar, maka keuntungan atau kerugian diakui segera, kecuali kerugian tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka kerugian tersebut ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama periode penggunaan aset. Jika harga jual di atas nilai wajar, maka selisih lebih atas nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama perkiraan periode penggunaan aset.

## 2.n. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Grup telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

#### 2.o. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi. Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

#### Penurunan nilai goodwill

Terlepas apakah terdapat indikasi penurunan nilai, *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam unit atau kelompok unit tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh *goodwill* merepresentasikan level terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal dan tidak lebih besar dari segmen operasi.

#### 2.p. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain di mana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Komponen kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila dalam periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berakibat terhadap pengakuan aset dan liabilitas dimaksud pada tanggal tersebut.

Pada tanggal akusisi, *goodwill* diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali, atas (b) jumlah neto terindentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dari akusisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akusisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakusisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka goodwill yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugiaan dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

#### 2.g. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

#### Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi. Masa manfaat aset takberwujud dengan umur tak terbatas ditelaah setiap periode untuk menentukan apakah peristiwa dan keadaan dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Aset takberwujud dengan umur tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap periode dan kapanpun terdapat suatu indikasi bahwa aset takberwujud mungkin mengalami penurunan nilai.

#### Goodwill

Goodwill yang berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang telah dimiliki pengakuisisi dalam pihak yang diakuisisi atas jumlah neto terindentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. *Goodwill* tidak diamortisasi.

#### Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus (atau metode lainya sepanjang mencerminkan pola manfaat ekonomik masa depan yang diperkirakan dikonsumsi oleh entitas).

Perangkat lunak diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 5 (lima) tahun.

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya.

#### 2.r. Imbalan Kerja

## Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

#### Imbalan Pascakeria

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Grup mengakui jumlah beban dan liabilitas atas iuran terutang kepada program iuran pasti, ketika pekerja telah memberikan jasa kepada entitas selama suatu periode.

## Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

## 2.s. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

Bila entitas yang menerima bisnis kemudian melepas entitas bisnis yang sebelumnya diperoleh, akun tambahan modal disetor yang dicatat sebelumnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

## 2.t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup mengakui pendapatan dari penjualan real estat diakui berdasarkan PSAK No. 44 "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat" sebagai berikut:

- (i) Pendapatan dari penjualan kavling tanah tanpa bangunan diakui dengan metode akrual penuh pada saat pengikatan jual beli apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:
  - a. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
  - b. Harga jual akan tertagih;
  - c. Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang;
  - d. Proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

membangun kavling tanah yang dijual seperti kewajiban untuk mematangkan kavling tanah atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi kewajiban penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan perundangundangan; dan

- e. Hanya kavling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kavling tanah tersebut.
- (ii) Pendapatan dari penjualan bangunan rumah, ruko dan bangunan sejenis lainnya beserta kavling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:
  - a. Proses penjualan telah selesai;
  - b. Harga jual akan tertagih;
  - c. Tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli; dan
  - d. Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.
- (iii) Pendapatan penjualan pusat belanja dan apartemen diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian bila memenuhi semua kriteria berikut:
  - a. Proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dengan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
  - b. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan Jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
  - c. Jumlah pendapatan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan handal.

Metode yang digunakan untuk menentukan tingkat penyelesaian aktivitas pengembangan adalah berdasarkan persentase aktivitas yang telah dilaksanakan dibandingkan dengan jumlah aktivitas yang harus dilaksanakan.

Apabila suatu transaksi real estat tidak memenuhi seluruh kriteria pengakuan pendapatan dengan metode akrual penuh, pengakuan penjualan ditangguhkan dan transaksi tersebut diakui dengan metode uang muka sampai seluruh kriteria penggunaan metode akrual penuh terpenuhi.

Beban pokok pendapatan lahan siap bangun ditentukan berdasarkan taksiran biaya perolehan tanah ditambah taksiran beban lain untuk pengembangan dan pembangunan prasarana penunjang. Beban pokok pendapatan rumah hunian dan rumah gerai ditentukan berdasarkan seluruh biaya aktual pengerjaan yang terjadi dan taksiran biaya untuk menyelesaikan pengerjaan. Taksiran biaya untuk menyelesaikan pengerjaan disajikan dalam "Beban Akrual" yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Perbedaan antara jumlah taksiran biaya dengan biaya aktual pengerjaan atau pengembangan dibebankan pada "Beban Pokok Pendapatan" periode berjalan.

Pendapatan usaha pelayanan kesehatan diakui pada saat jasa pelayanan kesehatan diberikan atau barang medis diserahkan kepada pasien.

Pendapatan sewa dan lain-lain diakui berdasarkan periode sewa yang berlaku dan ketika jasa telah diberikan kepada pelanggan. Pembayaran sewa dan iuran klub keanggotaan di muka disajikan sebagai pendapatan ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan sepanjang masa sewa dan manfaat keanggotaannya.

Pendapatan hotel dan restoran diakui pada saat barang atau jasa diberikan kepada tamu hotel atau pengunjung restoran. Pendapatan uang pangkal dan iuran klub keanggotaan ditangguhkan (disajikan dalam akun Pendapatan Ditangguhkan) dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan periode keanggotannya.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

# 2.u. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a. pengakuan awal goodwill; atau
- b. pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang
  - i. bukan kombinasi bisnis; dan
  - ii. pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang:

- a. bukan kombinasi bisnis; dan
- b. pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan, jika dan hanya jika:

- 1) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- 2) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
  - i. entitas kena pajak yang sama; atau
  - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap tahun masa depan di mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini disajikan jika, dan hanya jika, entitas:

- 1) memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk menghapus dalam jumlah yang diakui; dan
- 2) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

### 2.v. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

#### 2.w. Saham Treasuri

Saham treasuri dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

### 2.x. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

# 2.y. Instrumen Keuangan

### Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

## Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal.

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

# (ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

### (iii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

# (iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasian di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

### Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

### (ii) Liabilitas keuangan lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

wajar melalui laba rugi dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

# Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

### Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

### Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

#### Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

## Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

### Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabillitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2); atau

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

(iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan di mana perpindahan terjadi.

### Lindung nilai

Dalam bisnis normal Grup terekspos dengan risiko nilai tukar dan tingkat bunga. Untuk melindungi dari risiko-risiko ini sesuai dengan kebijakan treasuri tertulis dari manajemen, Grup menggunakan derivatif dan instrumen lindung nilai lainnya. PSAK No. 55 memperbolehkan tiga jenis hubungan lindung nilai:

- Lindung nilai atas nilai wajar;
- Lindung nilai atas arus kas; atau
- Lindung nilai atas investasi neto pada kegiatan usaha luar negeri.

Grup menggunakan akuntansi lindung nilai hanya jika seluruh kondisi berikut ini terpenuhi pada saat dimulainya lindung nilai:

- Instrumen lindung nilai dan item yang dilindung nilai diidentifikasi dengan jelas;
- Terdapat penetapan dan pendokumentasian formal atas hubungan lindung nilai. Dokumentasi lindung nilai mencakup strategi lindung nilai dan metode yang digunakan untuk menilai efektivitas lindung nilai; dan
- Efektivitas hubungan lindung nilai diperkirakan sangat tinggi di sepanjang masa dari lindung nilai.

Dokumentasi di atas selanjutnya dimutakhirkan pada setiap periode pelaporan untuk menilai apakah lindung nilai tetap diperkirakan akan sangat efektif di sepanjang sisa masa lindung nilai.

Lindung nilai atas arus kas bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrument lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui (setelah pajak) dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan lindung nilai, dan bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrumen lindung nilai tersebut diakui dalam laba rugi.

Tidak dilakukan penyesuaian atas item yang dilindung nilai.

Jika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi yang kemudian menimbulkan pengakuan suatu aset keuangan atau liabilitas keuangan, maka keuntungan atau kerugian terkait yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada periode yang sama pada saat lindung nilai atas prakiraan arus kas mempengaruhi laba rugi.

Jika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi yang kemudian menimbulkan pengakuan aset nonkeuangan atau liabilitas nonkeuangan, atau jika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi atas aset nonkeuangan atau liabilitas nonkeuangan menjadi komitmen pasti di mana akuntansi lindung nilai atas nilai wajar diterapkan, maka Grup mereklasifikasi keuntungan dan kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

#### **Derivatif**

Seluruh derivatif awalnya diakui dan selanjutnya dinyatakan pada nilai wajar. Kebijakan Grup menggunakan derivatif hanya untuk tujuan lindung nilai. Akuntansi untuk derivatif dalam hubungan lindung nilai diuraikan dalam bagian di atas.

Kadangkala, Grup melibatkan derivatif untuk melindung nilai beberapa transaksi tetapi kriteria lindung nilai yang ketat sesuai PSAK No. 55 tidak dipenuhi. Dalam hal ini, meskipun transaksi memiliki alasan

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

ekonomi dan bisnis, akuntansi lindung nilai tidak dapat diterapkan. Akibatnya, perubahan dalam nilai wajar derivatif tersebut diakui dalam laba rugi dan akuntansi untuk item yang dilindung nilai mengikuti kebijakan Grup untuk item tersebut.

### 2.z. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat asumsi dan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah tercatat aset dan liabilitas tertentu pada akhir periode pelaporan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim ini, asumsi akuntansi telah dibuat dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian interim. Selain itu juga terdapat asumsi akuntansi mengenai sumber ketidakpastian estimasi pada akhir periode pelaporan yang dapat mempengaruhi secara material jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode pelaporan berikutnya.

Manajemen secara periodik menelaah asumsi dan estimasi ini untuk memastikan bahwa asumsi dan estimasi telah dibuat berdasarkan semua informasi relevan yang tersedia pada tanggal tersebut di mana laporan keuangan konsolidasian interim disusun. Karena terdapat ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, nilai aset dan liabilitas yang akan dilaporkan di masa mendatang akan berbeda dari estimasi tersebut.

### i. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Pada tanggal pelaporan, manajemen telah membuat asumsi dan estimasi penting yang memiliki dampak paling signifikan pada jumlah tercatat yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim, yaitu sebagai berikut:

#### Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Secara umum manajemen menganalisis kecukupan penyisihan piutang berdasarkan beberapa hal, yaitu antara lain menganalisis historis piutang tak tertagih, konsentrasi piutang masing-masing pelanggan, kelayakan kredit yang diberikan dan perubahan jangka waktu pelunasan. Analisis tersebut dilakukan secara individual terhadap jumlah piutang yang signifikan, sedangkan kelompok piutang yang tidak signifikan dilakukan atas dasar kolektif. Pada tanggal pelaporan, jumlah tercatat piutang telah mencerminkan nilai wajarnya dan nilai tercatat tersebut dapat berubah secara material pada periode pelaporan berikutnya, namun perubahan itu bukan berasal dari asumsi maupun estimasi yang dibuat pada tanggal pelaporan ini (lihat Catatan 4 dan 6).

#### Penurunan Nilai Goodwill

Dalam melakukan estimasi penurunan nilai *goodwill*, manajemen Grup melakukan analisis dan *assessment* atas kemampuan unit penghasil kas, kondisi perubahan operasi entitas akuisisian dan pengalihan unit penghasil *goodwill*. Bila terdapat indikasi penurunan kemampuan unit penghasil kas dalam menghasilkan kas dan manajemen berkeyakinan bahwa unit penghasil kas mengalami penurunan kemampuan dalam menghasilkan kas, maka manajemen akan melakukan *impairment* atas *goodwill*. Bila terjadi perubahan operasional unit bisnis dan/atau unit penghasil kas telah dialihkan, maka seluruh nilai *goodwill* yang dicatat sebelumnya akan diturunkan nilainya. Nilai tercatat *goodwill* disajikan pada Catatan 15.

# Estimasi Aset Pajak Tangguhan

Pengakuan aset pajak tangguhan dilakukan hanya jika besar kemungkinan aset tersebut akan terpulihkan dalam bentuk manfaat ekonomi yang akan diterima pada periode mendatang, di mana perbedaan temporer dan akumulasi rugi fiskal masih dapat digunakan. Manajemen juga mempertimbangkan estimasi laba kena pajak di masa datang dan perencanaan strategis perpajakan dalam mengevaluasi aset pajak tangguhannya agar sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku maupun perubahannya. Sebagai akibatnya, terkait dengan sifat bawaannya, ada kemungkinan bahwa perhitungan pajak tangguhan berhubungan dengan pola yang kompleks di mana penilaian memerlukan pertimbangan dan tidak diharapkan menghasilkan perhitungan yang akurat (lihat Catatan 19.b).

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

### Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi

Manajemen melakukan penelahaan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi fisik dan teknis serta perkembangan teknologi mesin dan peralatan medis di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Perubahan estimasi umur manfaat aset tetap dan properti investasi, jika terjadi, diperlakukan secara prosepektif sesuai PSAK No. 25 (Revisi 2010) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" (lihat Catatan 13 dan 14).

#### Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) tersebut mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja (lihat Catatan 26).

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban ini. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait.

Asumsi kunci lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini, selama periode di mana liabilitas imbalan pascakerja terselesaikan. Perubahan asumsi imbalan kerja ini akan berdampak pada pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial pada akhir periode pelaporan.

## Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

# ii. Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi

Pertimbangan berikut dibuat manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh signifikan atas jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian interim:

### Pengakuan Pendapatan - Metode Persentase Penyelesaian

Pendapatan dari penjualan unit pusat belanja dan apartemen diakui menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan diakui secara proporsional dengan jumlah beban yang menghasilkan pendapatan tersebut. Sebagai konsekuensinya, hasil penerimaan penjualan yang belum dapat diakui sebagai pendapatan diakui sebagai liabilitas sampai penjualan tersebut dapat memenuhi kriteria pengakuan pendapatan.

Untuk menentukan persentase penyelesaian aktivitas pengembangan unit pusat belanja dan apartemen, manajemen menggunakan pendekatan kemajuan fisik yang ditentukan berdasarkan laporan survei untuk masing-masing proyek atau bagian proyek (misal per menara apartemen). Manajemen melakukan penelaahan atas penentuan estimasi persentase penyelesaian. Manajemen menyadari bahwa ketidakcermatan dalam menentukan persentase penyelesaian pada tanggal pelaporan dapat menyebabkan terjadinya kesalahan pengakuan pendapatan untuk periode pelaporan berikutnya, di mana koreksi material atas kesalahan tersebut dilakukan secara retrospektif (lihat Catatan 37).

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

### Pengakuan Pendapatan - Jasa Tenaga Ahli

Kebijakan dan sistem penagihan kepada pasien merupakan satu kesatuan atas semua biaya yang terdiri dari konsultasi dokter, pemakaian obat-obatan dan tindakan medis lainnya. Atas biaya konsultasi dokter tersebut, Rumah Sakit melakukan perhitungan tertentu untuk masing-masing dokter, melakukan pembayaran dan pemotongan pajak setiap bulan kepada dokter, meskipun tagihan kepada pasien belum tertagih sepenuhnya. Manajemen Grup mempertimbangkan bahwa tidak terjadi hubungan keagenan antara rumah sakit dengan dokter, dengan memperhatikan dampak manfaat dan risiko signifikan terkait pemberian jasa pelayanan medis oleh dokter kepada pasien. Tagihan atas jasa pelayanan medis diakui sebagai pendapatan saat kriteria pengakuan terpenuhi (lihat Catatan 37).

### 3. Kas dan Setara Kas

	30 September 2016	31 Desember 2015
	Rp	Rp
Kas		
(termasuk 2016: USD26,984, SGD5,662, EUR5,344, JPY9,739, AUD12,447; 2015: USD26,984, SGD5,262, EUR5,344, JPY9,739, AUD12,447)	8.848.266.496	8.556.332.898
Bank	0.010.200.100	0.000.002.000
Pihak Ketiga		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	375.982.075.891	158.290.657.963
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	86.303.458.132	88.774.300.403
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	29.428.623.782	14.751.455.330
PT Bank Permata Tbk	25.023.584.991	27.899.048.428
PT Bank Central Asia Tbk	24.900.857.803	42.822.483.055
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	14.617.710.369	3.787.230.456
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	13.928.133.300	25.482.320.958
PT Bank Mega Tbk	11.222.871.137	10.933.046.807
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.684.502.526	3.892.240.627
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.421.025.150	10.074.461.690
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.828.130.877	1.946.972.893
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	3.959.431.277	5.272.367.986
Mata Uang Asing		
BNP Paribas, Singapura		
USD	137.572.643.141	202.215.222.426
SGD	7.506.987.990	11.932.459.599
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
USD	69.673.095.791	5.171.123.626
SGD	10.529.697.314	11.873.673.033
OCBC Bank, Singapura - SGD	59.026.860.003	69.857.090.150

# CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	30 September 2016	31 Desember 2015
	Rp	Rp
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	0.000.404.000	5.070.040.740
USD	3.266.181.208	5.673.018.713
SGD Credit Suisse Singapure	13.836.928.008	14.170.668.870
Credit Suisse, Singapura USD	4.636.301.831	5.241.190.472
SGD	6.614.982.153	7.648.698.051
PT Bank OCBC NISP Tbk	0.014.302.133	7.040.030.031
USD	693.018.135	6.759.802.937
SGD	4.799.684.458	736.465.250
EUR	34.670.320	93.782.117
PT Bank ANZ Indonesia		
USD	1.831.013.182	5.690.910.669
SGD	2.272.304.987	3.586.077.645
EUR	1.315.593.273	2.785.627.924
AUD		3.586.077.645
PT Bank Mega Tbk		
USD	1.128.481.291	1.198.316.194
SGD	2.233.923.474	2.286.079.338
PT Bank Maybank Indonesia Tbk - USD	3.333.640.201	3.378.228.380
DBS Bank, Singapura		
USD	727.606.983	
SGD	509.654.576	
PT Bank Permata Tbk		0.400.000.674
USD SGD		2.496.802.574 250.493.146
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	1.113.458.145	1.604.842.259
Pihak Berelasi	1.113.430.143	1.004.042.233
PT Bank Nationalnobu Tbk		
Rupiah	295.030.274.100	271.958.357.733
USD	12.998.000	6.897.500
000		
	1.222.000.403.799	1.034.128.492.847
Deposito Berjangka		
Pihak Ketiga		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	426.940.318.930	477.053.819.549
PT Bank Keb Hana Indonesia	300.000.000.000	120.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persera) This	60.000.000.000	120 250 200 000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk PT Bank Mega Tbk	37.492.939.715	128.250.300.000
-		3.000.000.000
Mata Uang Asing		00.057.000.000
OCBC Bank, Singapura - SGD		68.257.000.098
PT Bank CIMB Niaga Tbk - USD		120.057.885
	824.433.258.645	796.681.177.532
Jumlah	2.055.281.928.940	1.839.366.003.277

# CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Tingkat suku bunga kontraktual yang berlaku untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

		30 September 2016	31 Desember 2015
	Tingkat Bunga		
	Rupiah Mata Uang Asing	3,00% - 6,50%	3,00% - 10,00% 0,50% - 3,00%
	Jangka Waktu	0 - 3 bulan	0,30 % - 3,00 % 0 - 3 bulan
	Jangka Waka	o o balan	o obdian
4.	Piutang Usaha		
		30 September 2016	31 Desember 2015
		Rp	Rp
	Pihak Ketiga		
	Urban Development:		
	Pembiayaan Kembali	327.250.373.175	261.011.608.016
	Lahan Siap Bangun	164.300.379.929	162.911.845.467
	Rumah Hunian dan Rumah Toko	51.201.586.015	47.902.306.527
	Asset Enhancements	31.590.233.785	26.434.773.131
	Memorial Park	18.723.235.636	23.702.794.029
	Lain-lain	29.379.977.643	18.556.390.817
	Sub Jumlah	622.445.786.183	540.519.717.987
	Large Scale Integrated Development:	00 057 054 705	4 000 000 007
	Apartemen	38.657.354.725	4.339.239.387
	Asset Enhancements	4.339.239.387	2.672.299.686
	Sub Jumlah	42.996.594.112	7.011.539.073
	Retail Malls:	450.054.705.000	400 040 400 407
	Asset Enhancements	158.951.705.202	123.819.136.187 20.068.291.250
	Pusat Belanja Sub Jumlah	20.060.002.378 179.011.707.580	
		179.011.707.560	143.887.427.437
	Healthcare:	904 722 774 442	EOC 122 120 220
	Rawat Inap dan Rawat Jalan	804.732.771.413	596.132.428.238
	Hospitality and Infrastructure:	470 540 004 007	407 047 740 040
	Pengelolaan Kota dan Air	172.519.381.627	137.217.716.016
	Hotel dan Restoran	17.814.898.962 135.640.442	16.897.138.911
	Rekreasi dan Olahraga Lain-lain	2.083.761.373	 E E22 690 EE0
	Sub Jumlah	192.553.682.404	5.523.680.550 159.638.535.477
		192.333.002.404	139.030.333.411
	Property and Portfolio Management: Jasa Manajemen	135.674.496.379	68.496.531.253
	Sub Jumlah Piutang Usaha Pihak Ketiga	1.977.415.038.071	1.515.686.179.465
	Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	(99.957.476.542)	(91.468.709.993)
	Jumlah Piutang Usaha Pihak Ketiga - Neto	1.877.457.561.529	1.424.217.469.472
	Pihak Berelasi	1.077.407.001.029	1.727.211.700.712
	Healthcare:		
	Rawat Inap dan Rawat Jalan	8.630.638.672	10.130.038.169
	Jumlah - Neto	1.886.088.200.201	1.434.347.507.641
		1.000.000.200.201	.1707107710071071

Analisis piutang usaha berdasarkan jatuh temponya disajikan pada Catatan 47.

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2016 Rp	31 Desember 2015 Rp
Pihak Ketiga		
Saldo Awal	91.468.709.993	64.936.716.285
Penambahan	20.475.092.988	26.531.993.708
Pemulihan	(11.986.326.439)	
Saldo Akhir	99.957.476.542	91.468.709.993

Penambahan (pemulihan) penyisihan penurunan nilai piutang usaha dilakukan berdasarkan penelaahan saldo piutang masing-masing debitur pada akhir periode.

Manajemen melakukan pencadangan penurunan nilai piutang usaha karena manajemen berkeyakinan bahwa piutang usaha tidak dapat tertagih.

Manajemen berpendapat penyisihan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang pembiayaan kembali merupakan piutang usaha PT Asiatic Sejahtera Finance, entitas anak, sehubungan dengan pembiayaan atas kepemilikan unit properti kepada pelanggan. Piutang tersebut dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank J Trust Indonesia Tbk (lihat Catatan 23).

Piutang usaha PT Golden First Atlanta, entitas anak, dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (lihat Catatan 23).

Piutang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing. Piutang usaha dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 45 dan 47.

# 5. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

	30 September 2016	31 Desember 2015
-	Rp	Rp
Biaya Perolehan		
Lippo Malls Indonesia Retail Trust (LMIR Trust)		
(2016: 822.061.761 unit; 2015: 816.883.084 unit)	3.303.869.387.269	3.288.543.737.433
First REIT (2016: 254.884.292 unit; 2015: 251.828.857 unit)	2.057.054.515.654	2.021.847.535.149
PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA)		
(2016 dan 2015: 1.511.850.179 saham)	338.938.289.009	338.938.289.009
Akumulasi Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi: Akumulasi Reklasifikasi Kerugian Neto yang telah Diakui pada		
Laporan Laba Rugi Konsolidasian	(17.387.163.577)	(17.387.163.577)
Akumulasi Bruto Keuntungan yang telah Diakui pada		
Laporan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	985.982.106.876	237.121.042.394
	968.594.943.299	219.733.878.817
Jumlah	6.668.457.135.231	5.869.063.440.408

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan investasi pada unit REIT yang terdaftar di Bursa Efek Singapura dan saham KIJA yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Harga publikasian unit REIT pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing adalah SGD0.375 dan SGD0.320 untuk unit LMIR Trust dan SGD1.355 dan SGD1.200 untuk unit First REIT, serta harga publikasian saham KIJA pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing adalah Rp294 dan Rp247.

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tahun 2015, Bridgewater International Ltd dan LMIRT Management Ltd, keduanya entitas anak, melakukan pelepasan atas unit LMIR Trust masing-masing sebanyak 9.000.000 unit dan 10.000.000 unit dengan harga masing-masing sebesar SGD0.345 (ekuivalen Rp3.270) dan SGD0.345 (ekuivalen Rp3.270). Rugi atas transaksi ini sebesar Rp15.437.851.660 dicatat sebagai penghasilan lain-lain pada laba rugi. Informasi penambahan unit penyertaan pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 diungkapkan dalam Catatan 49.

Penambahan aset keuangan tersedia untuk dijual KIJA, termasuk penambahan 1.480.613.606 saham dari entitas akuisisian sebesar Rp387.920.764.772 (termasuk penghasilan komprehensif lain sebesar Rp58.546.531.498) (lihat Catatan 49).

# 6. Aset Keuangan Lancar Lainnya

	30 September 2016 Rp	31 Desember 2015 Rp
Pihak Ketiga		
Call Spread Option (lihat Catatan 43.d)	1.614.441.339.655	2.015.953.790.020
Piutang Lain-lain	374.266.753.679	695.184.124.483
Piutang Dividen	101.725.374.300	157.159.942.187
Unit Penyertaan Reksa Dana	100.458.061.367	49.008.885.877
Surat Promes (2015: USD781,600)		10.782.172.000
Jumlah	2.190.891.529.001	2.928.088.914.567
Piutang Lain-lain		
	30 September 2016	31 Desember 2015
	Rp	Rp
Pihak Ketiga		
Tagihan atas Kerja Sama Operasi	46.664.899.527	46.664.899.527
Piutang Talangan Operator dan Perhimpunan Penghuni Mal	36.917.811.640	36.917.811.640
Piutang Jaminan Kinerja Rumah Sakit dan Hotel	18.000.000.000	18.000.000.000
Piutang Talangan Pengalihan Hak atas Tanah dan Bangunan		328.223.711.241
Lain-lain	281.935.269.634	274.628.929.197
Sub Jumlah	383.517.980.801	704.435.351.605
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	(9.251.227.122)	(9.251.227.122)
Jumlah - Neto	374.266.753.679	695.184.124.483
Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain adalah seba	gai berikut:	
	30 September 2016	31 Desember 2015
	Rp	Rp
Pihak Ketiga		
Saldo Awal	9.251.227.122	7.299.710.183
Penambahan		1.951.516.939

Tagihan atas kerja sama operasi merupakan piutang kepada PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA). PT Lippo Cikarang Tbk, entitas anak, bekerjasama dengan KIJA untuk membangun akses jalan tol Japek KM 34+700. Kerjasama mencakup tukar menukar tanah dan membagi biaya proyek masing-masing 50%.

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Piutang talangan operator dan perhimpunan penghuni mal merupakan piutang atas talangan pembayaran service charge, perawatan dan perbaikan unit-unit mal yang telah dialihkan kepada pihak lain.

Piutang jaminan kinerja rumah sakit dan hotel merupakan piutang yang timbul atas tagihan tidak tercapainya EBITDA kinerja Rumah Sakit dan Hotel yang diakusisi dari pihak ketiga, sebagai bagian dari kesepakatan jual beli.

Piutang talangan pengalihan hak atas tanah dan bangunan merupakan piutang atas talangan pembayaran pajak atas pengalihan hak atas tanah dan bangunan Mal Kemang, Rumah Sakit Siloam Makassar dan Rumah Sakit Siloam Bali.

### **Piutang Dividen**

Piutang dividen merupakan piutang dividen Bridgewater International Ltd, PT Menara Tirta Indah, Bowsprit Capital Corporation Ltd dan LMIRT Management Ltd, seluruhnya entitas anak, atas investasi masing-masing entitas anak tersebut di First REIT dan LMIR Trust.

Manajemen melakukan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain berdasarkan analisa atas ketertagihan piutang.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai yang sudah dibentuk telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian tidak tertagihnya piutang lain-lain.

# Unit Penyertaan pada Reksa Dana

Unit penyertaan reksa dana merupakan pemilikan unit reksa dana yang dikelola oleh Manajer Investasi PT Lippo Securities Tbk, pihak berelasi dan PT Bowsprit Asset management, entitas anak, melalui RDPT Lippo Terproteksi I, II dan III serta RDPT Bowsprit Infrastucture I dan RDPT Bowsprit Properti Fund I. Nilai wajar unit reksa dana ditentukan berdasarkan Nilai Aset Bersih pada tanggal pelaporan.

Keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai unit reksa dana yang dimiliki oleh Grup sebesar Rp3.630.994.096 untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016, dicatat pada pendapatan (beban) lain-lain.

# 7. Persediaan

	30 September 2016	31 Desember 2015
	Rp	Rp
Urban Development:	_	
Tanah dalam Pematangan	11.797.987.340.737	10.498.080.080.427
Rumah Hunian dan Rumah Toko	2.281.422.739.139	2.068.995.059.985
Apartemen	405.651.164.914	299.698.103.057
Lain-lain	10.745.329.961	8.725.777.948
Sub Jumlah	14.495.806.574.751	12.875.499.021.417
Large Scale Integrated Development:		
Tanah dalam Pematangan	2.024.382.797.979	1.941.650.461.656
Apartemen	1.931.618.777.926	1.839.198.442.789
Pusat Belanja	1.723.886.868.765	1.664.488.022.605
Sub Jumlah	5.679.888.444.670	5.445.336.927.050
Retail Malls:		
Pusat Belanja	1.674.249.060.155	1.641.187.663.624
Tanah dalam Pematangan	453.700.075.514	349.500.614.513
Sub Jumlah	2.127.949.135.669	1.990.688.278.137

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	30 September 2016	31 Desember 2015
	Rp	Rp
Healthcare:		
Barang Medis dan Non-Medis	147.993.426.013	140.434.193.057
Hospitality and Infrastructure:		
Hotel dan Restoran	4.428.112.992	6.145.465.883
Rekreasi dan Olahraga	875.530.420	856.190.099
Lain-lain	69.781.452	69.747.026
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai	(39.505.683)	(39.505.683)
Sub Jumlah	5.333.919.181	7.031.897.325
Jumlah - Neto	22.456.971.500.284	20.458.990.316.986

Pada tahun 2016, aset tetap yang telah direklasifikasi ke persediaan adalah sebesar Rp144.672.282.102 (lihat Catatan 14).

Pada tahun 2015, Grup melakukan reklasifikasi persediaan ke akun properti investasi sebesar Rp66.455.920.125 (lihat Catatan 13).

Pada tahun 2015, aset tetap yang telah direklasifikasi ke persediaan sebesar Rp461.342.063.858 (lihat Catatan 14).

Tanah Perusahaan seluas 21.940 m² dijadikan jaminan atas pinjaman PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lihat Catatan 21).

Tanah PT Waska Sentana, entitas anak, seluas 38.901 m² dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman PT Bank ICBC Indonesia (lihat Catatan 21).

Tanah PT Pamor Paramita Utama, entitas anak, seluas 21.150 m<sup>2</sup> dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman PT Bank CIMB Niaga Tbk (lihat Catatan 23).

Tanah PT Mandiri Cipta Gemilang, entitas anak, seluas 73.896 m<sup>2</sup> dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman UBS AG dan Deutche Bank AG (lihat Catatan 21).

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke tanah dalam pematangan adalah sebesar Rp778.416.192.668 (termasuk bunga obligasi sebesar Rp530.746.545.228) dan Rp1.696.443.015.384 (termasuk bunga obligasi sebesar Rp853.470.852.432) masing-masing untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 (lihat Catatan 21 dan 25).

Pada tanggal 30 September 2016, persediaan tanah dalam pematangan terdiri dari beberapa bidang tanah dengan luas area bersih kurang lebih 31 hektar di Desa Kelapa Dua dan Bencongan, 11 hektar di Jalan Lingkar Luar Barat - Puri Kembangan, 6 hektar di Kecamatan Mampang Prapatan, 20 hektar di Desa Panunggangan Barat, 23 hektar di Desa Binong, 2 hektar di Desa Kelapa Indah, 9 hektar di Desa Bonang, 20 hektar di Desa Sukanagalih, 91 hektar di Desa Margakaya, Telukjambe, Karawang, 161 hektar di Desa Cibatu, 22 hektar di Desa Serang, 22 hektar di Desa Sukaresmi, 21 hektar di Desa Cicau, 2 hektar di Kuta, Bali, 73 hektar di kelurahan Jaya Mukti, 9 hektar di kelurahan Tanjung Merdeka, 23 hektar di kelurahan Macini Sombala, 13 hektar di Desa Tamanyeleng, 31 hektar di kelurahan Barombong,14 hektar di Kecamatan Mariso, 3 hektar di kelurahan Panakukang, 1 hektar di Kecamatan Warung Buncit, 4 hektar di Kecamatan Cempaka Putih, 11 hektar di Kecamatan Wenang, Sulawesi Utara, 3 hektar di Kecamatan Alak, Nusa Tenggara Timur, 1 hektar di Medan Ringroad, 3 hektar di Kecamatan Komodo, Nusa Tenggara Timur, 2 hektar di Kecamatan Rajabasa, Lampung , 1 hektar di Kabupaten Kalimalang, Cikarang Barat, 1 hektar di Kecamatan Cipanas, 11 hektar di Desa Paniki, Manado, 1 hektar di Kecamatan Serengan, Surakarta, 1 hektar di Ambon, 1 hektar di kelurahan Budiman Kecamatan Jambi Timur, 1 hektar di Desa Kedewataan, Kecamatan Ubud, 1 hektar di kelurahan Batulo, Kecamatan Wolio, Sulawesi dan 1 Hektar di kelurahan Demangan, Kecamatan Gondokusuman, Yogyakarta.

Persediaan obat dan barang habis pakai PT Golden First Atlanta, entitas anak, dijadikan jaminan atas

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (lihat Catatan 23).

Jumlah persediaan yang dibebankan ke beban pokok pendapatan adalah sebesar Rp1.940.626.895.587 dan Rp1.725.726.028.936 masing-masing untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 2015.

Manajemen berpendapat tidak ada indikasi perubahan keadaan yang menyebabkan adanya penurunan nilai persediaan pada tanggal 30 September 2016.

Persediaan, properti investasi dan aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap segala bentuk risiko dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp5.077.273.883.000 dan USD7,000,000 pada tanggal 30 September 2016 dan Rp5.077.273.883.000 dan USD7,000,000 pada tanggal 31 Desember 2015.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami.

# 8. Beban Dibayar di Muka

	30 September 2016	31 Desember 2015
	Rp	Rp
Sewa	152.644.815.472	139.101.322.739
Asuransi	8.543.355.348	2.678.692.276
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar)	122.161.193.427	87.885.650.142
Jumlah	283.349.364.247	229.665.665.157

Beban sewa dibayar di muka terutama merupakan sewa unit properti rumah sakit dan hotel yang disewa dari First REIT (lihat Catatan 43.b).

## 9. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

	30 September 2016	31 Desember 2015
	Rp	Rp
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	676.168.284.143	685.854.507.978
Investasi pada Obligasi	10.000.000.000	10.000.000.000
Investasi Lainnya	153.213.621.211	58.329.023.011
Jumlah	839.381.905.354	754.183.530.989
Dana yang dibatasi Penggunaannya	30 September 2016	31 Desember 2015
	Rp	Rp
Bank Pihak Ketiga Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.461.220.298	5.560.189.841
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	1.417.371.850	884.619.950
Sub Jumlah	4.878.592.148	6.444.809.791

# CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	30 September 2016	31 Desember 2015
	Rp	Rp
Deposito Berjangka		
Pihak Ketiga		
Rupiah Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	156.679.790.982	133.255.212.368
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	143.748.616.198	121.855.578.961
PT Bank Permata Tbk	102.572.495.194	112.340.064.948
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	63.753.062.937	62.218.697.361
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	57.141.851.692	97.522.950.703
PT Bank CIMB Niaga Tbk	27.347.257.484	32.392.019.401
PT Bank Central Asia Tbk	16.842.779.412	19.517.856.580
PT Bank OCBC NISP Tbk	14.230.612.359	14.749.227.168
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	6.630.151.774	7.951.820.440
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2.772.742.617	158.900.000
PT Bank Mega Tbk	2.448.968.493	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	80.522.281	770.078.690
Mata Uang Asing		
BNP Paribas, Singapura - SGD	26.812.203.761	26.425.780.434
<b>Pihak Berelasi</b> Rupiah		
PT Bank Nationalnobu Tbk	50.228.636.811	50.251.511.133
Sub Jumlah	671.289.691.995	679.409.698.187
Jumlah	676.168.284.143	685.854.507.978

Tingkat suku bunga kontraktual yang berlaku untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	30 September 2016	31 Desember 2015
Tingkat Bunga		
Rupiah	3,75% - 8,00%	4,00% - 8,00%
Mata Uang Asing	2,50% - 4,00%	2,50% - 4,00%
Jangka Waktu	2 - 10 tahun	2 - 10 tahun

# Investasi pada Obligasi

Investasi ini merupakan penempatan investasi pada obligasi oleh PT Sandiego Hills Memorial Park, entitas anak. Berikut informasi investasi pada obligasi pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015:

	Nilai Nominal	Jatuh	Tingkat
	Rp	Tempo	Kupon
Obligasi Penawaran Umum Berkelanjutan II			
PT BCA Finance Tahap I Seri C	2.000.000.000	20 Maret 2018	9,00%
Obligasi Garuda Indonesia	2.000.000.000	5 Juli 2018	9,25%
Obligasi Berkelanjutan I			
PT Bumi Serpong Damai Tbk Tahap II	2.000.000.000	5 juni 2018	8,38%
Obligasi PT Semberdaya Sewatama I			
Tahun 2012 Seri B	1.000.000.000	30 Nopember 2017	9,56%
Obligasi Berkelanjutan I ADHI Tahap II Seri B	1.000.000.000	15 Maret 2017	8,50%

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Nilai Nominal Rp	Jatuh Tempo	Tingkat Kupon
Obligasi Penawaran Umum Berkelanjutan I			
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	1.000.000.000	12 Oktober 2017	9,56%
Obligasi Penawaran Umum Berkelanjutan I			
PT Pembangunan Perumahan (Persero)	1.000.000.000	19 Maret 2018	8,38%
Jumlah	10.000.000.000		

# Investasi Lainnya

	Domilisi	30 September 2016	31 Desember 2015
		Rp	Rp
RR Venture Capital General Partner Limited	Cayman Islands	94.884.598.200	
PT Supermal Karawaci	Tangerang	57.372.704.000	57.372.704.000
PT East Jakarta Industrial Park	Jakarta	766.935.000	766.935.000
PT Spinindo Mitradaya	Jakarta	160.000.000	160.000.000
Lain-lain		29.384.011	29.384.011
Jumlah		153.213.621.211	58.329.023.011

Merupakan investasi saham dengan kepemilikan saham di bawah 20% pada beberapa perusahaan yang tidak memiliki kuotasi harga pasar saham.

# 10. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

			Persentase Terhadap Jumlah Aset		
	30 September 2016 Rp	31 Desember 2015 Rp	30 September 2016 %	31 Desember 2015 %	
Bank					
PT Bank Nationalnobu Tbk	295.043.272.100	271.965.255.233	0,66	0,66	
Piutang Usaha		_			
PT Lippo General Insurance Tbk	4.318.436.334	4.378.335.377	0,01	0,01	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	4.312.202.338	5.751.702.792	0,01	0,01	
Jumlah	8.630.638.672	10.130.038.169	0,02	0,02	
Dana yang Dibatasi Penggunaanya Deposito Berjangka PT Bank Nationalnobu Tbk	50.228.636.811	50.251.511.133	0,11	0,12	
Investasi pada Entitas Asosiasi		00:20:10:11:00		0,	
PT Sahid Cikarang International	100.000.000.000		0,22		
PT Surya Citra Investama	75.898.679.791	71.052.002.794	0,17	0,17	
PT TTL Residences	59.396.190.704	60.086.122.586	0,13	0,15	
PT Hyundai Inti Development	15.091.900.259	11.902.864.415	0,03	0,03	
PT Anho Biogenesis Prima Indah	(15.381.908)	1.533.695.368	(0,00)	0,00	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	9.268.730.734	9.268.729.654	0,02	0,02	
Jumlah	259.640.119.580	153.843.414.817	0,36	0,37	
Investasi pada Ventura Bersama					
Yoma Siloam Hospital Pun Hlaing Ltd	168.036.532.708	132.594.167.310	0,37	0,32	
PT Lippo Diamond Development	97.386.908.968	98.833.151.586	0,22	0,24	
Jumlah	265.423.441.676	231.427.318.896	0,59	0,56	

# CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

			Persentase Jumlah Ase	-
	30 September 2016 Rp	31 Desember 2015 Rp	30 September 2016 %	31 Desember 2015 %
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	<u> </u>	<u> </u>		
PT Bumi Lemahabang Permai	34.073.136.046	32.051.733.936	0,08	0,08
PT Duta Mas Kharisma Indah	4.891.935.451	4.891.935.451	0,01	0,01
Direksi dan Manajemen Kunci	3.320.608.318	4.708.912.430	0,01	0,01
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	4.758.904.919	11.023.654.919	0,01	0,03
Jumlah	47.044.584.734	52.676.236.736	0,10	0,13
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	(15.333.752.676)	(15.582.751.676)	(0,03)	(0,04)
Jumlah	31.710.832.058	37.093.485.060	0,07	0,09
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha				
PT Tirta Graha Sentana	1.991.540.182	1.991.540.182	0,01	0,01
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	433.811.968	5.537.457.594		0,02
Jumlah	2.425.352.150	7.528.997.776	0,01	0,03
Pendapatan Ditangguhkan				
PT Mulia Persada Pertiwi	287.104.854.158	299.264.589.161	1,25	1,34
PT Matahari Putra Prima Tbk	182.019.084.642	140.508.177.979	0,79	0,63
Jumlah	469.123.938.800	439.772.767.140	2,04	1,96
			Persentase	Terhadan
			Jumlah Pendapata	•
	2016	2015	2016	2015
	(9 Bulan)	(9 Bulan)	(9 Bulan)	(9 Bulan)
	Rp	Rp	%	%
Pendapatan				
PT Matahari Putra Prima Tbk	17.554.105.669	14.598.712.241	0,24	0,22
PT Mulia Persada Pertiwi	12.159.735.003	12.159.735.005	0,16	0,18
Jumlah	29.713.840.672	26.758.447.246	0,40	0,40
Beban Usaha				
PT Multipolar Technology Tbk	24.938.719.698	19.305.229.292	1,27	0,99
PT Air Pasific Utama	11.284.016.664	13.774.114.666	0,58	0,70
PT Matahari Pasific	4.081.222.540	5.027.736.906	0,21	0,26
PT Sharestar Indonesia	239.524.673	258.630.678	0,01	0,01
Jumlah	40.543.483.576	38.365.711.542	2,07	1,96
Beban Imbalan Kerja Jangka Pendek Direksi, Dewan Komisaris dan Manajemen Kunci	31.192.912.508	40.015.792.276	1,59	2,29

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi	Sifat Hubungan	Transaksi
PT Matahari Putra Prima Tbk	Entitas sepengendali	Pendapatan ditangguhkan dan pendapatan sewa
PT Mulia Persada Pertiwi	Entitas sepengendali	Pendapatan ditangguhkan dan pendapatan sewa
PT Bumi Lemahabang Permai	Entitas sepengendali	Beban antar perusahaan yang tidak dikenakan bunga.
PT Surya Cipta Investama	Asosiasi	Investasi penyertaan saham
PT Hyundai Inti Development	Asosiasi	Investasi penyertaan saham
PT TTL Residences	Asosiasi	Investasi penyertaan saham
PT Sahid Cikarang International	Asosiasi	Investasi penyertaan saham
Yoma Siloam Hospital Pun Hlaing Ltd	Ventura bersama	Investasi pada ventura bersama

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pihak Berelasi	Sifat Hubungan	Transaksi
PT Lippo Diamond Development	Ventura bersama	Investasi pada ventura bersama
PT Anho Biogenesis Prima Indonesia	Asosiasi	Investasi penyertaan saham
PT Bank Nationalnobu Tbk	Entitas sepengendali	Penempatan pada rekening giro, Dana yang dibatasi penggunaannya, Pendapatan ditangguhkan dan pendapatan sewa
PT Duta Mas Kharisma Indah	Entitas sepengendali	Beban antar perusahaan yang tidak dikenakan bunga
PT Tirta Graha Sentana	Entitas sepengendali	Beban antar perusahaan yang tidak dikenakan bunga
PT Multipolar Technology Tbk	Entitas sepengendali	Pengadaan perangkat keras dan lunak
PT Air Pasific Utama	Entitas sepengendali	Beban antar perusahaan yang tidak dikenakan bunga
PT Lippo General Insurance Tbk	Entitas sepengendali	S .
Direksi, Dewan Komisaris dan Manajemen Kunci	Karyawan Kunci	Imbalan Kerja, pinjaman yang tidak dikenakan bunga

Pada tahun 2015, PT Villa Permata Cibodas, entitas anak, telah mengembalikan uang muka sewa kepada PT Mulia Persada Pertiwi (MPPi) sebesar Rp63.416.672.650.

# 11. Investasi pada Entitas Asosiasi

	30 September 2016								
	Domisili	Persentase	Biaya	Akumulasi	Akumulasi	Akumulasi	Penambahan	Koreksi	Nilai Tercatat
		Kepemilikan	Perolehan	Bagian Laba	Penerimaan	Bagian	Investasi		
				(Rugi) Neto	Dividen	Penghasilan Komprehensif			
						Lain			
		%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Sahid Cikarang International	Bekasi	50,00	100.000.000.000	_					100.000.000.000
PT Surya Cipta Investama	Bekasi	49,81	32.964.983.496	46.855.924.380		(1.200.516.326)		(2.721.711.759)	75.898.679.791
PT Hyundai Inti Development	Bekasi	45,00	6.155.423.370	106.721.350.751	(97.784.873.862)				15.091.900.259
PT TTL Residences	Bekasi	25,00	66.620.250.000	(7.224.059.296)					59.396.190.704
PT Anho Biogenesis Prima Indonesia	Jakarta	42,50	4.250.000.000	(4.265.381.908)					(15.381.908)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5 miliar)			25.143.494.000	(15.874.763.266)					9.268.730.734
Jumlah			235.134.150.866	126.213.070.661	(97.784.873.862)	(1.200.516.326)		(2.721.711.759)	259.640.119.580
Julian			233.134.130.000	120.213.070.001	(97.704.073.002)	(1.200.310.320)		(2.721.711.733)	233.040.113.300
					31 Desember	2015			
	Domisili	Persentase	Biaya	Akumulasi	Akumulasi	Akumulasi	Penambahan	Koreksi	Nilai Tercatat
		Kepemilikan	Perolehan	Bagian Laba	Penerimaan	Bagian	Investasi		
				(Rugi) Neto	Dividen	Penghasilan Komprehensif			
						Lain			
		%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Surya Cipta Investama	Bekasi	49,81	32.964.983.496	42.009.247.383		(1.200.516.326)		(2.721.711.759)	71.052.002.794
PT Hyundai Inti Development	Bekasi	45,00	6.155.423.370	99.032.314.907	(93.284.873.862)				11.902.864.415
PT TTL Residences	Bekasi	25,00	28.031.250.000	(6.534.127.414)			38.589.000.000		60.086.122.586
PT Anho Biogenesis Prima Indonesia	Jakarta	42,50	4.250.000.000	(2.716.304.632)					1.533.695.368
Lain-lain (masing-masing									
di bawah Rp 5 miliar)			25.143.494.000	(15.874.764.346)					9.268.729.654
Jumlah			96.545.150.866	115.916.365.898	(93.284.873.862)	(1.200.516.326)	38.589.000.000	(2.721.711.759)	153.843.414.817

Berikut informasi entitas anak dari entitas asosiasi pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015:

Entitas Anak	Tempat	Jenis	Presentase	Jumla	h Aset
	Kedudukan	Usaha Utama	Kepemilkan	30 September 2016 Rp	31 Desember 2015 Rp
PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk PT Biogenesis Genome International	Bekasi Jakarta	Jasa Jasa penunjang kesehatan	65,98 89,00	210.788.451.599 20.575.073.826	184.786.688.849 10.000.000.000

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Berikut disajikan ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015:

	30 September 2016 Rp	31 Desember 2015 Rp
Jumlah Agregat Aset Lancar	169.624.491.792	144.132.664.218
Jumlah Agregat Aset Tidak Lancar	885.395.849.703	816.404.203.114
Jumlah Agregat Liabilitas Jangka Pendek	86.587.622.028	57.149.924.487
Jumlah Agregat Liabilitas Jangka Panjang	453.013.622.783	377.746.333.148
Jumlah Agregat Pendapatan Neto Periode/Tahun Berjalan	117.873.720.854	130.212.272.005
Jumlah Agregat Laba Setelah Pajak	3.412.578.832	28.773.912.805
Jumlah Agregat Penghasilan Komprehensif Lain		
Periode/Tahun Berjalan		26.363.721.426
Jumlah Agregat Laba Komprehensif Lain Periode/Tahun Berjalan	3.412.578.832	14.772.074.844

Tidak tersedia informasi berdasarkan harga kuotasi publikasian atas nilai wajar investasi pada entitas asosiasi tersebut.

Nilai wajar investasi PT Surya Cipta Investama pada PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 berdasarkan kuotasi harga publikasian adalah masingmasing sebesar Rp131.978.853.600 dan Rp93.485.021.300.

### 12. Investasi pada Ventura Bersama

				30 S	eptember 2016			
	Domisili	Persentase Kepemilikan	Biaya Perolehan	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Neto	Akumulasi Penerimaan Dividen	Penghasilan Komperhensif Lainnya	Penambahan (Pelepasan) Investasi	Nilai Tercatat
		%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Yoma Siloam Hospital Pun Hlaing Ltd PT Lippo Diamond Development	Myanmar Indonesia	40,00 51,00	135.814.217.223 102.000.000.000	(5.041.494.515) (4.613.091.032)	-		37.263.810.000	168.036.532.708 97.386.908.968
Jumlah		_	237.814.217.223	(9.654.585.547)			37.263.810.000	265.423.441.676
	31 Desember 2015							
	Domisili	Persentase Kepemilikan	Biaya Perolehan	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Neto	Akumulasi Penerimaan Dividen	Penghasilan Komperhensif Lainnya	Penambahan (Pelepasan) Investasi	Nilai Tercatat
		%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Yoma Siloam Hospital Pun Hlaing Ltd	Myanmar	40,00	135.814.217.223	(3.220.049.913)	-			132.594.167.310
PT Lippo Diamond Development	Indonesia	51,00	102.000.000.000	(3.166.848.414)				98.833.151.586
Jumlah			237.814.217.223	(6.386.898.327)		-		231.427.318.896
		_	0 (					

### Yoma Siloam Hospital Pun Hlaing Ltd

Pada tahun 2015, PT Waluya Graha Loka (WGL), entitas anak, dan First Myanmar Investment Co., LTD (FMI) sepakat untuk membentuk ventura bersama melalui Yoma Siloam Hospital Pun Hlaing Ltd (YSHPH) dengan jumlah modal sebesar USD13,187,500 dengan kontribusi sebesar USD5,275,000 (setara dengan 40% jumlah modal) dan USD7,912,500 (setara dengan 60% jumlah modal) masing-masing untuk WGL dan FMI.

Berdasarkan perjanjian ventura bersama antara WJL dan FMI, para *venturer* sepakat untuk meningkatkan modal ventura sebesar USD80,000,000 pada tahun ke tujuh sejak dibentuknya ventura bersama, sesuai dengan kontribusi masing-masing *venturer*. Para venturer juga sepakat untuk memberikan pendanaan atas operasi kerja ventura bersama sesuai dengan masing-masing kontribusi.

# PT Lippo Diamond Development

Pada tanggal 28 Oktober 2015, PT Megakreasi Cikarang Permai (MCP), entitas anak, melakukan penandatangan kerja sama operasi dengan PT Diamond Realty Investment Indonesia (DRII), entitas anak Mitsubishi Corporation, untuk mengembangkan dua menara residensial mewah di Orange County, Lippo Cikarang, dengan nilai investasi sebesar USD100,000,000. Kontribusi kerja sama operasi ini adalah sebesar 51% dan 49% masing-masing untuk MCP dan DRII.

# CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan perjanjian ventura bersama MCP dan DRII, para *venturer* sepakat untuk memberikan pendanaan atas operasi kerja ventura bersama sesuai dengan masing-masing kontribusi. Bila salah satu dari *venturer* tidak memiliki dana yang cukup untuk melakukan pembiayaan, maka pendanaan akan dilakukan melalui pinjaman kepada pihak ketiga.

Berikut disajikan ringkasan informasi keuangan entitas ventura bersama pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015:

	30 September 2016	31 Desember 2015
_	Rp	Rp
Jumlah Agregat Aset Lancar	285.491.465.219	370.495.019.453
Jumlah Agregat Aset Tidak Lancar	190.497.509.252	46.178.108.191
Jumlah Agregat Liabilitas Jangka Pendek	57.638.877.757	16.758.539.343
Jumlah Agregat Liabilitas Jangka Panjang	139.980.184.093	126.317.137.267
Jumlah Agregat Pendapatan Neto Periode/Tahun Berjalan	34.785.492.650	65.011.757.298
Jumlah Agregat Rugi Setelah Pajak	(2.107.911.320)	(9.674.273.041)
Jumlah Agregat Penghasilan Komprehensif Lain		
Periode/Tahun Berjalan		
Jumlah Agregat Rugi Komprehensif Lain Periode/Tahun Berjalan	(2.107.911.320)	(9.674.273.041)

Tidak tersedia informasi berdasarkan harga kuotasi publikasian atas nilai wajar investasi pada ventura bersama tersebut.

# 13. Properti Investasi

			2016 (9 Bulan)		
	Saldo	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo
	Awal Rp	Rp	Rp	Rp	Akhir Rp
		кр	кр	кр	
Biaya Perolehan					
Tanah	82.226.593.131				82.226.593.131
Bangunan	447.322.997.651	17.342.091.494			464.665.089.145
Jumlah Biaya Perolehan	529.549.590.782	17.342.091.494			546.891.682.276
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	112.549.282.526	19.539.255.524			132.088.538.050
Jumlah Akumulasi Penyusutan	112.549.282.526	19.539.255.524			132.088.538.050
Nilai Tercatat	417.000.308.256				414.803.144.226
			2015 (1 Tahun)		
	Saldo	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo
	Awal				Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya Perolehan					
Tanah	56.201.024.208			26.025.568.923	82.226.593.131
Bangunan	343.752.721.523	8.304.892.095		95.265.384.033	447.322.997.651
Jumlah Biaya Perolehan	399.953.745.731	8.304.892.095		121.290.952.956	529.549.590.782
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	89.648.991.228	22.900.291.298			112.549.282.526
Danganan					
Jumlah Akumulasi Penyusutan	89.648.991.228	22.900.291.298			112.549.282.526

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pendapatan sewa dan beban operasi langsung dari properti investasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

	2016	2015
	(9 Bulan)	(9 Bulan)
	Rp	Rp
Pendapatan Sewa	50.703.622.816	141.527.332.307
Beban Operasi Langsung yang Timbul dari Properti Investasi		
yang Menghasilkan Penghasilan Rental	19.436.545.758	18.867.210.407

Beban penyusutan properti investasi dialokasikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

	2016 (9 Bulan) Rp	2015 (9 Bulan) Rp
Beban Pokok Pendapatan	8.532.691.448	8.950.017.335
Beban Penjualan	11.006.564.076	7.954.901.424
Jumlah	19.539.255.524	16.904.918.759

Pada tahun 2015, Grup melakukan reklasifikasi persediaan ke akun properti investasi sebesar Rp66.455.920.125 (lihat Catatan 7).

Pada tahun 2015, Grup melakukan reklasifikasi dari aset tetap ke properti investasi sebesar Rp54.835.032.831 (lihat Catatan 14).

Nilai wajar persediaan (lihat Catatan 7), properti investasi dan aset tetap (lihat Catatan 13 dan 14) milik Grup pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp88.783.722.473.000 berdasarkan Laporan Penilaian Independen oleh Kantor Jasa Penilai Publik Rengganis Hamid dan Rekan dan Kantor Jasa Penilai Publik Ihot Dollar & Raymond masing-masing tertanggal 20 Juli 2016 dan 22 Juli 2016 serta 20 Juli 2016, penilai independen yang tidak berelasi dengan Perusahaan. Penilai adalah anggota MAPPI dan memiliki kualifikasi dan pengalaman yang sesuai dalam penilaian properti di lokasi yang relevan. Penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia 2007 dan tunduk kepada Kode Etik Penilaian Indonesia, didasarkan pada pendekatan data pasar.

Pendekatan yang digunakan oleh penilai adalah:

- Untuk penilaian tanah, digunakan pendekatan nilai pasar; dan
- Untuk bangunan, menggunakan pendekatan biaya.

Manajemen berpendapat bahwa nilai wajar pada tanggal 30 September 2016 tidak mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 31 Desember 2015.

Berdasarkan evaluasi mengenai nilai properti investasi pada tanggal 30 September 2016, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi.

# CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

# 14. Aset Tetap

			2016 (9 Bulan)		
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	484.265.615.283	83.957.909.897		(144.672.282.102)	423.551.243.078
Bangunan, Prasarana dan Renovasi	1.140.355.297.061	63.495.450.887		(24.020.800.684)	1.179.829.947.264
Taman dan Interior	29.233.217.587	337.500.500		(823.580.036)	28.747.138.051
Lapangan Golf dan Club House	176.064.347.330	344.865.000		·	176.409.212.330
Alat-alat Pengangkutan	49.376.862.712	3.687.712.693	10.250.000	3.115.938.984	56.170.264.389
Peralatan dan Perabot Kantor	867.941.015.174	64.664.832.505	41.727.114.136	59.672.480.920	950.551.214.463
Perlengkapan dan Peralatan Medis	1.745.514.683.612	118.289.667.047	757.771.625	1.681.046.225	1.864.727.625.259
Mesin dan Peralatan Proyek	255.103.041.327	41.313.256.566		(39.428.784.855)	256.987.513.038
Mesin Boling	14.397.991.861			·	14.397.991.861
Arena Bermain	3.135.746.092				3.135.746.092
	4.765.387.818.039	376.091.195.095	42.495.135.761	(144.475.981.548)	4.954.507.895.825
Sewa Pembiayaan				,	
Peralatan Medis		31.252.777.259			31.252.777.259
Aset dalam Penyelesaian	286.673.865.084	146.382.195.292		(3.827.743.279)	429.228.317.097
Jumlah Biaya Perolehan	5.052.061.683.123	553.726.167.646	42.495.135.761	(148.303.724.827)	5.414.988.990.181
Akumulasi Penyusutan				· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·	
Pemilikan Langsung					
Bangunan, Prasarana dan Renovasi	353.984.548.945	59.779.001.935			413.763.550.880
Taman dan Interior	22.552.149.333	766.169.565			23.318.318.898
Lapangan Golf dan Club House	163.153.510.599	7.522.113.505			170.675.624.104
Alat-alat Pengangkutan	36.720.864.284	3.949.066.553	10.250.000	1.103.561.724	41.763.242.561
Peralatan dan Perabot Kantor	609.515.925.111	80.348.613.477	41.681.141.212	37.219.601.851	685.402.999.227
Perlengkapan dan Peralatan Medis	928.682.773.058	183.950.895.162	472.731.750	1.168.511.002	1.113.329.447.472
Mesin dan Peralatan Proyek	188.396.046.570	32.650.985.868		(41.537.728.760)	179.509.303.678
Mesin Boling	14.387.595.253	11.344.671		·	14.398.939.924
Arena Bermain	3.135.746.092				3.135.746.092
Jumlah Akumulasi Penyusutan	2.320.529.159.245	368.978.190.736	42.164.122.962	(2.046.054.183)	2.645.297.172.836
Nilai Tercatat	2.731.532.523.878				2.769.691.817.345
			2015 (1 Tahun)		
•	Saldo	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo
	Awal		3		Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	477.801.430.283	7.000.000.000		(535.815.000)	484.265.615.283
Bangunan, Prasarana dan Renovasi	1.029.929.192.682	89.388.237.065		21.037.867.314	1.140.355.297.061
Taman dan Interior	24.576.600.379	4.656.617.208			29.233.217.587
Lapangan Golf dan Club House	175.604.708.730	512.210.600	52.572.000		176.064.347.330
Alat-alat Pengangkutan	46.397.613.598	2.242.168.659	246.919.545	984.000.000	49.376.862.712
Peralatan dan Perabot Kantor	670.698.064.934	182.547.615.586	340.860.582	15.036.195.236	867.941.015.174
Perlengkapan dan Peralatan Medis	1.522.526.112.101	103.534.842.911	5.506.416.776	124.960.145.376	1.745.514.683.612
Mesin dan Peralatan Proyek	258.068.250.234	6.778.890.499	82.070.250	(9.662.029.156)	255.103.041.327
Mesin Boling	14.397.991.861			(0.002.02000)	14.397.991.861
Arena Bermain	3.135.746.092				3.135.746.092
	4.223.135.710.894	396.660.582.528	6.228.839.153	151.820.363.770	4.765.387.818.039
Aset dalam Penyelesaian	837.191.957.954	117.479.367.589		(667.997.460.459)	286.673.865.084
Jumlah Biaya Perolehan	5.060.327.668.848	514.139.950.117	6.228.839.153	(516.177.096.689)	5.052.061.683.123

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

•	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
_	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan, Prasarana dan Renovasi	288.256.604.730	65.727.944.215			353.984.548.945
Taman dan Interior	21.520.178.822	1.031.970.511			22.552.149.333
Lapangan Golf dan Club House	153.419.085.781	9.786.996.818	52.572.000		163.153.510.599
Alat-alat Pengangkutan	33.194.006.193	3.773.777.636	246.919.545		36.720.864.284
Peralatan dan Perabot Kantor	477.658.933.083	132.143.860.548	286.868.520		609.515.925.111
Perlengkapan dan Peralatan Medis	682.582.474.116	231.562.150.511	2.785.724.122	17.323.872.553	928.682.773.058
Mesin dan Peralatan Proyek	177.425.660.754	28.376.328.619	82.070.250	(17.323.872.553)	188.396.046.570
Mesin Boling	14.372.469.025	15.126.228			14.387.595.253
Arena Bermain	3.135.746.092			<u></u>	3.135.746.092
Jumlah Akumulasi Penyusutan	1.851.565.158.596	472.418.155.086	3.454.154.437		2.320.529.159.245
Nilai Tercatat	3.208.762.510.252				2.731.532.523.878

Untuk periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016, aset tetap yang telah direklasifikasi ke persediaan sebesar Rp144.672.282.102 (lihat Catatan 7).

Untuk periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016, pengurangan aset tetap termasuk penghapusan aset tetap dengan biaya perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp41.537.728.760.

Untuk periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016, penambahan aset tetap termasuk aset tetap dari entitas yang diakuisisi (lihat Catatan 1.c dan 49) dengan biaya perolehan sebesar Rp25.558.430.031 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp20.068.605.593.

Penambahan aset tetap Grup untuk periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 termasuk perolehan aset sewa pembiayaan sebesar Rp31.252.777.259 (lihat Catatan 24).

Penambahan aset tetap Grup untuk periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 2015 termasuk transaksi non-kas dari realisasi uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar Rp43.182.701.093 dan Rp25.668.464.778 (lihat Catatan 49).

Pada tahun 2015, aset tetap yang telah direklasifikasi ke persediaan sebesar Rp461.342.063.858 (lihat Catatan 7).

Pada tahun 2015, Grup melakukan reklasifikasi aset tetap ke properti investasi sebesar Rp54.835.032.831 (lihat Catatan 13).

Aset dalam penyelesaian merupakan pembangun rumah sakit dan mal. Pada tanggal 30 September 2016, aset dalam penyelesaian telah mencapai 15% - 97% dan proyeksi penyelesaian berkisar antara Juni 2017 hingga September 2017. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat hal yang mengakibatkan penyelesaiannya tidak dapat dicapai.

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim sebagai berikut:

	2016 (9 Bulan) Rp	2015 (9 Bulan) Rp
Beban Pokok Pendapatan	191.700.657.401	174.690.794.914
Beban Penjualan	16.291.943.689	9.532.253.965
Beban Umum dan Administrasi	140.916.984.053	137.481.894.385
Jumlah Beban Penyusutan	348.909.585.143	321.704.943.264

Biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp117.871.462.880.

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Tanah beserta bangunan, sarana perlengkapan, mesin dan peralatan serta alat-alat kesehatan PT Balikpapan Damai Husada, entitas anak, dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur (lihat Catatan 23).

Tanah dan bangunan, Peralatan kedokteran, perabotan dan peralatan kantor dan peralatan medis PT Golden First Atlanta, entitas anak, dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (lihat Catatan 23).

Tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada aset tetap.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan yang menyebabkan adanya penurunan nilai atas nilai tercatat aset tetap pada tanggal 30 September 2016.

### 15. Aset Takberwujud

Rincian nilai tercatat aset takberwujud adalah sebagai berikut:

	2016 (9 Bulan)			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya Perolehan				
Goodwill	512.723.760.675			512.723.760.675
Perangkat Lunak	55.273.187.862	9.163.200.852		64.436.388.714
Jumlah Biaya Perolehan	567.996.948.537	9.163.200.852		577.160.149.389
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai				
Penurunan Nilai Goodwill	18.660.604.318			18.660.604.318
Amortisasi Perangkat Lunak	14.405.862.215	8.438.932.618		22.844.794.833
Jumlah Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai	33.066.466.533	8.438.932.618		41.505.399.151
Nilai Tercatat	534.930.482.004			535.654.750.238
		2015 (1 1	ahun)	
	Saldo Awal	2015 (1 1 Penambahan	ahun) Pengurangan	Saldo Akhir
		· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·	,	
Biaya Perolehan	Awal	Penambahan	Pengurangan	Akhir
Biaya Perolehan Goodwill	Awal	Penambahan	Pengurangan	Akhir
	Awal Rp	Penambahan	Pengurangan	Akhir Rp
Goodwill	Awal Rp 512.723.760.675	Penambahan Rp	Pengurangan	Akhir Rp 512.723.760.675
Goodwill Perangkat Lunak	Awal Rp 512.723.760.675 42.594.192.168	Penambahan  Rp  12.678.995.694	Pengurangan Rp	Akhir Rp 512.723.760.675 55.273.187.862
Goodwill Perangkat Lunak Jumlah Biaya Perolehan	Awal Rp 512.723.760.675 42.594.192.168	Penambahan  Rp  12.678.995.694	Pengurangan Rp	Akhir Rp 512.723.760.675 55.273.187.862
Goodwill Perangkat Lunak Jumlah Biaya Perolehan Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai	Awal Rp 512.723.760.675 42.594.192.168 555.317.952.843	Penambahan  Rp  12.678.995.694	Pengurangan Rp	Akhir Rp 512.723.760.675 55.273.187.862 567.996.948.537
Goodwill Perangkat Lunak Jumlah Biaya Perolehan Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Penurunan Nilai Goodwill	Awal Rp 512.723.760.675 42.594.192.168 555.317.952.843 18.660.604.318	Penambahan  Rp  12.678.995.694 12.678.995.694	Pengurangan Rp	Akhir Rp 512.723.760.675 55.273.187.862 567.996.948.537 18.660.604.318

Beban amortisasi atas perangkat lunak periode berjalan dicatat pada beban amortisasi, pada beban lainlain.

Rincian nilai tercatat goodwill adalah sebagai berikut:

Entitas Pengakuisisi	Perolehan Saham pada	Tahun	Nilai N	eto	
		Perolehan	30 September 2016	31 Desember 2015	
			Rp	Rp	
PT Tunggal Pilar Perkasa	PT Rashal Siar Cakra Medika	2014	101.776.732.211	101.776.732.211	
PT Wisma Jatim Propertindo	PT Anugerah Bahagia Abadi	2014	5.791.607.560	5.791.607.560	
PT Manunggal Bumi Sejahtera	PT Asiatic Sejahtera Finance	2014	64.794.498.390	64.794.498.390	
PT Koridor Usaha Maju	PT Medika Sarana Traliansia	2013	132.006.537.817	132.006.537.817	

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Entitas Pengakuisisi	Perolehan Saham pada	Tahun	Nilai N	leto
		Perolehan	30 September 2016	31 Desember 2015
			Rp	Rp
PT Lippo Malls Indonesia	PT Mulia Citra Abadi	2012	20.247.679.428	20.247.679.428
PT Persada Mandiri Dunia Niaga	PT Ekaputra Kencana Abadi	2012	15.050.000.000	15.050.000.000
PT Primakreasi Propertindo	PT Bimasakti Jaya Abadi	2012	9.509.000.000	9.509.000.000
PT Pancawarna Semesta	PT Diagram Healthcare Indonesia	2012	9.251.046.030	9.251.046.030
PT Primakreasi Propertindo	PT Surya Megah Lestari	2012	5.680.000.000	5.680.000.000
PT Prawira Tata Semesta	PT Balikpapan Damai Husada	2011	27.480.578.103	27.480.578.103
PT Siloam International Hospitals	PT Prawira Tata Semesta	2011	14.146.465.217	14.146.465.217
PT Siloam International Hospitals	PT Guchi Kencana Emas	2011	3.540.326.235	3.540.326.235
PT Medika Sarana Traliansia	PT Trisaka Raksa Waluya	2011	75.119.377	75.119.377
PT Berkat Langgeng Jaya	PT Pamor Paramita Utama	2008	9.770.787.707	9.770.787.707
PT Wahana Usaha Makmur	PT Adhi Utama Dinamika	2008	8.774.146.934	8.774.146.934
PT Graha Jaya Pratama	PT Nuansa Indah Lestari	2004	38.110.462.048	38.110.462.048
PT Graha Jaya Pratama	PT Fajar Usaha Semesta	2004	8.186.375.658	8.186.375.658
PT Graha Jaya Pratama	PT Fajar Raya Cemerlang	2004	7.929.625.658	7.929.625.658
PT Graha Jaya Pratama	PT Aresta Permata Utama	2004	5.971.083.992	5.971.083.992
PT Graha Jaya Pratama	PT Fajar Abadi Aditama	2004	5.971.083.992	5.971.083.992
Jumlah - Neto		_	494.063.156.357	494.063.156.357

Manajemen berpendapat bahwa identifikasi penurunan nilai yang terjadi pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 telah dilakukan melalui penelaahan yang memadai.

### 16. Uang Muka

30 September 2016	31 Desember 2015
Rp	Rp
807.802.667.392	757.008.659.026
439.427.430.441	437.482.070.773
195.243.940.976	155.883.238.102
116.951.755.883	79.557.793.409
1.559.425.794.692	1.429.931.761.310
	2016  Rp  807.802.667.392 439.427.430.441 195.243.940.976 116.951.755.883

Uang Muka Konstruksi merupakan uang muka yang dibayarkan kepada kontraktor untuk pembangunan proyek.

Pada tanggal 26 Desember 2012, berdasarkan kesepakatan bersama, PT Irama Karya Megah (IKM), entitas anak, mengadakan perjanjian jual beli tanah yang berlokasi di kelurahan Keputih dan kelurahan Gebang Putih, Surabaya dengan harga sebesar Rp250.000.000.000. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, belum dilakukan pengikatan jual beli atas tanah tersebut.

Pada tanggal 7 Januari 2013, PT Lippo Cikarang Tbk (LC), entitas anak, melakukan adendum perjanjian jual beli tanah yang sebelumnya ditandatangani pada tanggal 17 Desember 2012 dengan harga Rp300.000.000.000. Pembayaran yang telah dilakukan LC sampai dengan 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp170.100.000.000. Pada tanggal 29 Juni 2015 uang muka ini dialihkan ke PT Swadaya Teknopolis (ST) sebagai objek pengalihan akuisisi Premium Venture International Ltd.

Pada tanggal 19 Pebruari 2014, PT Gunung Halimun Elok (GHE), entitas anak, melakukan perjanjian jual beli tanah yang berlokasi di Bintaro. Pembayaran yang dilakukan GHE sampai dengan 30 September 2016 adalah sebesar Rp73.544.750.000.

Pada tanggal 28 Mei 2014, PT Bahtera Perkasa Makmur (BPM), entitas anak, melakukan perjanjian jual beli tanah yang berlokasi di kota Manado, provinsi Sulawesi Utara. Pembayaran yang dilakukan BPM

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

sampai dengan 30 September 2016 adalah sebesar Rp26.165.625.000.

Pada tanggal 22 Juli 2014, PT Great Jakarta Inti Development (GJID), entitas anak, telah melakukan perjanjian penyerahan hak-hak komersial atas tanah di desa Cibatu-Lippo Cikarang dengan PT Profita Sukses Abadi. Nilai dari perjanjian tersebut adalah Rp290.000.000.000. Pembayaran yang dilakukan GJID sampai dengan 30 September 2016 adalah sebesar Rp230.000.000.000.

PT Karimata Alam Damai (KAD), entitas anak, mengadakan komitmen pembelian tanah dengan PT Graha Buana Cikarang. Tanah yang diperjualbelikan terletak di Cikarang Utara – Kota Jababeka seluas 18.896 m² dengan harga sebesar Rp37.792.000.000. Pembayaran uang muka yang telah dilakukan oleh KAD sampai dengan 30 September 2016 adalah sebesar Rp37.792.000.000. Sampai dengan tanggal 30 September 2016, KAD sedang dalam proses alih hak tanah.

PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk (GMTD), entitas anak, mengadakan komitmen pembelian tanah dengan beberapa pihak yang berlokasi di Makassar. Pembayaran uang muka yang telah dilakukan oleh GMTD sampai dengan 30 September 2016 adalah sebesar Rp32.755.490.000.

### 17. Tanah untuk Pengembangan

	30 September 2016		31	Desember 2015
	Luas	Nilai	Luas	Nilai
	m <sup>2</sup>	Rp	m <sup>2</sup>	Rp
Perusahaan	1.001.010	203.753.714.725	1.001.010	205.326.565.494
Entitas Anak:				
PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk	1.990.261	363.653.339.474	2.018.900	352.069.358.705
PT Lippo Cikarang Tbk	1.201.196	529.829.151.386	1.196.782	594.919.336.757
PT Muliasentosa Dinamika	803.413	112.455.747.318	803.413	112.455.747.318
PT Erabaru Realindo	702.371	22.845.087.500	702.371	22.845.087.500
PT Sentragraha Mandiri	239.759	33.313.592.430	239.759	33.313.592.430
PT Sejatijaya Selaras	84.162	12.942.934.741	84.162	12.927.010.894
PT Bahtera Pratama Wirasakti	82.440	15.520.541.679	83.405	15.520.541.679
PT Surya Makmur Alam Persada	71.303	20.283.623.533	71.303	20.283.623.533
Jumlah	6.175.915	1.314.597.732.786	6.201.105	1.369.660.864.310

Tanah dalam pengembangan seluas 212.642 m² milik PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk, entitas anak, dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lihat Catatan 21).

Tanah untuk pengembangan milik Grup, berlokasi di Desa Curug Wetan, Curug Kulon, Sukabakti di Kecamatan Curug; Desa Serdang Wetan, Rancagong di Kecamatan Legok; Desa Ciakar, Serdang Kulon, Cukang Galih, Kabupaten Tangerang, Banten; Desa Cipambuan di Kecamatan Citereup, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat; Sukaresmi, Cibatu, Cicau, Sukamukti, Sinarjati, Jayamukti, Pasirsari di Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat; Desa Tanjung Merdeka, Barombong, Maccini Sombala, Tamanyeleng, Mariso, Benteng Somba Opu di Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan.

Tanah-tanah tersebut telah memperoleh izin lokasi dari Gubernur Kepala Daerah Propinsi setempat.

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

### 18. Beban Akrual

	30 September 2016	31 Desember 2015
	Rp	Rp
Taksiran Biaya untuk Pembangunan	629.480.516.450	511.316.784.930
Bunga	297.877.257.034	106.151.996.274
Endowment Care Fund	91.400.968.640	82.274.482.324
Premi Instrumen Lindung Nilai	67.938.897.595	24.104.472.806
Beban Pokok Pendapatan	40.045.283.195	37.007.695.825
Listrik, Air dan Telepon	17.549.036.775	9.774.060.248
Pajak Pengalihan Hak atas Tanah dan Bangunan	15.233.896.173	22.496.540.349
Contract Service	12.865.663.894	22.599.833.938
Perbaikan dan Pemeliharaan	7.413.497.479	4.170.571.875
Jasa Profesional	3.548.709.742	28.898.365.453
Lain-lain	165.014.193.523	157.673.743.621
Jumlah	1.348.367.920.500	1.006.468.547.643

Beban akrual beban pokok pendapatan merupakan biaya yang masih harus dibayar atas beban pokok pendapatan rumah sakit yang belum diterbitkan tagihan.

### 19. Perpajakan

# a. Beban Pajak

# Beban Pajak Final

Rincian beban pajak final Grup untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut :

	2016 (9 Bulan) Rp	2015 (9 Bulan) Rp
Perusahaan		
Pendapatan Sewa - 10%	10.034.437.595	10.718.031.313
Pengalihan Hak atas Tanah dan Bangunan - 5%	5.152.279.214	
Entitas Anak		
Pendapatan Sewa - 10%	50.797.495.117	19.166.593.662
Pengalihan Hak atas Tanah dan Bangunan - 5%	105.755.284.075	132.508.946.756
Jumlah Beban Pajak Final	171.739.496.001	162.393.571.731

## Beban Pajak Kini dan Tangguhan

	2016 (9 Bulan)		2015 (9 Bulan)			
	Perusahaan Rp	Entitas Anak Rp	Konsolidasian Rp	Perusahaan Rp	Entitas Anak Rp	Konsolidasian Rp
		КР	КР	КР	КР	Кр
Beban Pajak Kini	31.264.363.139	167.558.670.653	198.823.033.792		124.832.249.752	124.832.249.752
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan	1.826.556.142	(11.888.952.400)	(10.062.396.258)	1.914.624.621	(2.678.371.303)	(763.746.682)
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	33.090.919.281	155.669.718.253	188.760.637.534	1.914.624.621	122.153.878.449	124.068.503.070

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dengan taksiran laba (rugi) fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2016	2015
	(9 Bulan)	(9 Bulan)
	<u>Rp</u>	Rp
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Menurut Laporan Laba Rugi		
dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	1.183.266.738.327	568.724.494.701
Dikurangi:		
Laba Entitas Anak, Asosiasi dan Ventura Bersama	1.943.255.636.418	1.623.065.414.817
Rugi Komersil Perusahaan - Neto	(759.988.898.091)	(1.054.340.920.116)
Perbedaan Temporer		
Penyisihan Penuruan Nilai Piutang	105.500.000	146.228.577
Imbalan Pascakerja	1.770.355.263	1.151.418.653
Penyusutan Aset Tetap Pemilikan Langsung	(3.704.494.765)	(3.478.560.657)
Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik	(5.477.585.058)	(5.477.585.058)
Sub Jumlah	(7.306.224.560)	(7.658.498.485)
Perbedaan Tetap		
Sumbangan dan Jamuan	428.372.254	49.047.953
Penghasilan Bunga	857.137.844	(136.780.775)
Penghasilan yang Dikenakan Pajak Final - Neto	785.881.852.378	1.058.129.706.236
Sub Jumlah	787.167.362.477	1.058.041.973.414
Taksiran Laba (Rugi) Fiskal	19.872.239.826	(3.957.445.187)
Taksiran Pajak Kini - Perusahaan	3.974.447.965	

Perhitungan taksiran pajak kini dan utang pajak entitas anak adalah sebagai berikut:

	2016 (9 Bulan) <u>Rp</u>	2015 (9 Bulan) Rp
Taksiran Beban Pajak Kini Perusahaan Taksiran Beban Pajak Kini Entitas Anak	3.974.447.965 158.337.412.832	 124.832.249.752
<b>Jumlah Beban Pajak Kini Konsolidasian</b> Kredit Pajak	<b>162.311.860.797</b> (77.122.538.378)	<b>124.832.249.752</b> (85.303.079.910)
Jumlah Utang Pajak Pasal 29 Akhir Periode	85.189.322.419	39.529.169.842

Rekonsiliasi antara beban pajak Perusahaan dengan hasil perkalian laba konsolidasian interim sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2016 (9 Bulan)	2015 (9 Bulan)
	Rp	Rp
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Menurut Laporan Laba		
Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	1.183.266.738.327	568.724.494.701
Dikurangi:		
Laba Entitas Anak, Asosiasi dan Ventura Bersama	1.943.255.636.418	1.623.065.414.817
Rugi Komersil Perusahaan - Neto	(759.988.898.091)	(1.054.340.920.116)
Pajak Penghasilan Dihitung dengan Tarif 20%	(151.632.468.389)	(263.585.230.029)
Penghasilan yang Dikenakan Pajak Final - Neto	157.176.370.476	264.532.426.559
Penghasilan Bunga	171.427.569	(34.195.194)
Sumbangan dan Jamuan	85.674.451	12.261.988
Rugi Fiskal yang Belum Dikompensasi		989.361.297
Beban Pajak Penghasilan Perusahaan	5.801.004.107	1.914.624.621

# CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	2016 (9 Bulan)	2015 (9 Bulan)
Koreksi Periode Lalu Perusahaan	<b>Rp</b> 27.289.915.174	Rp
Sub Jumlah	33.090.919.281	1.914.624.621
Beban Pajak Penghasilan Entitas Anak		
Pajak Tangguhan Entitas Anak	(11.888.952.400)	(2.678.371.303)
Pajak Kini Entitas Anak	158.337.412.832	124.832.249.752
Koreksi Periode Lalu Entitas Anak	9.221.257.821	
Sub Jumlah	155.669.718.253	122.153.878.449
ımlah	188.760.637.534	124.068.503.070
ımlah	188.760.637.534	124.068.5

# b. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2016	Dibebankan (Dikreditkan) pada Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	Penambahan dari Kombinasi Bisnis	Penghasilan Komprehensif Lain	30 September 2016
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Perusahaan</b> Amortisasi Laba Ditangguhkan atas		·			
Transaksi Jual dan Sewa Balik	10.849.754.629	(1.369.396.265)			9.480.358.364
Liabilitas Imbalan Pascakerja	5.642.603.749	442.588.816			6.085.192.565
Penyisihan Penurunan Nilai	3.198.772.924	26.375.000			3.225.147.924
Penyusutan	(12.047.184.601)	(926.123.693)			(12.973.308.294)
	7.643.946.701	(1.826.556.142)			5.817.390.559
Entitas Anak	39.306.420.577	4.854.726.017			44.161.146.594
Aset Pajak Tangguhan - Neto	46.950.367.277	3.028.169.875			49.978.537.153
Liabilitas Pajak Tangguhan	39.593.675.631	(7.034.226.383)			32.559.449.248
	1 Januari 2015	Dibebankan (Dikreditkan) pada Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	Penambahan dari Kombinasi Bisnis	Penghasilan Komprehensif Lain	31 Desember 2015
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Perusahaan</b> Amortisasi Laba Ditangguhkan atas					
Transaksi Jual dan Sewa Balik	12.675.616.315	(1.825.861.686)			10.849.754.629
Liabilitas Imbalan Pascakerja	4.117.781.250	709.772.020		815.050.479	5.642.603.749
Penyisihan Penurunan Nilai	3.127.251.723	71.521.201			3.198.772.924
Penyusutan	(10.793.135.963)	(1.254.048.638)			(12.047.184.601)
	9.127.513.325	(2.298.617.103)		815.050.479	7.643.946.701
Entitas Anak	54.791.394.319	(10.192.060.118)		(5.292.913.624)	39.306.420.577
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	63.918.907.644	(12.490.677.221)		(4.477.863.145)	46.950.367.278
Liabilitas Pajak Tangguhan	28.147.868.966	11.151.602.989			39.593.675.631

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui laba kena pajak di masa mendatang.

# c. Pajak Dibayar di Muka

	30 September 2016	31 Desember 2015	
	Rp	Rp	
Pajak Penghasilan		_	
Pasal 4 (2)	429.081.451.571	416.170.622.193	
Pasal 21		865.100	
Pasal 22	938.662.400	857.054.182	
Pasal 25/29	23.211.612.025		

# CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	30 September 2016	31 Desember 2015
	Rp	Rp
Pasal 28.a	3.524.996.557	6.991.456.142
Pajak Pertambahan Nilai	390.812.555.728	393.395.177.617
Jumlah	847.569.278.281	817.415.175.234

Pada tanggal 27 Juni 2016, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar atas hasil pemeriksaan Pajak Penghasilan PPh Pasal 29 tahun pajak 2014 sebesar Rp3.524.996.557.

Pada tanggal 1 Agustus 2016, Direktorat Jenderal Pajak mengembalikan pajak lebih bayar tersebut sebesar Rp508.480.713 setelah dikompensasikan dengan surat ketetapan kurang bayar pajak (SKPKB) PPh 4 ayat 2, 21,23 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp3.016.515.844.

Pada tanggal 15 Agustus 2016, Perusahaan mengajukan surat keberatan kepada Direktorat Jenderal Pajak atas restitusi tersebut.

### d. Utang Pajak

	30 September 2016	31 Desember 2015	
	Rp	Rp	
Pajak Penghasilan			
Pasal 4 (2)	93.670.456.770	68.025.769.772	
Pasal 21	28.729.700.983	39.806.304.655	
Pasal 23	8.433.735.151	6.893.741.447	
Pasal 25/29	85.189.322.420	62.007.027.350	
Pasal 26	14.809.837	20.639.437	
Pajak Pertambahan Nilai	54.795.792.866	48.390.142.668	
Pajak Hotel dan Restoran	3.640.384.436	3.271.259.437	
Pajak Hiburan	559.083.999	559.083.999	
Jumlah	275.033.286.462	228.973.968.765	

#### e. Administrasi

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

Berdasarkan Undang-Undang yang berlaku, Direktur Jendral Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Berikut detail Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) yang diterima Perusahaan dan entitas anak pada periode yang berakhir pada 30 September 2016 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015:

30 September 2016

		00 00pt0b0. 2010	
Tahun	Nama Entitas	Jenis	Jumlah
Fiskal		Pajak	Rp
2015	Perusahaan	Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	1.580.002.009
		Pajak Penghasilan Pasal 21	68.597.560
		Pajak Penghasilan Pasal 23	49.123.993
		Pajak Penghasilan Pasal 29	27.289.915.174
		Pajak Pertambahan Nilai	75.800.906

# CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

30 September 2016

Tahun	Nama Entitas	Jenis	Jumlah
Fiskal		Pajak	Rp
2015	PT Almaron Perkasa	Pajak Penghasilan Pasal 29	4.494.311.875
2015	PT Makassar Permata Sulawesi	Pajak Penghasilan Pasal 29	128.906.250
2015	PT Menara Tirta Indah	Pajak Penghasilan Pasal 29	3.814.529.057
2015	PT Bimasakti Jaya Abadi	Pajak Penghasilan Pasal 29	239.807.392
2015	PT Gunung Halimun Elok	Pajak Penghasilan Pasal 29	224.251.540
2015	PT Satyagraha Dinamika Unggul	Pajak Penghasilan Pasal 29	319.451.707

# 31 Desember 2015

	31 Desember 2015					
Tahun	Nama Entitas	Jenis	Jumlah			
<u>Fiskal</u>		Pajak	Rp			
2015	PT Siloam International Hospitals Tbk	Pajak Penghasilan Pasal 25	3.466.459.585			
2013	PT Trisaka Reksa Waluya	Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	99.218.768			
		Pajak Penghasilan Pasal 21	77.137.426			
		Pajak Penghasilan Pasal 23	633.304.318			
		Pajak Pertambahan Nilai	151.925.386			
	PT Siloam International Hospitals Tbk	Pajak Penghasilan Pasal 21	1.521.788.258			
		Pajak Penghasilan Pasal 23	29.164.692			
2012	Perusahaan	Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	4.747.002.838			
		Pajak Penghasilan Pasal 15	250.975.552			
		Pajak Penghasilan Pasal 21	1.403.636.148			
		Pajak Penghasilan Pasal 26	1.903.200.206			
		Pajak Penghasilan Pasal 29	112.797.370			
		Pajak Pertambahan Nilai	831.057.718			
	PT Almaron Perkasa	Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	6.595.613.164			
		Pajak Penghasilan Pasal 21	215.939.911			
		Pajak Penghasilan Pasal 23	585.673.755			
		Pajak Penghasilan Pasal 29	2.035.663.410			
		Pajak Pertambahan Nilai	20.988.697.173			
	PT Gading Nusa Utama	Pajak Penghasilan Pasal 29	11.711.259.910			
	PT Gowa Makassar Tourism	Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	667.026.060			
	Development Tbk	Pajak Penghasilan Pasal 29	519.811.150			
		Pajak Pertambahan Nilai	5.156.499.312			
	PT Graha Tata Cemerlang	Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	133.820.923			
	Makassar	Pajak Penghasilan Pasal 23	758.292.644			
		Pajak Penghasilan Pasal 29	788.163.085			
		Pajak Pertambahan Nilai	294.748.680			
	PT Siloam Karya Sejahtera	Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	72.438.723			
		Pajak Penghasilan Pasal 23	2.247.598.340			
	PT Medika Sarana Traliansia	Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	48.596.348			
		Pajak Penghasilan Pasal 21	221.556.655			
		Pajak Penghasilan Pasal 23	69.846.114			
		Pajak Penghasilan Pasal 26	124.525.776			
		Pajak Pertambahan Nilai	22.254.525			
	PT Trisaka Reksa Waluya	Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	119.155.227			
		Pajak Penghasilan Pasal 21	34.822.736			
		Pajak Penghasilan Pasal 23	279.872.903			
		Pajak Pertambahan Nilai	75.050.825			
	PT Siloam International Hospitals Tbk	Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	37.274.557			
	•	Pajak Penghasilan Pasal 21	2.335.042.096			

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

31 Desember 2015

Tahun	Nama Entitas	Jenis	Jumlah
Fiskal		Pajak	Rp
		Pajak Penghasilan Pasal 26	620.793
		Pajak Pertambahan Nilai	881.248.972
2011	Perusahaan	Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	6.272.552.955
		Pajak Penghasilan Pasal 21	1.007.638.508
		Pajak Penghasilan Pasal 23	668.612.865
		Pajak Penghasilan Pasal 26	2.495.872.114
		Pajak Penghasilan Pasal 29	1.296.360.302
		Pajak Pertambahan Nilai	1.179.975.627
	PT Pendopo Niaga	Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	5.361.999.791
		Pajak Pertambahan Nilai	5.245.910.103
	PT Graha Tata Cemerlang	Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	667.945.460
	Makassar	Pajak Penghasilan Pasal 23	491.274.606
		Pajak Penghasilan Pasal 29	979.428.850
		Pajak Pertambahan Nilai	1.451.133.192
	PT Siloam Karya Sejahtera	Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	995.855.561
		Pajak Penghasilan Pasal 23	136.695.997
	PT Siloam International Hospitals Tbk	Pajak Penghasilan Pasal 15	36.591.106
		Pajak Penghasilan Pasal 21	516.205.704
		Pajak Penghasilan Pasal 23	49.088.811
		Pajak Pertambahan Nilai	12.953.589
2010	Perusahaan	Pajak Penghasilan Pasal 21	195.820.594
		Pajak Penghasilan Pasal 23	90.720.461

# 20. Utang Usaha - Pihak Ketiga

	30 September 2016	31 Desember 2015
	Rp	Rp
Pihak Ketiga		
Kontraktor	512.611.971.561	406.677.512.278
Supplier	335.331.265.635	231.871.520.480
Jasa Dokter	113.820.372.188	100.294.181.694
Lain-lain	16.133.606.621	44.073.082.372
Jumlah	977.897.216.005	782.916.296.824

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Grup atas perolehan utang ini.

Utang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing. Utang usaha dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 45 dan 47.

# 21. Utang Bank Jangka Pendek

	30 September 2016 Rp	31 Desember 2015 Rp
Pihak Ketiga		
UBS AG dan Deutche Bank AG (2016: USD100,000,000)	1.299.800.000.000	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	270.000.000.000	220.000.000.000
PT Bank ICBC	70.000.000.000	75.000.000.000

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	30 September 2016	31 Desember 2015
	Rp	Rp
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	70.000.000.000	35.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	2.652.465.783	2.173.564.967
PT Bank Mega Tbk		630.000.000.000
Jumlah Utang Bank Jangka Pendek	1.712.452.465.783	962.173.564.967

### **UBS AG dan Deutche Bank AG**

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 18 Juli 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman yang diatur oleh Deutsche Bank AG Cabang Singapura dan UBS AG Cabang Singapura berupa:

- Kredit Modal Kerja sebesar maksimum USD50,000,000, dengan suku bunga 5,25% +Libor. Pinjaman ini akan jatuh tempo 15 Juli 2017 dengan maksimal dua kali perpanjangan.
- Kredit Berjangka sebesar maksimum USD65,000,000, dengan suku bunga 5,25% +Libor. Pinjaman ini akan jatuh tempo 30 April 2019.

Atas pinjaman ini, Perusahaan harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Net Debt to Operating EBITDA maksimum 5,00 untuk tahun 2016, 4,50 untuk tahun 2017 dan 4,25 untuk tahun-tahun berikutnya.
- Net Debt to Consolidated Net Worth maksimum 80%.
- Secured Indebtedness to Total Assets maksimum 15%.
- Unrestricted Cash (tidak termasuk PT Siloam International Hospital Tbk dan Entitas Anak serta PT Lippo Cikarang Tbk dan Entitas Anak) minimum Rp800.000.000.000.

Pinjaman tersebut dijamin dengan persediaan tanah milik PT Mandiri Cipta Gemilang, entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

- 1. Surat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 05519, seluas 35.531 m² atas nama PT Mandiri Cipta Gemilang (lihat Catatan 7).
- 2. Surat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 05520, seluas 38.365 m² atas nama PT Mandiri Cipta Gemilang (lihat Catatan 7).

Pada tanggal 30 September 2016 saldo terutang fasilitas ini adalah sebesar USD100,000,000 (ekuivalen Rp1.299.800.000.000).

### PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

- Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 34 tanggal 30 Oktober 2006 yang dibuat di hadapan H. Zamri, S.H., Notaris di Jakarta dan terakhir kali diubah dalam Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit Nomor (11) 34 tanggal 9 Juni 2016, Perusahaan, memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 12 Juni 2017. Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, saldo terutang fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp250.000.000.000 dan Rp200.000.000.000.
- Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 44 tanggal 29 Maret 2007 yang dibuat di hadapan H. Zamri, S.H., Notaris di Jakarta dan terakhir kali diubah dalam Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit Nomor (10) 44 tanggal 9 Juni 2016, Perusahaan, memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp20.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 12 Juni 2017. Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, saldo terutang fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp20.000.000.000 dan Rp20.000.000.000.

Kedua Pinjaman tersebut dijamin dengan persediaan tanah milik Perusahaan seluas 21.940 m² di Perumahan Lippo Village, Jl. Boulevard Jend. Sudirman, Desa Kelapa Dua, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, dengan rincian sebagai berikut:

1. Surat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 3695 tanggal 9 Januari 1998, (jatuh tempo sertifikat tanggal 9 Januari 2028), seluas 340 m² atas nama Perusahaan (lihat Catatan 7).

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

- 2. SHGB No. 2866 tanggal 4 April 1997, (jatuh tempo sertifikat tanggal 24 September 2022), seluas 15.235 m² atas nama Perusahaan (lihat Catatan 7).
- 3. SHGB No. 4028 tanggal 6 Agustus 1998, (jatuh tempo sertifikat tanggal 6 Agustus 2028), seluas 6.365 m² atas nama Perusahaan (lihat Catatan 7).

Bunga dan biaya pinjaman ini dikapitalisasi ke dalam akun persediaan sebesar untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 adalah sebesar Rp24.124.436.110 (lihat Catatan 7).

#### PT Bank ICBC Indonesia

#### Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 85 tanggal 25 Oktober 2012 yang dibuat di hadapan Mellyani Noor Shandra, S.H, Notaris di Jakarta dan terakhir kali diubah dalam Perpanjangan Perjanjian Kredit No. 143/ICBC-MK/PTD/X/2011/P5 tanggal 16 Oktober 2015, Perusahaan, memperoleh fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar Rp70.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 25 Oktober 2016. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan sebidang tanah seluas 94.500 m2 (SHGB 2014/Sukaresmi) dan seluas 2.500 m² (SHGB 2012/Sukaresmi). Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, saldo terutang fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp70.000.000.000 dan Rp45.000.000.000.

Bunga dan biaya pinjaman ini dikapitalisasi ke dalam akun persediaan sebesar Rp6.283.333.333 untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 (lihat Catatan 7).

#### PT Lippo Cikarang Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 86 tanggal 20 Oktober 2010 yang dibuat di hadapan Mellyani Noor Shandra, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah diperbaharui beberapa kali dan terakhir pada tanggal 4 Nopember 2015 melalui perpanjangan perjanjian kredit Nomor: 144/ICBC-MK/PTD1/X/2011/P5 dan Akta Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit Nomor: 98 tanggal 30 Nopember 2015, PT Lippo Cikarang Tbk, entitas anak, memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap *on Demand* dari PT Bank ICBC Indonesia sebesar maksimum Rp215.000.000.000 (PTD A-1 Rp30.000.000.000, PTD A-2 Rp185.000.000.000) dengan suku bunga sebesar 12% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 25 Oktober 2016 dan 30 Nopember 2016. Pinjaman dijamin dengan jaminan sebidang tanah seluas 38.901 m² dengan HGB No. 178/Sukaresmi terdaftar atas nama PT Waska Sentana, entitas anak (lihat Catatan 7). Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, saldo terutang fasilitas ini adalah masing-masing sebesar nihil dan Rp30.000.000.000.

### PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 05 tanggal 23 April 2015 yang dibuat di hadapan Andi Fitriani Ghalib, S.H.,M.Kn., Notaris di Kota Makassar, PT Gowa Makasar Tourism Development Tbk (GMTD), entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp50.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 April 2016. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dalam pengembangan milik GMTD seluas 180.634 m² di Desa Barombong, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar (lihat Catatan 17). Kemudian berdasarkan perubahan perjanjian kredit No.5 tanggal 22 Januari 2016, yang dibuat di hadapan notaris yang sama Fasilitas KMK yang semula maksimum kreditnya sebesar Rp50.000.000.000 ditingkatkan menjadi Rp200.000.000.000 dan luas jaminan tanah dalam pengembangan yang semula seluas 180.634 m² menjadi 212.642 m² serta akan jatuh tempo pada tanggal 21 Januari 2017. Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 saldo terutang atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp70.000.000.000 dan Rp35.000.000.000.

### PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 1 tanggal 1 April 2003 yang dibuat di hadapan Yandes Effriady, S.H., Notaris di Jambi dan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 0242/JAM/2010 tanggal 3 Pebruari 2010, Perubahan PK No. 54 tanggal 19 Juli 2010 di hadapan Notaris Hasan S.H., Notaris di Jambi, yang terakhir diperbaharui dengan Surat No. 0908/JAM/2016 tanggal 11 Mei 2016, PT Golden First Atlanta (GFA), entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah maksimum sebesar Rp5.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12,5% per tahun. Jaminan fasilitas ini sama dengan jaminan yang digunakan dalam fasilitas jangka panjang (lihat Catatan 23).

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

### PT Bank Mega Tbk

#### **Perusahaan**

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 9 tanggal 15 Juli 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank Mega Tbk sebesar maksimum Rp800.000.000.000, dengan suku bunga 14% per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juli 2017. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan 15 bidang tanah seluas 20,6 Ha. Pada tanggal 23 September 2016 Fasilitas pinjaman ini dibatalkan.

### PT Mandiri Cipta Gemilang

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 135 tanggal 30 Oktober 2015 yang dibuat di hadapan Eliwaty Tjitra, S.H, Notaris di Jakarta dan terakhir kali diubah dalam Perubahan Perjanjian Kredit No. 24 tanggal 7 Desember 2015, PT Mandiri Cipta Gemilang (MCG), entitas anak, memperoleh fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar Rp1.200.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 14,5% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2016.

Aset yang dijaminkan untuk fasilitas ini antara lain:

- Sebidang tanah milik MCG seluas 35.531 m² berlokasi di Kelurahan Kembangan Selatan, Kecamatan Kembangan, Provinsi Daerah Khusus Ibukota (DKI) Jakarta (lihat Catatan 7); dan
- Sebidang tanah milik MCG seluas 38.365 m² berlokasi di Kelurahan Kembangan Selatan, Kecamatan Kembangan, Provinsi DKI Jakarta (lihat Catatan 7).

Pada tanggal 26 September 2016, seluruh pinjaman ini telah dilunasi.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 saldo terutang fasilitas ini adalah masing-masing sebesar nihil dan Rp630.000.000.000.

### 22. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya

	30 September 2016 Rp	31 Desember 2015 Rp
Pihak Ketiga		
Utang Titipan	261.458.848.579	105.064.391.827
Utang Kepada Pemegang Saham Nonpengendali		
pada Entitas Anak	153.604.952.956	153.604.952.956
Alih Hak	78.240.082.434	39.120.041.217
Utang atas Pembelian Saham Entitas Anak	12.062.499.966	12.062.499.966
Utang Lain-lain	90.254.243.722	30.014.046.734
Jumlah	595.620.627.657	339.865.932.700

Utang titipan merupakan penerimaan pembayaran atas tagihan yang belum diterbitkan oleh Grup.

### 23. Utang Bank Jangka Panjang

	30 September 2016	31 Desember 2015
	Rp	Rp
Pihak Ketiga		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	311.185.457.106	290.596.043.447
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	232.973.802.915	198.889.752.826
Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	19.108.201.223	24.041.220.753
PT Bank Central Asia Tbk	1.620.965.746	6.483.862.981
	564.888.426.990	520.010.880.007

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	30 September 2016	31 Desember 2015
	Rp	Rp
Bagian Jangka Pendek	59.194.108.545	48.261.246.570
Bagian Jangka Panjang	505.694.318.445	471.749.633.437

#### PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 23 tanggal 18 Agustus 2015 yang dibuat di hadapan Unita Christina Winata, S.H., Notaris di Jakarta, PT Pamor Paramita Utama (PPU), entitas anak, memperoleh fasilitas kredit pinjaman transaksi khusus (*on liquidation basis*) sebesar maksimum Rp450.000.000.000 dibagi menjadi dua *tranche* sebagai berikut:

- Pinjaman Transaksi Khusus A (PTK Tranche A) dengan maksimum plafond Rp300.000.000.000 dengan tujuan pembiayaan kembali (Refinancing) pembangunan Lippo Mall Kuta dan Hotel. Jangka waktu kredit selama 7 tahun atau 84 bulan dengan suku bunga 11% per tahun. Saldo fasilitas Tranche A yang telah diperoleh PPU sampai dengan 30 September 2016 adalah sebesar Rp300.000.000.000.
- Pinjaman Transaksi Khusus B (PTK Tranche B) dengan maksimum plafond Rp150.000.000.000 dengan tujuan untuk pembiayaan pembangunan hotel bintang 5 (lima) di Kuta Bali. Jangka waktu kredit selama 7 tahun atau 84 bulan dengan suku bunga 11,5% per tahun. Saldo fasilitas Tranche B yang telah diperoleh PPU sampai dengan 30 September 2016 adalah sebesar Rp28.600.000.000.

Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah seluas 21.150 m<sup>2</sup> dengan Hak Guna Bangunan (HGB) No. 875/KUTA terdaftar atas nama PPU yang terletak di Jalan Kartika Plaza, Kelurahan Kuta, Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung, Provinsi Bali (lihat Catatan 7).

Atas pinjaman ini PPU harus menjaga rasio keuangan berdasarkan laporan keuangan yang diaudit sebagai berikut:

- Debt Services Coverage Ratio (DSCR) minimum 1x dari tahun 2017 sampai dengan 2022;
- Bank Loan to Earning Before Interest Tax, Depreciation and Amortization (EBITDA) maksimum 4x pada tahun 2017, 3x pada tahun 2018, 2x pada tahun 2019, 1,5x pada tahun 2020 dan 1x pada tahun 2021 sampai dengan 2022;
- Gearing ratio maksimum 3,5x pada tahun 2017; 2,5x pada tahun 2018; 1,5x pada tahun 2019 dan 1x pada tahun 2020 sampai dengan 2022.

Pembayaran pinjaman untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 adalah sebesar Rp7.500.000.000.

Saldo terutang fasilitas *Tranche* A pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp282.585.457.106 dan Rp290.596.043.447.

Saldo terutang fasilitas *Tranche* B pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp28.600.000.000 dan nihil.

#### PT Bank J Trust Indonesia Tbk

Berdasarkan Surat Penegasan Kredit (SPK) Perjanjian Kredit No.21 tgl 28 Oktober 2015 yang dibuat di hadapan Emi Susilowati SH, Notaris di Jakarta, PT Asiatic Sejahtera Finance (ASF), entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Angsuran Berjangka sebesar maksimum Rp240.000.000.000, dengan suku bunga 12,25% per tahun untuk pembiayaan KPR yang sisa jatuh temponya kurang dari 5 (lima) tahun dan 13% per tahun untuk pembiayaan KPR yang jatuh temponya antara 5-15 tahun. Pinjaman ini digunakan sebagai pembiayaan KPR properti di Grup. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2023.

Seluruh piutang milik ASF dijadikan jaminan atas fasilitas kredit ini (catatan 4).

Pembayaran pinjaman untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 adalah sebesar Rp29.165.042.328.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 saldo terutang atas fasilitas kredit ini masing-masing sebesar Rp232.973.802.915 dan Rp198.889.752.826.

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

### Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur

Berdasarkan perjanjian kredit No. 005/870/9200/KI.59/BPDKP/2008 tanggal 25 Pebruari 2008, PT Balikpapan Damai Husada (BDH), entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi (Non PRK) sebesar maksimum Rp50.000.000.000, dengan suku bunga 12,63% per tahun. Pinjaman ini digunakan sebagai tambahan dana investasi untuk membiayai pembangunan rumah sakit dan melunasi pinjaman sebelumnya yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 Pebruari 2019.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 1 (satu) bidang tanah seluas 12.562 m² beserta bangunan kesehatan dan rumah sakit seluas 8.024 m² dengan Surat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 2069 yang terletak di Jalan MT. Haryono RT. 35 Kelurahan Gang Bahagia Balikpapan, terdaftar atas nama BDH (lihat Catatan 14).
- Sarana pelengkap, mesin dan peralatan dan alat-alat kesehatan dengan nilai taksasi sebesar Rp8.665.020.000 (lihat Catatan 14).

Atas pinjaman ini tidak terdapat pembatasan-pembatasan atas rasio keuangan tertentu yang harus dipenuhi oleh BDH.

Pembayaran pinjaman untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 adalah sebesar Rp4.933.019.525.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 saldo terutang atas fasilitas kredit investasi masing-masing sebesar Rp19.108.201.223 dan Rp24.041.220.753.

#### PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 1 tanggal 1 April 2003 yang dibuat di hadapan Yandes Effriady, S.H., Notaris di Jambi dan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 0242/JAM/2010 tanggal 3 Pebruari 2010, Perubahan PK No. 54 tanggal 19 Juli 2010 di hadapan Notaris Hasan S.H., Notaris di Jambi, yang terakhir diperbaharui dengan Surat No.0908/JAM/2016 tanggal 11 Mei 2016, PT Golden First Atlanta (GFA), entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah maksimum sebesar Rp5.000.000.000.
- Kredit Investasi dengan jumlah pokok maksimum sebesar Rp32.419.314.946.

Kedua fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12,5% per tahun dan masing-masing akan jatuh tempo pada tanggal 5 Mei 2017 dan 20 Desember 2016.

Kedua fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- 3 (tiga) bidang tanah dengan jumlah luas area 7.132 m² berikut bangunan dan segala sesuatu yang telah ada dan akan didirikan masing-masing dengan Surat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 840, No. 841, No. 842/Paal Merah, terdaftar atas nama GFA, entitas anak (lihat Catatan 14).
- Peralatan kedokteran, perabotan dan peralatan kantor, piutang, persediaan obat dan barang habis pakai, serta mesin dan peralatan medis (lihat Catatan 4, 7 dan 14).

Atas pinjaman ini GFA harus menjaga rasio utang terhadap modal maksimum 2,2x dan rasio hutang pemegang saham terhadap saldo laba ditahan sebesar 1x. Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, GFA telah memenuhi rasio utang yang disyaratkan.

Pembayaran pinjaman untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 adalah sebesar Rp4.862.897.241.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 saldo terutang atas fasilitas kredit investasi masing-masing sebesar Rp1.620.965.746 dan Rp6.483.862.981.

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

### 24. Utang Sewa Pembiayaan

Pada periode 2016, PT Siloam International Hospitals Tbk., entitas anak memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari PT Century Tokyo Leasing Indonesia (CTLI) dan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (MUFG) untuk pengadaan peralatan medis, dengan nilai pembiayaan masing-masing sebesar Rp57.539.790.338 dan Rp19.264.734.752 dan periode pembayaran 60 bulan, serta dikenakan bunga efektif untuk CTLI 12,65% dan MUFG 11,25% per tahun.

Pembayaran sewa minimum masa datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

Rp       Rp         2016       5.271.709.727         2017       20.253.734.184         2018       20.253.734.184         2019       20.253.734.184         2020       20.253.734.184         2021       10.081.766.707         Jumlah       96.368.413.170         Dikurangi: Bagian Bunga       (23.143.114.376)         Utang Sewa Pembiayaan - Neto       73.225.298.794		30 September 2016	31 Desember 2015
2017       20.253.734.184         2018       20.253.734.184         2019       20.253.734.184         2020       20.253.734.184         2021       10.081.766.707         Jumlah       96.368.413.170         Dikurangi: Bagian Bunga       (23.143.114.376)		Rp	Rp
2018       20.253.734.184         2019       20.253.734.184         2020       20.253.734.184         2021       10.081.766.707         Jumlah       96.368.413.170         Dikurangi: Bagian Bunga       (23.143.114.376)	2016	5.271.709.727	
2019       20.253.734.184         2020       20.253.734.184         2021       10.081.766.707         Jumlah       96.368.413.170         Dikurangi: Bagian Bunga       (23.143.114.376)	2017	20.253.734.184	
2020       20.253.734.184         2021       10.081.766.707         Jumlah       96.368.413.170         Dikurangi: Bagian Bunga       (23.143.114.376)	2018	20.253.734.184	
2021       10.081.766.707         Jumlah       96.368.413.170         Dikurangi: Bagian Bunga       (23.143.114.376)	2019	20.253.734.184	
Jumlah       96.368.413.170         Dikurangi: Bagian Bunga       (23.143.114.376)	2020	20.253.734.184	
Dikurangi: Bagian Bunga (23.143.114.376)	2021	10.081.766.707	
	Jumlah	96.368.413.170	
Utang Sewa Pembiayaan - Neto 73.225.298.794	Dikurangi: Bagian Bunga	(23.143.114.376)	
	Utang Sewa Pembiayaan - Neto	73.225.298.794	
Utang Sewa Pembiayaan - Jatuh Tempo	Utang Sewa Pembiayaan - Jatuh Tempo		
Dalam Satu Tahun 12.190.184.691		12.190.184.691	
Utang Sewa Pembiayaan - Setelah	Utang Sewa Pembiayaan - Setelah		
Dikurangi Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun 61.035.114.103	•	61.035.114.103	

Saldo terutang fasilitas ini pada tanggal 30 September 2016 sebesar Rp73.225.298.794.

### 25. Utang Obligasi

	30 September 2016 Rp	31 Desember 2015 Rp
Nominal (2016: USD813,306,000 dan 2015: USD803,306,000)	10.571.351.388.000	11.081.606.270.000
Premi	73.116.323.603	79.896.804.989
Biaya Emisi Obligasi - Neto	(284.331.572.113)	(278.444.063.173)
Jumlah	10.360.136.139.490	10.883.059.011.816
Premi - Neto (setelah dikurangi diskonto)	181.712.039.999	136.811.912.499
Dikurangi: Akumulasi Amortisasi	(108.595.716.396)	(56.915.107.510)
Jumlah Premi Obligasi Belum Diamortisasi	73.116.323.603	79.896.804.989
Biaya Emisi Obligasi	482.418.150.834	440.735.932.790
Dikurangi: Akumulasi Amortisasi	(198.086.578.721)	(162.291.869.617)
Biaya Emisi Obligasi Belum Diamortisasi	284.331.572.113	278.444.063.173

Perusahaan melakukan beberapa pendanaan dengan utang obligasi untuk mendukung bisnis Grup.

# PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) Serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Dia

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 9 Maret 2006, Lippo Karawaci Finance B.V., entitas anak, menerbitkan obligasi (*unsecured bond*) dengan nilai nominal sebesar USD250,000,000 dan tingkat bunga tetap sebesar 8,875% per tahun dan terdaftar pada Bursa Efek Singapura. Obligasi tersebut berjangka waktu 5 tahun dan jatuh tempo pada tanggal 9 Maret 2011. Pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan. Pada 11 Mei 2010, obligasi dengan nilai USD183,754,000 telah ditukarkan dengan obligasi yang diterbitkan oleh Sigma Capital Pte. Ltd., entitas anak. Obligasi ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 9 Maret 2011.

Dalam rangka program penukaran obligasi, pada tanggal 11 Mei 2010, Sigma Capital Pte. Ltd. (SC), entitas anak, menerbitkan obligasi (*unsecured bond*) dengan nilai nominal sebesar USD270,608,000 dan selanjutnya pada tanggal 17 Pebruari 2011, SC menerbitkan obligasi (*unsecured bond*) dengan nilai nominal sebesar USD125,000,000. Kedua obligasi tersebut berlaku tingkat bunga tetap sebesar 9% per tahun dan terdaftar pada Bursa Efek Singapura dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2015. Pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan. Obligasi ini telah dilunasi masing-masing pada tanggal 14 Nopember 2012 dan 30 April 2013.

Pada tanggal 16 Mei 2012, Theta Capital Pte. Ltd., (TC) entitas anak, menerbitkan obligasi (*unsecured bond*) dengan nilai nominal sebesar USD150,000,000 dan selanjutnya pada tanggal 22 Oktober 2012, TC menerbitkan obligasi (*unsecured bond*) dengan nilai nominal sebesar USD100,000,000. Kedua obligasi tersebut berlaku tingkat bunga tetap sebesar 7% per tahun dan terdaftar pada Bursa Efek Singapura. Obligasi tersebut berjangka waktu 7 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Mei 2019. Pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan. Obligasi ini telah dilunasi pada tanggal 09 September 2016. Beban bunga yang masih harus dibayar adalah masing-masing sebesar nihil dan USD2,138,889 (ekuivalen Rp29.505.973.755) pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

Dalam rangka program penukaran obligasi, pada tanggal 14 Nopember 2012, TC, entitas anak, menerbitkan obligasi (*unsecured bond*) dengan nilai nominal sebesar USD273,306,000 untuk ditukar dengan obligasi SC dengan nilai nominal USD253,713,000 dan dilunasi sebesar USD22,666,000. Obligasi ini berlaku tingkat bunga tetap sebesar 6,125% per tahun dan terdaftar pada Bursa Efek Singapura dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Nopember 2020. Pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan. Beban bunga yang masih harus dibayar adalah masing-masing sebesar USD6,370,497dan USD2,185,499 (ekuivalen Rp82.803.720.006 dan Rp30.148.958.705) pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

Pada tanggal 14 Januari 2013, TC, entitas anak, menerbitkan obligasi (*unsecured bond*) dengan nilai nominal sebesar USD130,000,000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,125% per tahun dan terdaftar pada Bursa Efek Singapura. Obligasi tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 14 Nopember 2020 dan pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan. Beban bunga yang masih harus dibayar adalah masingmasing sebesar USD3,030,174 dan USD1,039,549 (ekuivalen Rp39.386.201.652 dan Rp14.340.578.455) pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

Pada tanggal 30 April 2013, SC, entitas anak, melakukan pelunasan seluruh sisa obligasi (*unsecured bond*) sebesar USD119,229,000 dengan harga 104,5%.

Pada tanggal 11 April 2014, TC, entitas anak, menerbitkan obligasi (*unsecured bond*) dengan nilai nominal sebesar USD150,000,000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7% per tahun dan terdaftar pada Bursa Efek Singapura. Obligasi tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2022 dan pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan. Beban bunga yang masih harus dibayar adalah masing-masing sebesar USD4,929,167 dan USD1,429,167 (ekuivalen Rp64.069.312.666 dan Rp19.715.358.765) pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

Pada tanggal 10 Agustus 2016, TC, entitas anak, menerbitkan obligasi (*unsecured bond*) dengan nilai nominal sebesar USD260,000,000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7% per tahun dan terdaftar pada Bursa Efek Singapura. Obligasi tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2022 dan pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan. Beban bunga yang masih harus dibayar adalah sebesar USD8,543,889 (ekuivalen Rp111.053.469.222) pada tanggal 30 September 2016.

Dana atas penerbitan obligasi tersebut telah digunakan untuk melakukan pembelian kembali obligasi senior yang akan jatuh tempo pada tahun 2019 dengan jumlah pokok USD250,000,000 dengan harga 103,5 pada tanggal 9 September 2016.

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Bunga dan biaya pinjaman ini dikapitalisasi ke dalam akun persediaan sebesar Rp530.746.545.228 dan Rp853.470.852.432 masing-masing untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada 30 September 2016 dan tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 (lihat Catatan 7).

Obligasi ini telah memperoleh peringkat B+ dari Standard & Poor's and BB- dari Fitch serta peringkat Ba3 dari Moody's.

Perusahaan wajib memenuhi pembatasan-pembatasan tertentu sesuai dengan yang ditetapkan dalam *Offering Circular*.

Perusahaan mengadakan perjanjian-perjanjian fasilitas *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan beberapa pihak ketiga sebagai lindung nilai atas valuta asing obligasi (lihat Catatan 43.d).

### 26. Liabilitas Imbalan Pascakerja

### Imbalan pascakerja-program imbalan pasti tanpa pendanaan

Grup menunjuk aktuaris independen untuk menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Manajemen telah melakukan pencadangan liabilitas imbalan pascakerja Grup pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015. Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi atas imbalan pascakerja tersebut telah memadai untuk menutup kewajiban yang dimaksud.

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016 Rp	31 Desember 2015 Rp
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti, Akhir Periode/Tahun	312.706.115.359	311.085.515.426
Nilai Wajar Aset Program		
Jumlah	312.706.115.359	311.085.515.426

Rincian beban imbalan pascakerja diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016 Rp	31 Desember 2015 Rp
Biaya Jasa Kini	16.689.877.463	39.604.042.307
Biaya Bunga	12.124.188.751	20.723.976.143
Jumlah	28.814.066.214	60.328.018.450

Beban imbalan pascakerja dicatat sebagai bagian dari biaya gaji dan kesejahteraan karyawan.

Rekonsiliasi perubahan pada liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016 Rp	31 Desember 2015 Rp
Saldo Awal Periode/Tahun	311.085.515.426	255.676.668.775
Pembayaran Imbalan Kerja	(4.782.102.926)	(13.833.177.065)
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain	(22.411.363.355)	8.914.005.266
Biaya Jasa Kini dan Bunga	28.814.066.214	60.328.018.450
Saldo Akhir Periode/Tahun	312.706.115.359	311.085.515.426

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Rekonsiliasi perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

_	30 Juni 2016 Rp	31 Desember 2015 Rp
Nilai Kini Kewajiban, Awal Periode/Tahun	311.085.515.426	255.676.668.775
Biaya Jasa Kini	16.689.877.463	39.604.042.307
Biaya Bunga	12.124.188.751	20.723.976.143
Pembayaran Imbalan Kerja	(4.782.102.926)	(13.833.177.065)
Nilai Kini Kewajiban Yang Diharapkan Akhir Periode/Tahun	335.117.478.714	302.171.510.160
Nilai Kini Kewajiban Aktual Akhir Periode/Tahun	312.706.115.359	311.085.515.426
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Periode/Tahun Berjalan	22.411.363.355	(8.914.005.266)

Mutasi dari penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai berikut:

	30 Juni 2016 Rp	31 Desember 2015 Rp
Saldo Awal	(66.588.357.353)	(57.674.352.087)
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain Periode/Tahun Berjalan	22.411.363.355	(8.914.005.266)
Saldo Akhir	(44.176.993.998)	(66.588.357.353)

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

### Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini imbalan pasti dihitung dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah, oleh karenanya, penurunan suku bunga obligasi pemerintah meningkatkan liabilitas program.

### Risiko Gaji

Nilai kini imbalan pasti dihitung menggunakan asumsi kenaikan gaji di masa depan, oleh karenanya, peningkatan persentase kenaikan gaji di masa depan akan meningkatkan liabilitas program.

#### **Analisis Sensitivitas**

Peningkatan 1% dalam tingkat diskonto yang diasumsikan pada tanggal 30 Juni 2016, akan berakibat pada penurunan kewajiban imbalan pasti sebesar Rp27.986.400.601.

Penurunan 1% dalam tingkat diskonto yang diasumsikan pada tanggal 30 Juni 2016, akan berakibat pada peningkatan kewajiban imbalan pasti sebesar Rp33.114.653.730.

Peningkatan 1% dalam tingkat gaji yang diasumsikan pada tanggal 30 Juni 2016, akan berakibat pada peningkatan kewajiban imbalan pasti sebesar Rp17.485.030.866.

Penurunan 1% dalam tingkat gaji yang diasumsikan pada tanggal 30 Juni 2016, akan berakibat pada penurunan kewajiban imbalan pasti sebesar Rp16.418.806.947.

Nilai kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini yang terkait dan biaya jasa lalu di atas dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan asumsi untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

		30 Juni 2016	31 Desember 2015
	Tingkat Diskonto	7,63% - 7,90%	8,00% - 8,50%
	Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	8,00%	8,00%
	Tingkat Mortalita	TMI-2011	TMI-2011
	Tingkat Cacat Tetap	10% x TMI-2011	10% x TMI-2011
	Tingkat Pengunduran Diri	5,00%	5,00%
<b>27.</b>	Uang Muka Pelanggan		
		30 September 2016	31 Desember 2015
		Rp	Rp
	Pihak Ketiga		
	Apartemen	2.155.577.954.057	2.359.555.422.693
	Rumah Hunian dan Rumah Toko	2.143.342.336.936	2.416.961.151.575
	Pusat Belanja Lahan Siap Bangun	269.150.535.610 208.532.459.484	324.884.091.156 110.343.742.125
	Jumlah		
	Bagian Jangka Pendek	4.776.603.286.087 1.289.113.975.093	5.211.744.407.549 863.192.440.180
	Bagian Jangka Panjang	3.487.489.310.994	4.348.551.967.369
	Rincian persentase uang muka pelanggan terhadap mas	ing-masing nilai kontra	k penjualan adalah
	sebagai berikut:	30 September 2016	31 Desember 2015
	sebagai berikut:	•	
		2016 Rp	2015 Rp
	sebagai berikut:  100% 50% - 99%	2016	2015 Rp 4.182.357.444.064
	100%	2016 Rp 3.133.084.769.690	2015 Rp 4.182.357.444.064
	100% 50% - 99%	2016 Rp 3.133.084.769.690 881.991.746.409	2015 Rp 4.182.357.444.064 646.692.082.547
	100% 50% - 99% 20% - 49%	2016 Rp 3.133.084.769.690 881.991.746.409 481.475.095.518	2015 Rp 4.182.357.444.064 646.692.082.547 371.357.549.130
28.	100% 50% - 99% 20% - 49% Di bawah 20%	2016 Rp 3.133.084.769.690 881.991.746.409 481.475.095.518 280.051.674.470	2015 Rp 4.182.357.444.064 646.692.082.547 371.357.549.130 11.337.331.808
28.	100% 50% - 99% 20% - 49% Di bawah 20% Jumlah	2016 Rp 3.133.084.769.690 881.991.746.409 481.475.095.518 280.051.674.470	2015 Rp 4.182.357.444.064 646.692.082.547 371.357.549.130 11.337.331.808
28.	100% 50% - 99% 20% - 49% Di bawah 20% Jumlah	2016  Rp  3.133.084.769.690 881.991.746.409 481.475.095.518 280.051.674.470 4.776.603.286.087	2015 Rp 4.182.357.444.064 646.692.082.547 371.357.549.130 11.337.331.808 5.211.744.407.549
28.	100% 50% - 99% 20% - 49% Di bawah 20% Jumlah	2016  Rp  3.133.084.769.690 881.991.746.409 481.475.095.518 280.051.674.470 4.776.603.286.087  30 September 2016	2015 Rp  4.182.357.444.064 646.692.082.547 371.357.549.130 11.337.331.808 5.211.744.407.549  31 Desember 2015
28.	100% 50% - 99% 20% - 49% Di bawah 20% Jumlah  Pendapatan Ditangguhkan  Pihak Berelasi Sewa (lihat Catatan 10 dan 43.b) Pihak Ketiga	2016 Rp  3.133.084.769.690 881.991.746.409 481.475.095.518 280.051.674.470 4.776.603.286.087  30 September 2016 Rp  469.123.938.800	2015 Rp  4.182.357.444.064 646.692.082.547 371.357.549.130 11.337.331.808 5.211.744.407.549  31 Desember 2015 Rp  439.772.767.140
28.	100% 50% - 99% 20% - 49% Di bawah 20% Jumlah  Pendapatan Ditangguhkan  Pihak Berelasi Sewa (lihat Catatan 10 dan 43.b)  Pihak Ketiga Sewa	2016 Rp  3.133.084.769.690 881.991.746.409 481.475.095.518 280.051.674.470 4.776.603.286.087  30 September 2016 Rp  469.123.938.800  309.600.523.043	2015 Rp  4.182.357.444.064 646.692.082.547 371.357.549.130 11.337.331.808 5.211.744.407.549  31 Desember 2015 Rp  439.772.767.140  341.175.896.024
28.	100% 50% - 99% 20% - 49% Di bawah 20% Jumlah  Pendapatan Ditangguhkan  Pihak Berelasi Sewa (lihat Catatan 10 dan 43.b)  Pihak Ketiga Sewa Lain-lain	2016 Rp  3.133.084.769.690 881.991.746.409 481.475.095.518 280.051.674.470 4.776.603.286.087  30 September 2016 Rp  469.123.938.800  309.600.523.043 42.847.293.795	2015 Rp  4.182.357.444.064 646.692.082.547 371.357.549.130 11.337.331.808 5.211.744.407.549  31 Desember 2015 Rp  439.772.767.140  341.175.896.024 58.243.147.826
28.	100% 50% - 99% 20% - 49% Di bawah 20% Jumlah  Pendapatan Ditangguhkan  Pihak Berelasi Sewa (lihat Catatan 10 dan 43.b)  Pihak Ketiga Sewa Lain-lain Sub Jumlah	2016 Rp  3.133.084.769.690 881.991.746.409 481.475.095.518 280.051.674.470 4.776.603.286.087  30 September 2016 Rp  469.123.938.800  309.600.523.043 42.847.293.795 352.447.816.838	2015 Rp  4.182.357.444.064 646.692.082.547 371.357.549.130 11.337.331.808 5.211.744.407.549  31 Desember 2015 Rp  439.772.767.140  341.175.896.024 58.243.147.826 399.419.043.850
28.	100% 50% - 99% 20% - 49% Di bawah 20% Jumlah  Pendapatan Ditangguhkan  Pihak Berelasi Sewa (lihat Catatan 10 dan 43.b)  Pihak Ketiga Sewa Lain-lain Sub Jumlah  Jumlah Pendapatan Ditangguhkan	2016 Rp  3.133.084.769.690 881.991.746.409 481.475.095.518 280.051.674.470 4.776.603.286.087  30 September 2016 Rp  469.123.938.800  309.600.523.043 42.847.293.795 352.447.816.838 821.571.755.638	2015 Rp  4.182.357.444.064 646.692.082.547 371.357.549.130 11.337.331.808  5.211.744.407.549  31 Desember 2015 Rp  439.772.767.140  341.175.896.024 58.243.147.826 399.419.043.850 839.191.810.990
28.	100% 50% - 99% 20% - 49% Di bawah 20% Jumlah  Pendapatan Ditangguhkan  Pihak Berelasi Sewa (lihat Catatan 10 dan 43.b)  Pihak Ketiga Sewa Lain-lain Sub Jumlah	2016 Rp  3.133.084.769.690 881.991.746.409 481.475.095.518 280.051.674.470 4.776.603.286.087  30 September 2016 Rp  469.123.938.800  309.600.523.043 42.847.293.795 352.447.816.838	2015 Rp  4.182.357.444.064 646.692.082.547 371.357.549.130 11.337.331.808 5.211.744.407.549  31 Desember 2015 Rp  439.772.767.140  341.175.896.024 58.243.147.826 399.419.043.850

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

### 29. Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik

	30 September 2016	31 Desember 2015
	Rp	Rp
Biaya Perolehan	791.727.059.928	791.727.059.928
Akumulasi Penyusutan	127.538.766.701	127.538.766.701
Nilai Tercatat Hasil yang Diperoleh Dikurangi: Laba yang Dikreditkan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	664.188.293.227 2.445.894.179.389 70.196.779.840	664.188.293.227 2.445.894.179.389 70.196.779.840
Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik	1.711.509.106.322	1.711.509.106.322
Penyesuaian Translasi	206.172.381.357	142.456.546.067
Akumulasi Amortisasi	(854.800.026.728)	(674.507.654.901)
Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik - Neto	1.062.881.460.951	1.179.457.997.488
Bagian Jangka Pendek	131.205.115.132	132.766.996.702
Bagian Jangka Panjang	931.676.345.819	1.046.691.000.786

Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa balik diamortisasi secara proporsional selama masa sewa 15 tahun dengan menggunakan metode garis lurus (lihat Catatan 43.b).

#### 30. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

_	30 September 2016			31 Desember 2015		
Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan	Ditempatkan dan Disetor Penuh	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan	Ditempatkan dan Disetor Penuh
	(lembar)	%	Rp	(lembar)	%	Rp
Pacific Asia Holdings Ltd	4.126.619.908	18,12	412.661.990.800	4.126.619.908	18,12	412.661.990.800
PT Metropolis Propertindo Utama	1.212.280.000	5,32	121.228.000.000	1.212.280.000	5,32	121.228.000.000
Lain-lain (masing-masing kurang dari 5%)	17.432.685.211	76,56	1.743.268.521.100	17.432.685.211	76,56	1.743.268.521.100
Sub Jumlah	22.771.585.119	100,00	2.277.158.511.900	22.771.585.119	100,00	2.277.158.511.900
Saham Treasuri	306.104.500		30.610.450.000	306.104.500		30.610.450.000
Jumlah	23.077.689.619		2.307.768.961.900	23.077.689.619		2.307.768.961.900

Rincian perolehan kembali saham adalah sebagai berikut:

Periode Perolehan	No Surat Lapor ke Bapepam - LK	Jumlah Saham (lembar)	Harga Perolehan (Rp)
2011	005/LK-COS/I/2012 Tanggal 15 Nopember 2011	96.229.500	61.577.515.000
2012	175/LK-COS/VII/2012 Tanggal 13 Juli 2012	209.875.000	154.946.598.794
Jumlah		306.104.500	216.524.113.794

### 31. Tambahan Modal Disetor - Neto

	<u></u>
Agio Saham - Neto	4.043.613.274.615
Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali -Neto	19.535.347.265
Jumlah	4.063.148.621.880

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

### Agio Saham - Neto

	Rp
Penawaran Umum I	
Agio Saham	87.283.750.000
Biaya Emisi Saham	(11.844.180.664)
Sub Jumlah	75.439.569.336
Penawaran Umum II	
Agio Saham	485.048.197.150
Biaya Emisi Saham	(7.442.812.013)
Sub Jumlah	477.605.385.137
Agio atas Pelaksanaan Waran Seri I	659.475.970.000
Kelebihan Harga Pasar atas Nilai Nominal Saham yang Diterbitkan Dalam	
Penggabungan Usaha yang Menggunakan Metode Pembelian	91.701.282.075
Penawaran Umum Terbatas III	
Agio Saham	1.946.492.065.800
Biaya Emisi Saham	(18.495.197.733)
Sub Jumlah	1.927.996.868.067
Penambahan Modal Tanpa HMETD	
Agio Saham	812.000.000.000
Biaya Emisi Saham	(605.800.000)
Sub Jumlah	811.394.200.000
Jumlah Agio Saham - Neto	4.043.613.274.615

Pada tanggal 6 Juni 2011, Perusahaan melakukan penerbitan saham baru dalam rangka Penambahan Modal Tanpa HMETD sejumlah 1.450.000.000 lembar saham (lihat Catatan 1.b).

Kelebihan harga pasar atas nilai nominal saham yang diterbitkan dalam penggabungan usaha yang menggunakan metode pembelian merupakan selisih antara harga saham tertinggi selama 90 hari sebelum pengumuman penggabungan usaha dengan nilai nominal saham yang dikeluarkan Perusahaan.

Agio atas Pelaksanaan Waran Seri I merupakan selisih antara harga pelaksanaan waran dengan nilai nominal saham.

### <u>Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali – Neto</u>

	Rp
Transaksi yang Berasal dari Sebelum Penggabungan Usaha:	
Nilai Aset Neto PT Saptapersada Jagatnusa	322.884.648
Harga Perolehan	(5.000.000.000)
Selisih Nilai	(4.677.115.352)
Transaksi yang Berasal dari Penggabungan Usaha:	
Nilai Aset Neto Siloam	275.837.221.176
Harga Perolehan	(85.173.967.500)
Selisih Nilai	190.663.253.676
Realisasi	(84.027.724.260)
Neto	106.635.529.416
Nilai Aset Neto Lippo Land	69.227.950.557
Harga Perolehan	(265.747.071.500)
Selisih Nilai	(196.519.120.943)

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Rp
199.314.766.000
(39.637.690.500)
159.677.075.500
(45.581.021.356)
114.096.054.144
19.535.347.265

Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali PT Saptapersada Jagatnusa (SPJN) timbul pada saat transaksi perolehan SPJN oleh Perusahaan pada tahun 2001.

Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali dari transaksi pengabungan usaha sebesar Rp190.663.253.676, Rp(196.519.120.943) dan Rp159.677.075.500 masing-masing berasal dari transaksi penggabungan usaha eks Siloam (termasuk eks Sumber Waluyo), eks Lippo Land dan eks Aryaduta ke dalam Perusahaan pada tahun 2004. Selisih tersebut berasal dari perbedaan antara aset bersih eks Siloam (termasuk eks Sumber Waluyo), eks Lippo Land dan eks Aryaduta dengan jumlah nominal saham baru yang diterbitkan oleh Perusahaan.

### 32. Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali

Pada tanggal 21 September 2016, PT Megapratama Karya Persada, entitas anak, melakukan pelepasan 104.049.000 saham atau 9,00% pemilikan saham di PT Siloam International Hospital Tbk (SIH) dengan harga Rp11.500 per saham atau sebesar Rp1.196.563.500.000. Laba atas pelepasan investasi tersebut Rp1.036.118.501.369 dicatat sebagai Selisih Transaksi Pihak Nonpengendali.

Pada tanggal 12 Juni 2015, PT Kuta Beach Paragon dan PT Primakreasi Propertindo, keduanya entitas anak, melakukan pembelian 13,5% saham PT Graha Buana Utama (GBU) dari PT Mahanaim dengan harga Rp25.358.527.564. Selisih kurang antara biaya perolehan dengan bagian yang diperoleh sebesar Rp22.988.443.294 dicatat sebagai Selisih Transaksi Pihak Nonpengendali.

Pada tanggal 12 Pebruari 2015, PT Wisma Jatim Propertindo, entitas anak, melakukan pembelian 25% saham PT Wahana Usaha Makmur (WUM) dari PT Mahanaim dengan harga Rp15.334.000.000. Selisih lebih antara biaya perolehan dengan bagian yang diperoleh sebesar Rp43.851.181.695 dicatat sebagai Selisih Transaksi Pihak Nonpengendali.

Pada tanggal 6 Pebruari 2015, PT Safira Prima Utama dan PT Kalimaya Pundi Bumi, keduanya entitas anak, melakukan pelepasan masing-masing 75.300.000 saham atau 6,51% dan 17.500.000 saham atau 1,51% pemilikan saham di PT Siloam International Hospital Tbk (SIH) dengan harga Rp12.250 per saham atau sebesar Rp1.136.800.000.000. Laba atas pelepasan investasi tersebut Rp1.000.581.189.869 dicatat sebagai Selisih Transaksi Pihak Nonpengendali.

Pada tanggal 28 Nopember 2014, PT Tunggal Pilar Perkasa, entitas anak, melakukan pembelian 20% saham PT Medika Sarana Traliansia (MST) dari Steer Clear Limited dengan harga Rp45.030.000.000. Selisih lebih antara biaya perolehan dengan dan bagian yang diperoleh sebesar Rp25.748.354.393 dicatat sebagai Selisih Transaksi Pihak Nonpengendali.

Pada tanggal 13 Maret 2014, PT Kalimaya Pundi Bumi, entitas anak, melakukan pelepasan 82.500.000 saham atau 7,1% pemilikan saham di PT Siloam International Hospital (SIH) dengan harga Rp10.400 per saham atau sebesar Rp858.000.000.000. Selisih lebih antara biaya pelepasan dengan dan bagian yang dilepas sebesar Rp741.092.494.948 dan dicatat sebagai Selisih Transaksi Pihak Nonpengendali.

Pada tahun 2013, beberapa entitas anak melakukan pembelian saham PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk (GMTD) sebanyak 3.400.000 lembar atau setara dengan 3,35% dari modal ditempatkan dan disetor penuh GMTD. Selisih lebih antara biaya perolehan dengan dan bagian yang diperoleh sebesar Rp5.645.114.201 dan dicatat sebagai Selisih Transaksi Pihak Nonpengendali.

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 2 September 2013, PT Nilam Biru Bersinar, entitas anak, melakukan penjualan atas investasinya di SIH sebanyak 5.900.000 lembar saham atau setara dengan 0,59% dari modal ditempatkan dan disetor penuh SIH. Laba atas pelepasan investasi tersebut sebesar Rp51.469.368.863 dicatat sebagai Selisih Transaksi Pihak Nonpengendali.

Pada tahun 2012, LK Reit Management Pte Ltd (LK Reit), entitas anak, melakukan pembelian saham Bowsprit Capital Corporation Ltd dari Battery Road Limited and Golden Decade International Limited, keduanya pihak ketiga, sehingga kepemilikan LK Reit meningkat dari 80% menjadi 100%. Selisih lebih antara biaya perolehan dengan dan bagian yang diperoleh sebesar Rp45.889.312.357 dan dicatat sebagai Selisih Transaksi Pihak Nonpengendali.

Pada tahun 2012, PT Wisma Jatim Propertindo (WJP), entitas anak, melakukan pembelian saham PT Gapura Sakti Prima (GSP) dari Tuan Abdul Wahid, pihak ketiga, sehingga kepemilikan di GSP meningkat dari 78,60% menjadi 100%. Selisih lebih antara biaya perolehan dengan dan bagian yang diperoleh sebesar Rp7.525.000.000 dan di catat sebagai Selisih Transaksi Pihak Nonpengendali.

Pada tahun 2011, Peninsula Investment Limited (Peninsula), entitas anak, melakukan pembelian saham LMIRT Management Ltd dari Mappletree LM Pte Ltd., pihak ketiga, sehingga kepemilikan Peninsula meningkat dari 60% menjadi 100%. Selisih lebih antara biaya perolehan dengan dan bagian yang diperoleh sebesar Rp177.677.727.750 dan dicatat sebagai Selisih Transaksi Pihak Nonpengendali.

Berikut perhitungan Selisih Transaksi Pihak Nonpengendali:

	30 September 2016	31 Desember 2015
	Rp	Rp
Perolehan Saham dari Pihak Nonpengendali		
Biaya Perolehan	(384.406.170.421)	(384.406.170.421)
Aset bersih yang diperoleh	163.553.107.510	163.553.107.510
Dampak perubahan translasi kurs	(21.105.562.928)	(21.105.562.928)
Sub Jumlah	(241.958.625.839)	(241.958.625.839)
Pelepasan Saham kepada Pihak Nonpengendali		
Harga Pelepasan	3.244.463.500.000	2.047.900.000.000
Aset Neto yang Dilepas	(415.201.945.131)	(254.756.946.500)
Sub Jumlah	2.829.261.554.869	1.793.143.053.500
Jumlah	2.587.302.929.030	1.551.184.427.661

### 33. Komponen Ekuitas Lainnya

Pada tanggal 2 September 2013, PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH), entitas anak, melakukan penerbitan saham perdana kepada masyarakat sebanyak 156.100.000 lembar saham melalui Bursa Efek Indonesia. Atas penerbitan saham baru tersebut, kepemilikan Grup pada SIH berubah dari 100% menjadi 85,99%. Perubahan nilai investasi dengan sebelum dan sesudah transaksi adalah sebesar Rp1.105.101.368.218.

#### 34. Dividen Tunai dan Dana Cadangan

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 55 tanggal 24 Maret 2016 yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., Mkn., Notaris di Tangerang, Pemegang Saham Perusahaan menyetujui antara lain, pembagian dividen tunai sebesar Rp80.000.000.000 dan penyisihan tambahan dana cadangan sebesar Rp1.000.000.000 dari saldo laba tahun 2015.

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 39 tanggal 12 Juni 2015 yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., Mkn., Notaris di Tangerang, Pemegang Saham Perusahaan menyetujui antara lain, pembagian dividen tunai sebesar Rp380.000.000.000 dan penyisihan tambahan dana cadangan sebesar Rp1.000.000.000 dari saldo laba tahun 2014.

### 35. Penghasilan Komprehensif Lainnya

	30 September 2016 Rp	31 Desember 2015 Rp
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan Laba Belum Direalisasi dari	406.738.249.253	426.111.052.423
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	753.697.725.899	55.912.286.591
Jumlah	1.160.435.975.152	482.023.339.014

### Laba belum Direalisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

	30 September 2016	31 Desember 2015
	Rp	Rp
Investasi FREIT (lihat Catatan 5)		
Bridgewater International Ltd	725.898.961.718	552.993.489.390
Bowsprit Capital Corporation Ltd	172.462.898.529	121.247.751.413
PT Menara Tirta Indah	253.169.945.284	200.253.526.030
Investasi LMIRT (lihat Catatan 5)		
Bridgewater International Ltd	(472.971.684.676)	(783.757.278.190)
LMIRT Management Ltd	45.457.991.340	(44.523.482.517)
Investasi KIJA (lihat Catatan 5)		
Intellitop Finance Limited	29.679.613.704	9.698.280.465
Jumlah	753.697.725.899	55.912.286.591

### 36. Kepentingan Nonpengendali

Berikut adalah rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas masing-masing entitas anak pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015:

	30 September 2016	31 Desember 2015
	Rp	Rp
PT Lippo Cikarang Tbk	1.864.248.763.752	1.657.872.859.101
PT Siloam International Hospitals Tbk	711.263.417.161	499.034.941.181
PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk	263.438.785.940	236.778.714.915
First Pacfiic (Asia) Ltd	64.099.938.091	29.802.131.994
PT Mapalus Mancacakti	35.599.533.095	21.407.229.363
PT Darma Sarana Nusa Pratama	32.692.407.509	29.941.938.144
PT Metropolitan Permaisemesta	22.833.896.856	22.858.346.961
PT Pelangi Cahaya Intan Makmur	16.768.008.647	19.616.382.887
PT Satyagraha Dinamika Unggul	12.193.412.084	(9.473.421.731)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar)	30.622.597.339	14.784.559.076
Jumlah	3.053.760.760.474	2.522.623.681.891

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

### 37. Pendapatan

	2016 (9 Bulan) Rp	2015 (9 Bulan) Rp
Urban Development:		
Rumah Hunian dan Rumah Toko	854.856.499.402	958.918.722.110
Lahan Siap Bangun	245.890.508.264	391.088.773.852
Memorial Park	107.600.071.341	144.794.306.276
Asset Enhancements	103.255.830.585	79.868.819.359
Lain-lain	98.434.341.628	21.872.713.891
Sub Jumlah	1.410.037.251.220	1.596.543.335.488
Large Scale Integrated Development:		
Apartemen	982.075.573.497	1.154.387.557.130
Asset Enhancements	19.503.135.000	19.503.135.000
Sub Jumlah	1.001.578.708.497	1.173.890.692.130
Retail Malls:		
Asset Enhancements	260.570.716.842	178.568.660.136
Pusat Belanja		989.575.751
Sub Jumlah	260.570.716.842	179.558.235.887
Healthcare:		
Pasien Rawat Inap		
Jasa Penunjang Medis dan Jasa Tenaga Ahli	846.261.965.982	705.419.048.277
Obat dan Perlengkapan Medis	816.630.800.256	643.789.973.960
Kamar Rawat Inap	349.813.628.374	268.747.008.343
Fasilitas rumah sakit	164.643.821.306	109.591.414.259
Kamar Operasi	91.341.010.184	81.808.341.595
Pendapatan Administrasi dan Lainnya	94.825.460.233	74.056.068.176
Pasien Rawat Jalan		
Jasa Penunjang Medis dan Jasa Tenaga Ahli	879.688.553.435	692.572.735.098
Obat dan Perlengkapan Medis	448.368.144.169	348.657.285.302
Fasilitas Rumah Sakit	63.244.520.651	41.100.610.330
Pendapatan Registrasi	44.728.181.258	29.615.951.686
Lain-lain	24.826.544.187	17.783.705.627
Sub Jumlah	3.824.372.630.035	3.013.142.142.653
Hospitality and Infrastructure:		
Pengelolaan Kota	227.369.062.438	184.261.852.348
Hotel dan Restoran	226.698.667.595	208.930.400.665
Pengelolaan Air dan Limbah	99.946.975.687	95.896.320.251
Rekreasi dan Olahraga	50.440.798.520	51.671.766.690
Lain-lain	36.488.292.196	21.871.231.752
Sub Jumlah	640.943.796.436	562.631.571.706
Property and Portfolio Management:		
Jasa Manajemen	287.859.259.297	232.852.094.180
Jumlah	7.425.362.362.327	6.758.618.072.044

Pendapatan jasa manajemen merupakan pendapatan yang berasal dari jasa pengelolaan pusat belanja dan pengelolaan REIT. Pendapatan *asset enhancements* merupakan pendapatan yang berasal dari penyewaan aset-aset yang dimiliki oleh Grup. Tidak terdapat pelanggan dengan nilai penjualan diatas 10% dari pendapatan neto untuk masing-masing periode.

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

### 38. Beban Pokok Pendapatan

	2016 (9 Bulan) Rp	2015 (9 Bulan) Rp
Urban Development:	<u> </u>	•
Rumah Hunian dan Rumah Toko	346.569.643.848	353.447.191.897
Lahan Siap Bangun	155.385.878.122	98.507.841.709
Memorial Park	16.671.785.930	24.549.613.040
Asset Enhancements	6.614.323.127	1.117.623.640
Lain-lain	36.738.445.223	13.689.384.436
Sub Jumlah	561.980.076.250	491.311.654.722
Large Scale Integrated Development:		
Apartemen	538.817.059.613	577.384.594.177
Asset Enhancements	1.251.773.404	1.251.773.404
Sub Jumlah	540.068.833.017	578.636.367.581
Retail Malls:		
Asset Enhancements	4.376.017.308	8.604.826.964
Pusat Belanja	<del></del>	400.117.384
Sub Jumlah	4.376.017.308	9.004.944.348
Healthcare:		
Departemen Rawat Inap		
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	716.758.383.429	619.719.987.273
Obat dan Perlengkapan Medis	448.157.680.895	379.459.968.595
Penyusutan (lihat Catatan 14)	119.326.476.147	110.918.903.009
Perlengkapan Klinik	63.752.698.018	48.156.791.009
Makanan dan Minuman	58.467.640.890	47.826.886.535
Biaya Rujukan	37.168.256.522	30.766.075.681
Perbaikan dan Pemeliharaan	12.608.035.344	11.051.132.962
Lain-lain	190.692.605.296	55.126.016.320
Departemen Rawat Jalan		
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	472.173.006.917	405.765.750.743
Obat dan Perlengkapan Medis	345.095.617.010	281.690.096.553
Penyusutan (lihat Catatan 14)	72.374.181.254	63.771.891.905
Perlengkapan Klinik	26.176.532.152	37.590.117.108
Biaya Rujukan	49.477.566.476	23.023.458.747
Perbaikan dan Pemeliharaan	9.166.682.254	8.589.193.521
Lain-lain	81.342.093.970	33.211.746.624
Sub Jumlah	2.702.737.456.574	2.156.668.016.585
Hospitality and Infrastructure:		
Pengelolaan Kota	144.750.561.757	109.401.200.828
Hotel dan Restoran	92.762.444.744	78.003.035.985
Pengelolaan Air dan Limbah	44.171.115.759	72.055.688.542
Rekreasi dan Olahraga	15.529.779.048	16.550.250.420
Lain-lain	17.473.279.576	10.265.030.591
Sub Jumlah	314.687.180.884	286.275.206.366
Property and Portfolio Management:		
Jasa Manajemen	9.275.342.487	13.538.482.811
•		
Jumlah	4.133.124.906.520	3.535.434.672.413

Tidak terdapat pembelian diatas 10% dari pendapatan bersih untuk masing-masing periode.

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

#### 39. Beban Usaha

	2016 (9 Bulan)	2015 (6 Bulan)
	Rp	Rp
Beban Penjualan		
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	138.784.910.982	107.730.445.070
Iklan dan Pemasaran	101.251.432.655	134.168.638.622
Penyusutan (lihat Catatan 13 dan 14)	27.298.507.765	17.487.155.389
Perbaikan dan Pemeliharaan	24.815.778.363	23.174.273.666
Listrik dan Air	24.802.722.139	7.183.125.284
Jasa Manajemen	15.905.187.796	30.338.775.377
Transportasi dan Akomodasi	10.593.018.386	12.755.199.221
Sewa - Neto	9.903.833.616	3.992.667.374
Perlengkapan Kantor	5.625.789.287	3.597.991.173
Lain-lain	31.067.423.508	14.301.274.316
Sub Jumlah	390.048.604.497	354.729.545.492
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	609.830.208.540	597.747.843.033
Sewa - Neto	244.827.718.323	48.728.013.933
Penyusutan (lihat Catatan 14)	140.916.984.053	137.481.894.385
Listrik dan Air	119.589.274.801	106.761.788.453
Jasa Profesional	75.910.807.281	76.093.349.951
Transportasi dan Akomodasi	67.390.036.674	66.958.437.585
Perbaikan dan Pemeliharaan	45.418.046.250	36.333.705.612
Perlengkapan Kantor	40.279.210.885	32.196.230.558
Komunikasi	21.868.556.869	19.979.272.968
Pelatihan dan Seminar	21.265.156.349	23.608.336.881
Asuransi	19.455.090.347	16.337.726.661
Keanggotaan dan Jasa Berlangganan	9.021.109.476	6.529.355.830
Lain-lain	153.920.139.035	223.198.822.314
Sub Jumlah	1.569.692.338.883	1.391.954.778.164
Jumlah	1.959.740.943.380	1.746.684.323.656

### 40. Penghasilan (Beban) Keuangan - Neto

	2016 (9 Bulan) Rp	2015 (9 Bulan) Rp
Penghasilan Bunga	63.451.717.716	61.067.370.421
Beban Keuangan	(166.408.423.623)	(153.105.083.169)
Beban Bunga	(143.274.295.861)	(6.650.775.495)
Jumlah Beban Keuangan - Neto	(246.231.001.768)	(98.688.488.243)

Penghasilan bunga merupakan penghasilan bunga dari rekening bank, deposito berjangka dan dana yang dibatasi penggunaannya (lihat Catatan 3 dan 9), Beban keuangan merupakan biaya hedging, biaya administrasi bank, penggunaan mesin electronic data capture (EDC) dan subsidi bunga Kredit Pemilikan Rumah dan Apartemen, sedangkan beban bunga merupakan beban bunga atas pinjaman dan utang sewa pembiayaan (lihat Catatan 21, 23 dan 24).

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

### 41. Pendapatan (Beban) Lain-lain

	2016 (9 bulan) Rp	2015 (9 bulan) Rp
Penghasilan Lainnya		
Laba Selisih Kurs - Neto	202.058.774.218	
Pendapatan Dividen	189.703.948.160	157.072.812.056
Lainnya		42.074.105.319
Jumlah Penghasilan Lainnya	391.762.722.378	199.146.917.375
Beban Lainnya		
Beban Amortisasi	49.695.413.977	53.175.228.052
Rugi atas Penjualan Aset Tetap	65.221.308	
Rugi Selisih Kurs - Neto		785.740.708.106
Lainnya	80.290.380.967	
Jumlah Beban Lainnya	130.051.016.252	838.915.936.158

#### Pendapatan Dividen

Pendapatan dividen terutama dividen dari LMIR Trust dan First REIT oleh Bridgewater International Ltd, Bowsprit Capital Corporation Ltd, LMIRT Management Ltd dan PT Menara Tirta Indah, seluruhnya entitas anak.

#### 42. Laba per Saham Dasar

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2016 (9 Bulan)	2015 (9 Bulan)
Laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk (Rupiah)	664.589.589.576	66.398.354.583
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Biasa (Lembar)	22.771.585.119	22.771.585.119
Laba Per Saham Dasar (Rupiah)	29,19	2,92

### 43. Ikatan dan Perjanjian Penting

### a. Kerjasama Operasional dan Manajemen

- Pada tanggal 20 Agustus 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Untaian Rejeki Abadi (URA) di mana Perusahaan memberikan jasa teknik dan pemasaran atas bangunan usaha milik URA dengan luas bangunan 10.568 m². Jangka waktu perjanjian sampai dengan 27 Mei 2034 dan dapat diperpanjang. URA akan membayar sejumlah tertentu seperti yang ditetapkan dalam perjanjian.
- Pada tanggal 9 April 2006, PT Lippo Malls Indonesia, entitas anak, mengadakan perjanjian pengelolaan pusat-pusat perbelanjaan dengan pemegang saham utama mereka untuk mengelola, memasarkan dan memelihara fasilitas pusat-pusat perbelanjaan tersebut. Jumlah pendapatan honorarium adalah sebesar Rp94.100.000.000 dan Rp75.200.000.000 masing-masing untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada 30 September 2016 dan 2015.
- LMIRT Management Ltd (LMIR TM), entitas anak, mengadakan perjanjian dengan HSBC Institutional Trust Services (Singapore) Limited, sebagai trustee dari Lippo-Malls Indonesia Retail Trust (LMIR Trust) yang berlaku efektif sejak listing date dari LMIR Trust (14 Nopember 2007). Berdasarkan perjanjian tersebut LMIR TM akan memberikan jasa manajemen, antara lain, strategi investasi dan rekomendasi investasi maupun divestasi kepada LMIR Trust. Atas jasa yang diberikan, LMIR TM akan memperoleh sejumlah tertentu seperti yang ditetapkan dalam perjanjian.

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Grup mengadakan perjanjian dengan beberapa kontraktor untuk pengembangan proyek. Jumlah perjanjian kontrak pada 30 September 2016 sebesar Rp12.204.245.483.728 serta yang belum direalisasi adalah sebesar Rp1.822.634.150.175. Pada tahun 2015 sebesar Rp10.967.368.997.703 serta yang belum direalisasi adalah sebesar Rp1.664.574.315.151.

#### b. Perjanjian Sewa Menyewa

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 233, No. 234, No. 235, No. 236, No. 237, No. 238, No. 239, No. 240, No. 241, No. 242, No. 243, No. 244, No. 245, No. 246, No. 247, No. 248, No. 249, No. 250, No. 251, No. 252, No. 253 dan No. 254 masing-masing bertanggal 11 Desember 2006, seluruhnya dibuat di hadapan Unita Christina Winata, S.H., Notaris di Tangerang; Akta Jual Beli No. 135, No. 136, No. 137, No. 138, No. 139, No. 140, No. 141, No. 142 dan No. 143 masingmasing bertanggal 11 Desember 2006, seluruhnya dibuat di hadapan Rusdi Muljono, S.H., Notaris di Surabaya; Akta Jual Beli No. 41 tanggal 11 Desember 2006 yang dibuat oleh Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Prudential Hotel Development, entitas anak, mengalihkan tanah dan bangunan 3 rumah sakit dan 1 hotel yang dimiliki kepada PT Karya Sentra Sejahtera (KSS), PT Graha Indah Pratama (GIP), PT Tata Prima Indah (TPI) dan PT Sentra Dinamika Perkasa (SDP) yang dimiliki secara langsung sebesar 100% masingmasing oleh Lovage International Pte. Ltd, Henley Investments Pte. Ltd, Primerich Investments Pte. Ltd dan Got Pte. Ltd, di mana perusahaan-perusahaan tersebut dimiliki oleh First Real Estate Investment Trust (First REIT). Berdasarkan perjanjian sewa yang dibuat oleh Allen & Gledhill Advocates & Solicitors tanggal 23 Oktober 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dan manajemen atas sejumlah aset yang telah dialihkan tersebut dengan KSS, GIP, TPI dan SDP selama 15 tahun. Atas perjanjian tersebut, Perusahaan akan membayar sejumlah tertentu seperti yang ditetapkan dalam perjanjian.

Transaksi jual dan sewa-balik tersebut memenuhi klasifikasi sewa operasi dan harga transaksinya di atas nilai wajar sehingga laba yang timbul diakui sebagai laba ditangguhkan (lihat Catatan 29).

Beban sewa atas transaksi jual dan sewa-balik adalah sebesar Rp124.775.268.437 dan Rp124.574.963.593 masing-masing untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2010, berdasarkan Akta Jual Beli No. 146/2010, PT East Jakarta Medika (EJM), entitas anak, menjual tanah dan bangunan Rumah Sakit Siloam Cikarang (Properti) kepada PT Graha Pilar Sejahtera (GPS) di mana GPS merupakan entitas anak yang dimiliki seluruhnya oleh First REIT. Harga jual Properti tersebut sebesar SGD 33,333,333 dan Properti tersebut disewakan kembali.

Berdasarkan perjanjian sewa yang dibuat oleh Allen & Gledhill Advocates & Solicitors tanggal 8 Nopember 2010, EJM selaku pihak yang menerima novasi sewa dari Perusahaan tanggal 10 Oktober 2011, mengadakan perjanjian sewa dengan GPS selama 15 tahun. Atas perjanjian tersebut, EJM akan membayar beban sewa yang terdiri dari tarif sewa pokok dan tarif sewa variabel. Sewa pokok ditentukan pada tahun pertama dan selanjutnya disesuaikan, sedangkan tarif variabel diperhitungkan mulai tahun kedua berdasarkan persentase tertentu dari *gross revenue*. Sewa dibayarkan setiap 3 bulan. Keterlambatan pembayaran akan dikenakan denda sebesar 2% ditambah suku bunga rata-rata pinjaman dari 3 bank tertentu di Singapura.

Transaksi jual dan sewa-balik tersebut memenuhi klasifikasi sewa operasi dan harga transaksinya di atas nilai wajar sehingga laba yang timbul diakui sebagai laba ditangguhkan (lihat Catatan 29).

Beban sewa atas transaksi jual dan sewa-balik adalah sebesar Rp14.862.087.757 dan Rp14.590.399.905 masing-masing untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 2015.

Berdasarkan perjanjian sewa yang dibuat oleh Allen & Gledhill Advocates & Solicitors tanggal
 8 Nopember 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Primatama Cemerlang

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

(PC), pemilik atas tanah dan bangunan "Mochtar Riady Comprehensive Cancer Centre (MRCCC)" selama 15 tahun. Atas perjanjian tersebut, Perusahaan akan membayar sejumlah tertentu seperti yang ditetapkan dalam perjanjian.

Beban sewa atas transaksi jual dan sewa balik adalah sebesar Rp101.916.359.551 dan Rp105.211.084.061 masing-masing untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 2015.

Pada tanggal 7 Januari 2012, PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH) mengadakan perjanjian sewa bangunan rumah sakit Siloam Hospitals Palembang (Siloam Sriwijaya) dengan PT Palembangparagon Mall (PM). Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun sejak grand opening rumah sakit dan memiliki tenggang waktu tidak dikenakan sewa (grace period) selama 3 (tiga) bulan sejak grand opening rumah sakit.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Siloam Sriwijaya akan membayar beban sewa sebesar Rp3.000.000.000 dan meningkat Rp500.000.000 setiap tiga tahun, yang dibayar dimuka untuk tiap periode sewa selambat-lambatnya setiap tanggal 10 (sepuluh) bulan I (pertama) periode sewa.

Pada tanggal 5 Oktober 2012, PM menandatangani perjanjian pengalihan kepemilikan bangunan dengan PT Bisma Pratama Karya, sehingga Siloam Sriwijaya menerima novasi kepemilikan sewa. Perjanjian ini tidak mengubah ketentuan sewa di perjanjian sebelumnya.

Pada tanggal 2 Januari 2014, PT RS Siloam Hospitals Sumsel mengadakan perjanjian sewa bangunan rumah sakit Siloam Hospitals Palembang (Siloam Sriwijaya) dengan PT Bisma Pratama Karya. Perjanjian ini diakhiri berdasarkan perjanjian pengakhiran tanggal 2 Desember 2014 akibat pengalihan kepemilikan atas bangunan. Pada tanggal 2 Desember 2014, PT RS Siloam Hospitals Sumsel mengadakan perjanjian sewa bangunan rumah sakit Siloam Sriwijaya dengan PT Metropolis Propertindo Utama. Perjanjian ini berlaku selama 15 tahun dari tanggal penerbitan izin usaha Siloam Sriwijaya pada 6 Nopember 2013. Sewa dibayarkan setiap 3 bulan.

Beban sewa adalah sebesar Rp2.604.608.152 dan Rp2.230.712.857 masing-masing untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 2015.

Berdasarkan perjanjian sewa yang dibuat oleh Allen & Gledhill Advocates & Solicitors tanggal 21 September 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Menara Abadi Megah (MAM), pemilik atas tanah dan bangunan "Hotel Aryaduta dan Rumah Sakit Siloam Manado" selama 15 tahun. Atas perjanjian tersebut, Perusahaan akan membayar sejumlah tertentu seperti yang ditetapkan dalam perjanjian.

Beban sewa atas transaksi jual dan sewa balik adalah sebesar Rp44.047.324.413 dan Rp43.826.594.203 masing-masing untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 2015.

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 091/2012 yang bertanggal 30 Nopember 2012, yang dibuat di hadapan Maria Josefina Grace Kawi Tandiari S.H., Notaris di Makassar PT Siloam Karya Sejahtera (SKS), entitas anak, menjual tanah dan bangunan Rumah Sakit Siloam Makassar (properti) kepada PT Bayutama Sukses (BS), di mana BS merupakan entitas anak yang dimiliki 100% oleh First REIT. Harga jual properti tersebut adalah sebesar Rp467.287.558.000 dan properti tersebut disewakan kembali.

Berdasarkan perjanjian sewa yang dibuat oleh Allen & Gledhill Advocates & Solicitors tanggal 21 September 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa selama 15 tahun. Atas perjanjian tersebut, Perusahaan akan membayar sejumlah tertentu seperti yang ditetapkan dalam perjanjian.

Transaksi jual dan sewa-balik tersebut memenuhi klasifikasi sewa operasi dan harga transaksinya di atas nilai wajar sehingga laba yang timbul diakui sebagai laba ditangguhkan (lihat Catatan 29).

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Beban sewa atas transaksi jual dan sewa balik adalah sebesar Rp30.414.493.297 dan Rp30.000.347.224 masing-masing untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 2015.

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 25/2013, No. 26/2013, No. 27/2013, No. 28/2013, No. 29/2013, No. 30/2013 dan No. 31/2013 yang seluruhnya bertanggal 13 Mei 2013, yang dibuat di hadapan Ambo Enre, S.H., Notaris di Badung, PT Buana Mandiri Selaras (BMS), entitas anak, menjual tanah dan bangunan Rumah Sakit Siloam Bali (properti) kepada PT Dasa Graha Jaya (DGJ), di mana DGJ merupakan entitas anak yang dimiliki 100% oleh First REIT. Harga jual properti tersebut adalah sebesar Rp731.641.420.610 dan properti tersebut disewakan kembali.

Berdasarkan perjanjian sewa yang dibuat oleh Allen & Gledhill Advocates & Solicitors tanggal 26 Maret 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa selama 15 tahun. Atas perjanjian tersebut, Perusahaan akan membayar sejumlah tertentu seperti yang ditetapkan dalam perjanjian.

Transaksi jual dan sewa-balik tersebut memenuhi klasifikasi sewa operasi dan harga transaksinya di atas nilai wajar sehingga laba yang timbul diakui sebagai laba ditangguhkan (lihat Catatan 29).

Beban sewa atas transaksi jual dan sewa balik adalah sebesar Rp57.187.929.698 dan Rp56.628.000.001 masing-masing untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 2015.

Berdasarkan perjanjian sewa yang dibuat oleh Allen & Gledhill Advocates & Solicitors tanggal 26 Maret 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Perisai Dunia Sejahtera (PDS), pemilik atas tanah dan bangunan "Rumah Sakit Siloam TB Simatupang" selama 15 tahun. Atas perjanjian tersebut, Perusahaan akan membayar sejumlah tertentu seperti yang ditetapkan dalam perjanjian.

Beban sewa atas transaksi jual dan sewa balik adalah sebesar Rp54.528.564.945 dan Rp54.171.000.000 masing-masing untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 2015.

 Pada bulan Pebruari 2005, PT Diagram Healthcare Indonesia (DHI), entitas anak, mengadakan perjanjian sewa bangunan rumah sakit Siloam Hospitals Cinere dengan PT Anadi Sarana Tatahusada. Perjanjian ini berlaku selama 13 tahun dengan total nilai sewa Rp12.000.000.000.

Untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 2015, beban sewa yang dicatatkan masing-masing sebesar Rp761.538.462 dan Rp761.538.462.

Pada tanggal 28 Mei 2014, PT Berlian Cahaya Indah, entitas anak, mengadakan perjanjian sewa bangunan rumah sakit Siloam Hospitals Purwakarta dengan PT Metropolis Propertindo Utama. Perjanjian ini berlaku selama 15 tahun dari tanggal penerbitan izin usaha dari Siloam Hospitals Purwakarta. Izin usaha Siloam Hospitals Purwakarta adalah tanggal 14 Mei 2014 berlaku sampai dengan 1 (satu) tahun. Sewa dibayarkan setiap 3 bulan.

Untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 2015, beban sewa yang dicatatkan masing-masing sebesar Rp2.536.294.049 dan Rp438.369.579.

Pada tanggal 20 Desember 2014, PT Krisolis Jaya Mandiri, entitas anak, mengadakan perjanjian sewa bangunan Rumah Sakit Siloam Kupang dengan PT Busa Bahana Niaga. Perjanjian ini berlalu selama 15 tahun dari tanggal penerbitan izin usaha dari Siloam Hospital Kupang yaitu dari tanggal 1 Desember 2014, sewa dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

Untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 2015, beban sewa yang dicatatkan masing-masing sebesar Rp984.201.150 dan nihil.

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

## c. Master Agreement antara PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH), entitas anak, dengan PT Metropolis Propertindo Utama (MPU)

Pada tanggal 30 April 2013, SIH menandatangani Perjanjian Pendahuluan dengan MPU yang meliputi:

- Jual beli saham Siloam Hospitals Malang, Siloam Hospitals Salemba, dan Siloam Hospitals Surabaya Sea Master;
- Hak untuk membangun properti yang akan digunakan sebagai Siloam Hospitals Padang, Siloam Hospitals Bangka Belitung, Siloam Hospitals Semarang Srondol, Siloam Hospitals Bogor Internusa, Siloam Hospitals Jember, Siloam Hospitals Bluemall Bekasi, Siloam Hospitals Bekasi Grand Mall, Siloam Hospitals MT Haryono, Siloam Hospitals Salemba dan Siloam Hospitals Lampung;
- Perjanjian sewa properti yang akan digunakan sebagai Siloam Hospitals Surabaya Sea Master,
   Siloam Hospitals Pluit dan Siloam Hospitals Cempaka Putih; dan
- Perjanjian penawaran properti tertentu untuk dioperasikan sebagai Siloam Hospitals Ambon, Siloam Hospitals Lubuk Linggau, Siloam Hospitals Manado Kairagi, Siloam Hospitals Serang dan Siloam Hospitals Pekanbaru.

### d. Perjanjian Fasilitas Lindung Nilai atas Utang Obligasi Berdenominasi US Dollar

- Pada tanggal 29 Mei 2012, Perusahaan mengadakan transaksi Non Deliverable USD Call Spread Option dengan Morgan Stanley & Co International plc (MS), sebesar USD50,000,000 untuk harga strike Rp9.500 Rp11.500 dengan Premium Rate sebesar 1,26% per tahun dari nilai transaksi. Pada tanggal 21 April 2015, Perusahaan membatalkan dan merestruktur transaksi tersebut dengan harga strike Rp10.200 Rp11.500 dan Rp12.500 Rp13.225 dengan Premium Rate sebesar 1,26% per tahun. Pada tanggal 16 Agustus 2016, Perusahaan merestruktur transaksi tersebut dengan harga strike Rp12.500 Rp14.000 dengan Premium Rate sebesar 0,08% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap tanggal 11 April dan 11 Oktober. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 11 April 2022. Nilai wajar instrumen derivatif ini pada tanggal 30 September 2016 adalah sebesar USD3,822,608 (ekuivalen Rp49.686.261.752).
- Pada tanggal 29 Mei 2012, Perusahaan mengadakan transaksi *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan Deutsche Bank AG (DB), cabang Singapura, sebesar USD50,000,000 untuk harga *strike* Rp9.500 Rp11.500 dengan *Premium Rate* sebesar 1,26% per tahun dari nilai transaksi. Pada tanggal 24 April 2015, Perusahaan merestruktur transaksi tersebut dengan harga strike Rp10.200 Rp11.500 dan Rp12.500 Rp13.210 dengan *Premium Rate* sebesar 1,26% per tahun. Pada tanggal 26 September 2013, Perusahaan mengadakan transaksi *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan DB, cabang Singapura, sebesar USD50,000,000 dengan harga *strike* Rp11.500 Rp12.500 dengan *Premium Rate* sebesar 0,83% per tahun dari nilai transaksi. Pada tanggal 16 Agustus 2016, Perusahaan merestruktur transaksi-transaksi tersebut dengan harga strike 11.500 dan 14.000 dengan *Premium Rate* sebesar 0,485% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap tanggal 11 April dan 11 Oktober. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 11 April 2022. Nilai wajar instrumen derivatif ini pada tanggal 30 September 2016 adalah sebesar USD6,834,139 (ekuivalen Rp88.830.142.145).
- Pada tanggal 5 Juni 2012, Perusahaan mengadakan transaksi Non Deliverable USD Call Spread Option dengan J.P Morgan (S.E.A) Limited, cabang Singapura sebesar USD25,000,000 untuk harga strike Rp9.500 Rp11.500 dengan Premium Rate sebesar 1,18% per tahun dari nilai transaksi. Pada tanggal 24 April 2015, Perusahaan merestruktur transaksi tersebut dengan harga strike Rp10.200 Rp11.500 dan Rp12.500 Rp13.230 dengan Premium Rate sebesar 1,18% per tahun. Pada tanggal 28 Januari 2013, Perusahaan mengadakan transaksi Non Deliverable USD Call Spread Option dengan J.P Morgan Chase Bank, cabang Singapura sebesar USD25,000,000 untuk harga strike Rp9.500 Rp11.500 dengan Premium Rate sebesar 1,429% per tahun dari nilai transaksi. Pada tanggal 24 April 2015, Perusahaan membatalkan dan merestruktur transaksi tersebut dengan harga strike Rp10.200 Rp11.500 dan Rp12.500 Rp13.230 dengan Premium Rate sebesar 1,429% per tahun. Pada tanggal 27 September 2013, Perusahaan mengadakan transaksi Non Deliverable USD Call Spread Option dengan J.P Morgan (S.E.A) Limited, cabang Singapura, sebesar USD50,000,000 untuk harga strike Rp11.500 Rp12.500 dengan Premium Rate sebesar 0,83% per tahun dari nilai transaksi. Pada

### PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

tanggal 16 Agustus 2016, Perusahaan mengakhiri dan meneruskan transaksi-transaksi tersebut dengan J.P Morgan Chase Bank, cabang Singapura, sebesar USD50,000,000 dengan harga strike Rp11.500 – Rp14.000 dengan *Premium Rate* sebesar 0,32% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap tanggal 11 April dan 11 Oktober. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 11 April 2022. Nilai wajar instrumen derivatif ini pada tanggal 30 September 2016 adalah sebesar USD6,358,516 (ekuivalen Rp82.647.988.030).

- Pada tanggal 26 Juni 2012, Perusahaan mengadakan transaksi *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan Nomura International Plc (NIP), cabang Inggris, sebesar USD25,000,000 untuk harga *strike* antara Rp9.500 Rp11.500 dengan *Premium Rate* sebesar 1,125% per tahun dari nilai transaksi. Pada tanggal 21 April 2015, Perusahaan membatalkan dan merestruktur transaksi tersebut dengan harga *strike* Rp10.200 Rp11.500 dan Rp12.500 Rp13.200 dengan *Premium Rate* sebesar 1,125% per tahun. Pada tanggal 16 Agustus 2016, Perusahaan merestruktur transaksi tersebut dengan harga strike Rp12.500 Rp14.000 dengan *Premium Rate* sebesar 0,05% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap tanggal 11 April dan 11 Oktober. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 11 April 2022. Nilai wajar instrumen derivatif ini pada tanggal 30 September 2016 adalah sebesar USD2,254,195 (ekuivalen Rp29.300.032.680).
- Pada tanggal 29 Oktober 2012, Perusahaan mengadakan transaksi *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan BNP Paribas (BNP), cabang Paris, sebesar USD115,000,000 untuk harga *strike* Rp9.500 Rp11.500 dengan *Premium Rate* sebesar 0,69% per tahun dari nilai transaksi. Pada tanggal 21 April 2015, Perusahaan mengganti transaksi tersebut dengan harga *strike* Rp10.200 Rp11.500 dan Rp12.500 Rp13.205 dengan *Premium Rate* sebesar 0,69% per tahun. Beban premi dibayar setiap tanggal 16 Mei dan 14 Nopember. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 14 Nopember 2020. Nilai wajar fasilitas lindung nilai ini pada tanggal 30 September 2016 adalah sebesar USD15,727,305 (ekuivalen Rp204.423.516.744).
- Pada tanggal 29 Oktober 2012, Perusahaan mengadakan transaksi *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan J.P Morgan (S.E.A) Limited, cabang Singapura sebesar USD140,000,000 untuk harga *strike* Rp9.500 Rp11.500 dengan *Premium Rate* sebesar 0,69% per tahun dari nilai transaksi. Pada tanggal 24 April 2015, Perusahaan membatalkan dan merestruktur transaksi tersebut dengan harga *strike* Rp10.200 Rp11.500 dan Rp12.500 Rp13.210 dengan *Premium Rate* sebesar 0,69% per tahun. Beban premi dibayar setiap tanggal 14 Mei dan 14 Nopember. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 16 Nopember 2020. Nilai wajar fasilitas lindung nilai ini pada tanggal 30 September 2016 adalah sebesar USD17,830,271 (ekuivalen Rp231.757.857.003).
- Pada tanggal 8 Nopember 2012, Perusahaan mengadakan transaksi *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan MS, cabang Inggris sebesar USD21,000,000 untuk harga *strike* Rp9.500 Rp11.500 dengan *Premium Rate* sebesar 0,685% per tahun dari nilai transaksi. Pada tanggal 21 April 2015, Perusahaan mengakhiri dan merestruktur transaksi tersebut dengan harga *strike* Rp10.200 Rp11.500 dan Rp12.500 Rp13.225 dengan *Premium Rate* sebesar 0,685% per tahun. Beban premi dibayar setiap tanggal 14 Mei dan 14 Nopember. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 14 Nopember 2020. Nilai wajar fasilitas lindung nilai ini pada tanggal 30 September 2016 adalah sebesar USD2,733,780 (ekuivalen Rp35.533.671.050).
- Pada tanggal 15 Januari 2013, Perusahaan mengadakan transaksi *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan MS, cabang Inggris, sebesar USD97,000,000 untuk harga *strike* Rp9.500 Rp11.500 dengan *Premium Rate* sebesar 0,525% per tahun dari nilai transaksi. Pada tanggal 21 April 2015, Perusahaan mengakhiri dan merestruktur transaksi tersebut dengan harga *strike* Rp10.200 Rp11.500 dan Rp12.500 Rp13.225 dengan *Premium Rate* sebesar 0,525% per tahun. Beban premi dibayar setiap tanggal 14 Mei dan 14 Nopember. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 14 Nopember 2020. Nilai wajar fasilitas lindung nilai ini pada tanggal 30 September 2016 adalah sebesar USD13,171,650 (ekuivalen Rp171.205.110.096).
- Pada tanggal 25 Januari 2013, Perusahaan mengadakan transaksi Non Deliverable USD Call Spread Option dengan NIP, cabang Inggris, sebesar USD50,000,000 untuk harga strike Rp9.500
   Rp11.500 dengan Premium Rate sebesar 1,440% per tahun dari nilai transaksi. Pada tanggal 26 September 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas Non Deliverable USD Call

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Spread Option dengan NIP, cabang Inggris, sebesar USD 50,000,000 untuk harga strike Rp11.500 dan Rp12.500 dengan Premium Rate sebesar 0,83% per tahun dari nilai transaksi. Pada tanggal 21 April 2015, Perusahaan mengakhiri dan merestruktur transaksi tersebut dengan harga strike Rp10.200 – Rp13.200 dengan Premium Rate sebesar 2,27% per tahun. Pada tanggal 16 Agustus 2016, Perusahaan merestruktur transaksi tersebut dengan harga strike Rp11.500 – Rp14.000 dengan Premium Rate sebesar 0,45% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap tanggal 11 April dan 11 Oktober. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 11 April 2022. Nilai wajar instrumen derivatif ini pada tanggal 30 September 2016 adalah sebesar USD6,336,394 (ekuivalen Rp82.360.445.978).

- Pada tanggal 25 Januari 2013, Perusahaan mengadakan transaksi Non Deliverable USD Call Spread Option dengan BNP, cabang Paris, sebesar USD30,000,000 untuk harga strike Rp9.500 Rp11.500 dengan Premium Rate sebesar 1,075% per tahun dari nilai transaksi. Pada tanggal 21 April 2015, Perusahaan mengganti transaksi tersebut dengan harga strike Rp10.200 Rp11.500 dan Rp12.500 Rp13.205 dengan Premium Rate sebesar 1,075% per tahun. Beban premi dibayar setiap tanggal 14 Mei dan 14 Nopember. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 16 Nopember 2020. Nilai wajar fasilitas lindung nilai ini pada tanggal 30 September 2016 adalah sebesar USD3,697,324 (ekuivalen Rp48.057.815.119).
- Pada tanggal 28 Januari 2013, Perusahaan mengadakan transaksi *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan DB, cabang Singapura, sebesar USD25,000,000 untuk harga *strike* Rp9.500 Rp11.500 dengan *Premium Rate* sebesar 1,450% per tahun dari nilai transaksi. Pada tanggal 24 April 2015, Perusahaan merubah transaksi tersebut dengan harga *strike* Rp10.200 Rp11.500 dan Rp12.500 Rp13.210 dengan *Premium Rate* sebesar 1,450% per tahun. Pada tanggal 16 Agustus 2016, Perusahaan merestruktur transaksi tersebut dengan harga *strike* Rp12.500 dan Rp14.000 dengan *Premium Rate* sebesar 0,12% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap tanggal 11 April dan 11 Oktober. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 11 April 2022. Nilai wajar instrumen derivatif ini pada tanggal 30 September 2016 adalah sebesar USD3,304,992 (ekuivalen Rp42.958.280.143).
- Pada tanggal 26 September 2013, Perusahaan mengadakan transaksi *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan BNP, cabang Paris, sebesar USD100,000,000 untuk harga *strike* Rp11.500 Rp12.500 dengan *Premium Rate* sebesar 0,80% per tahun dari nilai transaksi. Pada tanggal 16 Agustus 2016, Perusahaan mengakhiri dan meneruskan transaksi-transaksi tersebut dengan harga strike Rp11.500 Rp12.500 dengan *Premium Rate* sebesar 0,385% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap tanggal 11 April dan 11 Oktober. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 11 Agustus 2022. Nilai wajar instrumen derivatif ini pada tanggal 30 September 2016 adalah sebesar USD8,279,508 (ekuivalen Rp107.617.050.078).
- Pada tanggal 1 Oktober 2013, Perusahaan mengadakan transaksi Non Deliverable USD Call Spread Option dengan DB, cabang Singapura, sebesar USD75,000,000 untuk harga strike Rp11.500 Rp12.500 dengan Premium Rate 0,70% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap tanggal 14 Mei dan 14 Nopember. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 14 Nopember 2020. Nilai wajar instrumen derivatif ini pada tanggal 30 September 2016 adalah sebesar USD3,532,611 (ekuivalen Rp45.916.872.088).
- Pada tanggal 1 Oktober 2013, Perusahaan mengadakan transaksi *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan BNP, cabang Paris, sebesar USD63,000,000 untuk harga *strike* Rp11.500 Rp12.500 dengan *Premium Rate* sebesar 0,695% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap tanggal 14 Mei dan 14 Nopember. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 16 Nopember 2020. Nilai wajar instrumen derivatif ini pada tanggal 30 September 2016 adalah sebesar USD4,040,685 (ekuivalen Rp52.520.818.814).
- Pada tanggal 1 Oktober 2013, Perusahaan mengadakan transaksi Non Deliverable USD Call Spread Option dengan NIP, cabang Inggris, sebesar USD75,000,000 untuk harga strike Rp11.500 Rp12.500 dengan Premium Rate sebesar 0,70% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap tanggal 14 Mei dan 14 Nopember. Tanggal pengakhiran adalah

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

tanggal 14 Nopember 2020. Nilai wajar instrumen derivatif ini pada tanggal 30 September 2016 adalah sebesar USD3,795,589 (ekuivalen Rp49.335.070.270).

- Pada tanggal 1 Oktober 2013, Perusahaan mengadakan transaksi *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan J.P Morgan Chase Bank, cabang Singapura, sebesar USD140,000,000 untuk harga *strike* Rp11.500 Rp12.500 dengan *Premium Rate* sebesar 0,695% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap tanggal 14 Mei dan 14 Nopember. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 16 Nopember 2020. Nilai wajar instrumen derivatif ini pada tanggal 30 September 2016 adalah sebesar USD6,571,163 (ekuivalen Rp85.411.975.319).
- Pada tanggal 1 Oktober 2013, Perusahaan mengadakan transaksi *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan MS, cabang Inggris, sebesar USD50,000,000 untuk harga *strike* Rp11.500 Rp12.500 dengan *Premium Rate* sebesar 0,70% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap tanggal 14 Mei dan 14 Nopember. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 14 Nopember 2020. Nilai wajar instrumen derivatif ini pada tanggal 30 September 2016 adalah sebesar USD2,495,329 (ekuivalen Rp32.434.287.089).
- Pada tanggal 24 April 2014, Perusahaan mengadakan transaksi *Non Deliver*able *USD Call Spread Option* dengan NIP, cabang Inggris, sebesar USD50,000,000 untuk harga *strike* Rp11.500 Rp13.500 dengan *Premium Rate* sebesar 1,20% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap tanggal 11 April dan 11 Oktober. Tanggal pengakhiran tanggal 11 April 2022. Nilai wajar instrumen derivatif ini pada tanggal 30 September 2016 adalah sebesar USD3,540,783 (ekuivalen Rp46.023.101.033).
- Pada tanggal 5 Mei 2014, Perusahaan mengadakan transaksi *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan BNP, cabang Paris, sebesar USD50,000,000 untuk harga *strike* Rp11.500 Rp13.500 dengan *Premium Rate* sebesar 1,14% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap tanggal 11 April dan 11 Oktober. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 11 April 2022. Nilai wajar instrumen derivatif ini pada tanggal 30 September 2016 adalah sebesar USD3,784,126 (ekuivalen Rp49.186.063.603).
- Pada tanggal 5 Mei 2014, Perusahaan mengadakan transaksi Non Deliverable USD Call Spread Option dengan DB, cabang Singapura, sebesar USD50,000,000 untuk harga strike Rp11.500 Rp13.500 dengan Premium Rate sebesar 1,205% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap tanggal 11 April dan 11 Oktober. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 11 April 2022. Nilai wajar instrumen derivatif ini pada tanggal 30 September 2016 adalah sebesar USD4,193,383 (ekuivalen Rp54.505.591.563).
- Pada tanggal 6 Juni 2016, Perusahaan mengadakan transaksi Non Deliverable USD Call Spread Option dengan BNP, cabang Paris, sebesar USD100,000,000 untuk harga strike Rp13.500 Rp14.000 dengan Premium Rate sebesar 0,490% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap tanggal 11 April dan 11 Oktober. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 11 April 2022. Nilai wajar instrumen derivatif ini pada tanggal 30 September 2016 adalah sebesar USD1,211,060 (ekuivalen Rp15.741.363.621).
- Pada tanggal 6 Juni 2016, Perusahaan mengadakan transaksi Non Deliverable USD Call Spread Option dengan MS, cabang Inggris, sebesar USD50,000,000 untuk harga strike Rp13.500 Rp14.000 dengan Premium Rate sebesar 0,480% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap tanggal 11 April dan 11 Oktober. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 11 April 2022. Nilai wajar instrumen derivatif ini pada tanggal 30 September 2016 adalah sebesar USD295,822 (ekuivalen Rp3.845.093.085).
- Pada tanggal 16 Agustus 2016, Perusahaan mengadakan transaksi Non Deliverable USD Call Spread Option dengan J P Morgan Chase Bank, cabang Singapura, sebesar USD 10,000,000 untuk harga strike Rp11.500 Rp14.000 dengan Premium Rate sebesar 2,3% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap tanggal 11 April dan 11 Oktober. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 11 April 2022. Nilai wajar instrumen derivatif ini pada tanggal 30 September 2016 adalah sebesar USD395,671 (ekuivalen Rp5.142.932.352).

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

### e. Perjanjian Jual Beli dan Swap

Pada tanggal 20 Oktober 2015, PT Saputra Karya (SK), entitas anak, dan PT Tata Prima Indah (TPI), entitas anak dari LMIR Trust, menandatangani perjanjian jual, beli, bangun dan swap tanah dan properti Rumah Sakit Siloam Hospitals Surabaya (SHS lama) yang berlokasi di Gubeng, Surabaya. Pada perjanjian tersebut disepakati bahwa SK akan membeli sebidang tanah yang dimiliki oleh TPI yang berlokasi di Gubeng Surabaya, di mana tanah tersebut berdampingan dengan tanah milik SK dengan harga Rp79.150.000.000. Atas pembelian tanah milik TPI, SK berkewajiban untuk membangun Rumah Sakit Siloam Hospitals Surabaya yang baru (SHS baru) di atas tanah miliknya (tanah lama dan tanah yang baru dibeli dari TPI). Setelah SHS baru selesai dibangun, SK menjual SHS baru kepada TPI dengan harga sebesar Rp873.190.000.000. Setelah Proses pengalihan SHS baru selesai dilakukan, TPI menjual kembali SHS lama kepada SK dengan harga sebesar Rp265.450.000.000.

### f. Perjanjian Operasi Bersama

PT Megakreasi Cikarang Damai, entitas anak, membuat perjanjian Kerjasama Operasi atas pengelolaan Delta Silicon 8 dengan PT Cikarang Hijau Indah sebagai pemilik tanah seluas 227 Ha. Berdasarkan akta no. 26 tanggal 24 Juli 2014, yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, SH, Notaris di Tangerang, kerjasama operasi dilakukan untuk merencanakan, mengembangkan, membangun, memasarkan, menjual, menyewakan dan mengelola lahan kerjasama sebagai kawasan industri berikut infrastruktur dan fasilitasnya. Jangka waktu perjanjian adalah 2 tahun dan akan otomatis diperpanjang jika penjualan mencapai 50% dari keseluruhan Tanah Tersedia. Sampai dengan tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 masingmasing tanah yang terjual telah mencapai 63 Ha dan 60 Ha.

#### g. Perjanjian Jual Beli

- Pada tanggal 8 Januari 2016, PT Pamor Paramita Utama, entitas anak, menandatangani perjanjian jual beli bersyarat Lippo Mall Kuta (Bali) kepada Lippo Mall Indonesia Retail Trust (LMIRT), dengan harga pengalihan sebesar Rp800 miliar. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian interim, belum terdapat pembayaran dari LMIRT.
- Pada tanggal 3 Pebruari 2016, PT Mulia Citra Abadi, entitas anak, menandatangani perjanjian jual beli bersyarat properti Rumah Sakit Siloam Yogyakarta dan Lippo Plaza Yogyakarta kepada First REIT dan LMIRT, secara bersama-sama dengan harga pengalihan sebesar Rp900 miliar. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian interim, belum terdapat pembayaran dari First REIT dan LMIRT.

### 44. Segmen Operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang mempunyai aktivitas bisnis di mana hasil operasinya dievaluasi oleh manajemen secara berkala, dan informasi keuangannya dapat disajikan secara terpisah.

Perusahaan memiliki 6 (enam) segmen operasi, yaitu:

- (i) *Urban Development*, meliputi antara lain usaha-usaha bidang real estat pada pengembangan perkotaan dan pembangunan sarana dan prasarananya.
- (ii) Large Scale Integrated Development, meliputi antara lain usaha-usaha bidang real estat pada proyek pembangunan terpadu berskala besar dan pembangunan sarana dan prasarananya.
- (iii) Retail Malls, meliputi antara lain usaha-usaha bidang real estat pada proyek pembangunan dan pengelolaan pusat belanja.
- (iv) Healthcare, meliputi usaha-usaha bidang pelayanan kesehatan.
- (v) Hospitality and Infrastructure, meliputi antara lain usaha-usaha bidang perhotelan dan restoran, pengelolaan kota dan air, jasa rekreasi, jasa transportasi dan jasa perbaikan.
- (vi) Property and Portfolio Management, meliputi antara lain usaha-usaha bidang jasa manajemen.

Berikut segmen operasi Grup pada 30 September 2016 dan 2015:

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

				2016 (9 Bulan)			(Dalan	n Ribuan Rupiah)
	Urban	Large Scale	Retail	Healthcare	Hospitality	Property and	Eliminasi	Konsolidasian
	Development	Integrated	Malls		and	Portfolio		
	Rp	Development Rp	Rp	Rp	Infrastructure Rp	<i>Management</i> Rp		Rp
							(	
Pendapatan	1.483.787.823	1.001.578.708	260.570.717	3.824.372.630	640.943.796	287.859.259	(73.750.571)	7.425.362.362
Beban Pajak Final	(95.538.231)	(51.054.092)	(25.147.173)				<del></del>	(171.739.496)
Pendapatan Neto	1.388.249.592	950.524.616	235.423.544	3.824.372.630	640.943.796	287.859.259	(73.750.571)	7.253.622.866
Laba Bruto	826.269.515	410.455.783	231.047.527	1.121.635.173	326.256.616	278.583.917	(73.750.571)	3.120.497.960
Beban Penjualan	(174.766.152)	(43.507.376)	(59.827.226)	(49.471.987)	(8.308.001)	(61.021.806)	6.853.944	(390.048.604)
Beban Umum dan Administrasi	(465.411.005) 58.227.283	(49.143.762) 21.607.057	(20.869.866) 743.102	(858.837.761)	(140.972.904) 968.755	(101.353.667)	66.896.626	(1.569.692.339)
Penghasilan Bunga Beban Bunga dan Keuangan	(141.683.220)	(119.787.731)	(26.417.267)	2.068.378 (40.976.505)	(2.087.335)	1.145.723 (39.242)	(21.308.581) 21.308.582	63.451.717 (309.682.718)
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Neto	366.060.457	(63.345.506)	(41.290.335)	(22.093.890)	(19.754.631)	42.135.611		261.711.706
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi			,					
dan Ventura Bersama	7.029.017						<u></u>	7.029.017
Laba Sebelum Pajak	475.725.895	156.278.465	83.385.935	152.323.408	156.102.500	159.450.536	-	1.183.266.739
Manfaat (Beban) Pajak								
Kini	(90.812.515)			(68.019.517)	(16.582.805)	(23.408.197)		(198.823.034)
Tangguhan Laba Periode Berjalan	(627.711) 384.285.669	156.278.465	83.385.935	94.831.439	3.763.561 143.283.256	(3.601.002) 132.441.337		10.062.396 994.506.101
	304.200.003	100.210.400	00.000.000	54.001.405	140.200.200	102.441.007		334.300.101
Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada: Pemilik Entitas Induk	79.342.053	142.042.887	82.312.824	86.496.675	143.283.256	131.111.895		664.589.590
Kepentingan Nonpengendali	304.943.616	14.235.578	1.073.111	8.334.764	143.263.250	1.329.442		329.916.511
	384.285.669	156.278.465	83.385.935	94.831.439	143.283.256	132.441.337		994.506.101
	304.200.003	100.210.400	00.000.000	34.001.403	140.200.200	102.441.007		334.300.101
Belanja Modal	126.504.564	47.036.492	2.679.734	292.145.067	11.871.695			480.237.552
Penyusutan	49.132.992	2.530.356	7.574.268	269.043.488	35.992.606	4.175.131		368.448.841
Beban Non Kas Selain Penyusutan	49.577.520		117.894					49.695.414
				20 Camtamban 20	346		(Dalam	. Dib Diab\
	Urban	Large Scale	Retail	30 September 20 Healthcare	Hospitality	Property and	Eliminasi	Ribuan Rupiah) Konsolidasian
	Development	Integrated	Malis	ricaltricare	and	Portfolio	Liiiiiiiasi	Ronsondasian
	•	Development			Infrastructure	Management		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		Rp
Aset Segmen	27.866.756.886	8.022.314.874	2.534.338.435	3.305.380.632	732.577.880	1.835.210.494		44.296.579.201
Investasi pada Entitas Asosiasi								
	505 000 504							
dan Ventura Bersama	525.063.561						<del></del>	525.063.561
	525.063.561 28.391.820.447	8.022.314.874	2.534.338.435	3.305.380.632	732.577.880	1.835.210.494		525.063.561 44.821.642.762
dan Ventura Bersama						1.835.210.494		
dan Ventura Bersama Jumlah Aset	28.391.820.447	8.022.314.874	2.534.338.435	3.305.380.632	732.577.880			44.821.642.762
dan Ventura Bersama Jumlah Aset	28.391.820.447	8.022.314.874	2.534.338.435 794.538.054	3.305.380.632 1.119.070.120	732.577.880			44.821.642.762 23.049.993.011
dan Ventura Bersama Jumlah Aset	28.391.820.447	8.022.314.874	2.534.338.435 794.538.054	3.305.380.632	732.577.880			44.821.642.762
dan Ventura Bersama Jumlah Aset	28.391.820.447 17.736.834.601	8.022.314.874 3.090.994.622	2.534.338.435 794.538.054	3.305.380.632 1.119.070.120 2015 (9 Bulan)	732.577.880 123.590.527	184.965.087	  (Dalan	44.821.642.762 23.049.993.011 n Ribuan Rupiah)
dan Ventura Bersama Jumlah Aset	28.391.820.447 17.736.834.601  Urban Development	8.022.314.874  3.090.994.622  Large Scale Integrated Development	2.534.338.435 794.538.054 Retail Malls	3.305.380.632 1.119.070.120 2015 (9 Bulan) Healthcare	732.577.880  123.590.527  Hospitality and Infrastructure	Property and Portfolio Management	 (Dalan Eliminasi	44.821.642.762 23.049.993.011 n Ribuan Rupiah) Konsolidasian
dan Ventura Bersama Jumlah Aset	28.391.820.447 17.736.834.601 Urban	8.022.314.874 3.090.994.622  Large Scale Integrated	2.534.338.435 794.538.054 Retail	3.305.380.632 1.119.070.120 2015 (9 Bulan)	732.577.880 123.590.527 Hospitality and	184.965.087  Property and Portfolio	  (Dalan	44.821.642.762 23.049.993.011 n Ribuan Rupiah)
dan Ventura Bersama Jumlah Aset	28.391.820.447 17.736.834.601  Urban Development	8.022.314.874  3.090.994.622  Large Scale Integrated Development	2.534.338.435 794.538.054 Retail Malls	3.305.380.632 1.119.070.120 2015 (9 Bulan) Healthcare	732.577.880  123.590.527  Hospitality and Infrastructure	Property and Portfolio Management	 (Dalan Eliminasi	44.821.642.762 23.049.993.011 n Ribuan Rupiah) Konsolidasian
dan Ventura Bersama Jumlah Aset Liabilitas Segmen	28.391.820.447 17.736.834.601  Urban Development Rp	8.022.314.874 3.090.994.622  Large Scale Integrated Development Rp	2.534.338.435 794.538.054 Retail Malls	3.305.380.632 1.119.070.120 2015 (9 Bulan) Healthcare	732.577.880  123.590.527  Hospitality and Infrastructure Rp	Property and Portfolio Management Rp	(Dalan Eliminasi Rp	44.821.642.762 23.049.993.011 n Ribuan Rupiah) Konsolidasian
dan Ventura Bersama Jumlah Aset Liabilitas Segmen Pendapatan	28.391.820.447 17.736.834.601  Urban Development Rp 1.630.391.988	8.022.314.874 3.090.994.622  Large Scale Integrated Development Rp 1.173.890.692	2.534.338.435 794.538.054 Retail Malls Rp 179.558.236	3.305.380.632 1.119.070.120 2015 (9 Bulan) Healthcare	732.577.880  123.590.527  Hospitality and Infrastructure Rp	Property and Portfolio Management Rp	(Dalan Eliminasi Rp	44.821.642.762 23.049.993.011 n Ribuan Rupiah) Konsolidasian Rp 6.758.618.072
dan Ventura Bersama Jumlah Aset Liabilitas Segmen Pendapatan Beban Pajak Final	28.391.820.447 17.736.834.601  Urban Development  Rp  1.630.391.988 (84.565.470)	8.022.314.874 3.090.994.622  Large Scale Integrated Development Rp 1.173.890.692 (59.984.667)	2.534.338.435 794.538.054  Retail Malls  Rp  179.558.236 (17.843.435)	3.305.380.632 1.119.070.120 2015 (9 Bulan) Healthcare Rp 3.013.142.143	732.577.880  123.590.527  Hospitality and Infrastructure Rp  562.631.572	Property and Portfolio Management Rp 232.852.094	(Dalan Eliminasi Rp (33.848.653)	44.821.642.762 23.049.993.011 n Ribuan Rupiah) Konsolidasian Rp 6.758.618.072 (162.393.572)
dan Ventura Bersama Jumlah Aset Liabilitas Segmen  Pendapatan Beban Pajak Final Pendapatan Neto	28.391.820.447 17.736.834.601  Urban Development  Rp  1.630.391.988 (84.565.470) 1.545.826.518	8.022.314.874 3.090.994.622  Large Scale Integrated Development Rp 1.173.890.692 (59.984.667) 1.113.906.025	2.534.338.435 794.538.054 Retail Malls Rp 179.558.236 (17.843.435) 161.714.801	3.305.380.632 1.119.070.120 2015 (9 Bulan) Healthcare Rp 3.013.142.143  3.013.142.143	732.577.880  123.590.527  Hospitality and Infrastructure Rp 562.631.572	Property and Portfolio Management Rp 232.852.094	(Dalan Eliminasi  Rp (33.848.653) (33.848.653)	44.821.642.762 23.049.993.011 n Ribuan Rupiah) Konsolidasian  Rp 6.758.618.072 (162.393.572) 6.596.224.500
dan Ventura Bersama  Jumlah Aset  Liabilitas Segmen  Pendapatan  Beban Pajak Final Pendapatan Neto  Laba Bruto  Beban Penjualan  Beban Umum dan Administrasi	28.391.820.447  17.736.834.601  Urban Development  Rp  1.630.391.988 (84.565.470) 1.545.826.518 1.054.514.865 (178.868.104) (426.559.120)	8.022.314.874 3.090.994.622  Large Scale Integrated Development Rp 1.173.890.692 (59.984.667) 1.113.906.025 535.269.657 (46.115.193) (74.761.354)	2.534.338.435 794.538.054  Retail Malls  Rp 179.558.236 (17.843.435) 161.714.801 152.709.857 (51.473.092) (35.638.696)	3.305.380.632 1.119.070.120 2015 (9 Bulan) Healthcare Rp 3.013.142.143  3.013.142.143 856.474.126 (24.426.828) (670.238.081)	732.577.880  123.590.527  Hospitality and Infrastructure Rp  562.631.572	Property and Portfolio Management Rp 232.852.094 219.313.611 (54.776.976) (89.619.239)	(Dalan Eliminasi  Rp (33.848.653) (33.848.653) (33.848.653) (33.848.653) 8.859.534 24.989.119	44.821.642.762 23.049.993.011 n Ribuan Rupiah) Konsolidasian  Rp 6.758.618.072 (162.393.572) 6.596.24.500 3.060.789.828 (354.729.545) (1.391.954.778)
dan Ventura Bersama  Jumlah Aset  Liabilitas Segmen  Pendapatan Beban Pajak Final Pendapatan Neto Laba Bruto Beban Penjualan Beban Umum dan Administrasi Penghasilan Bunga	28.391.820.447  17.736.834.601  Urban Development  Rp  1.630.391.988 (84.565.470) 1.545.826.518 1.054.514.865 (178.868.104) (426.559.120) 64.945.947	8.022.314.874 3.090.994.622  Large Scale Integrated Development Rp 1.173.890.692 (59.984.667) 1.113.906.025 535.269.657 (46.115.193) (74.761.354) 7.246.272	2.534.338.435  794.538.054  Retail Malls  Rp  179.558.236 (17.843.435) 161.714.801 152.709.857 (51.473.092) (35.638.696) 1.000.393	3.305.380.632 1.119.070.120 2015 (9 Bulan) Healthcare Rp 3.013.142.143  3.013.142.143 856.474.126 (24.426.828) (670.238.081) 4.040.130	732.577.880  123.590.527  Hospitality and Infrastructure Rp  562.631.572  562.631.572 276.356.365 (7.928.886) (120.127.407) 771.511	Property and Portfolio Management Rp 232.852.094 232.852.094 219.313.611 (54.776.976) (89.619.239) 443.720	(Dalan Eliminasi  Rp (33.848.653) (33.848.653) (33.848.653) 8.859.534 24.989.119 (17.380.603)	44.821.642.762 23.049.993.011  Ribuan Rupiah) Konsolidasian  Rp 6.758.618.072 (162.393.572) 6.596.224.500 3.060.789.826 (354.729.545) (1.391.954.778) 61.067.370
dan Ventura Bersama  Jumlah Aset  Liabilitas Segmen  Pendapatan Beban Pajak Final Pendapatan Neto Laba Bruto Beban Penjualan Beban Umum dan Administrasi Penghasilan Bunga Beban Bunga dan Keuangan	28.391.820.447  17.736.834.601  Urban Development  Rp  1.630.391.988 (84.565.470) 1.545.826.518 1.054.514.865 (178.868.104) (426.559.120) 64.945.947 (130.100.757)	8.022.314.874 3.090.994.622  Large Scale Integrated Development Rp 1.173.890.692 (59.984.667) 1.113.906.025 535.269.657 (46.115.193) (74.761.354) 7.246.272 (2.555.894)	2.534.338.435 794.538.054  Retail Malls  Rp  179.558.236 (17.843.435) 161.714.801 152.709.857 (51.473.092) (35.638.696) 1.000.393 (228.410)	3.305.380.632 1.119.070.120 2015 (9 Bulan) Healthcare Rp 3.013.142.143  3.013.142.143 856.474.126 (24.426.828) (670.238.081) 4.040.130 (41.922.232)	732.577.880  123.590.527  Hospitality and Infrastructure Rp  562.631.572 276.356.365 (7.928.866) (120.127.407) 771.511 (2.271.871)	Property and Portfolio Management Rp 232.852.094 219.313.611 (54.776.976) (89.619.239) 443.720 (57.298)	(Dalan Eliminasi  Rp (33.848.653) (33.848.653) (33.848.653) 8.859.534 24.989.119 (17.380.603) 17.380.603	44.821.642.762 23.049.993.011 n Ribuan Rupiah) Konsolidasian  Rp 6.758.618.072 (162.393.572) 6.596.224.500 3.060.789.828 (354.729.545) (1.391.954.778) 61.067.370 (159.755.859)
dan Ventura Bersama  Jumlah Aset  Liabilitas Segmen  Pendapatan Beban Pajak Final Pendapatan Neto Laba Bruto Beban Penjualan Beban Umum dan Administrasi Penghasilan Bunga Beban Bunga dan Keuangan Pendapatan (Beban) Lain-lain - Neto	28.391.820.447  17.736.834.601  Urban Development  Rp  1.630.391.988 (84.565.470) 1.545.826.518 1.054.514.865 (178.868.104) (426.559.120) 64.945.947	8.022.314.874 3.090.994.622  Large Scale Integrated Development Rp 1.173.890.692 (59.984.667) 1.113.906.025 535.269.657 (46.115.193) (74.761.354) 7.246.272	2.534.338.435  794.538.054  Retail Malls  Rp  179.558.236 (17.843.435) 161.714.801 152.709.857 (51.473.092) (35.638.696) 1.000.393	3.305.380.632 1.119.070.120 2015 (9 Bulan) Healthcare Rp 3.013.142.143  3.013.142.143 856.474.126 (24.426.828) (670.238.081) 4.040.130	732.577.880  123.590.527  Hospitality and Infrastructure Rp  562.631.572  562.631.572 276.356.365 (7.928.886) (120.127.407) 771.511	Property and Portfolio Management Rp 232.852.094 232.852.094 219.313.611 (54.776.976) (89.619.239) 443.720	(Dalan Eliminasi  Rp (33.848.653) (33.848.653) (33.848.653) 8.859.534 24.989.119 (17.380.603)	44.821.642.762 23.049.993.011  Ribuan Rupiah) Konsolidasian  Rp 6.758.618.072 (162.393.572) 6.596.224.500 3.060.789.826 (354.729.545) (1.391.954.778) 61.067.370
dan Ventura Bersama  Jumlah Aset  Liabilitas Segmen  Pendapatan Beban Pajak Final Pendapatan Neto Laba Bruto Beban Penjualan Beban Umum dan Administrasi Penghasilan Bunga Beban Bunga dan Keuangan	28.391.820.447  17.736.834.601  Urban Development  Rp  1.630.391.988 (84.565.470) 1.545.826.518 1.054.514.865 (178.868.104) (426.559.120) 64.945.947 (130.100.757)	8.022.314.874 3.090.994.622  Large Scale Integrated Development Rp 1.173.890.692 (59.984.667) 1.113.906.025 535.269.657 (46.115.193) (74.761.354) 7.246.272 (2.555.894)	2.534.338.435 794.538.054  Retail Malls  Rp  179.558.236 (17.843.435) 161.714.801 152.709.857 (51.473.092) (35.638.696) 1.000.393 (228.410)	3.305.380.632 1.119.070.120 2015 (9 Bulan) Healthcare Rp 3.013.142.143  3.013.142.143 856.474.126 (24.426.828) (670.238.081) 4.040.130 (41.922.232)	732.577.880  123.590.527  Hospitality and Infrastructure Rp  562.631.572 276.356.365 (7.928.866) (120.127.407) 771.511 (2.271.871)	Property and Portfolio Management Rp 232.852.094 219.313.611 (54.776.976) (89.619.239) 443.720 (57.298)	(Dalan Eliminasi  Rp (33.848.653) (33.848.653) (33.848.653) 8.859.534 24.989.119 (17.380.603) 17.380.603	44.821.642.762 23.049.993.011 n Ribuan Rupiah) Konsolidasian  Rp 6.758.618.072 (162.393.572) 6.596.224.500 3.060.789.828 (354.729.545) (1.391.954.778) 61.067.370 (159.755.859)
dan Ventura Bersama  Jumlah Aset  Liabilitas Segmen  Pendapatan  Beban Pajak Final  Pendapatan Neto  Laba Bruto  Beban Penjualan  Beban Umum dan Administrasi  Penghasilan Bunga  Beban Bunga dan Keuangan  Pendapatan (Beban) Lain-lain - Neto  Rugi Pelepasan Aset Keuangan Tersedia	28.391.820.447  17.736.834.601  Urban Development  Rp  1.630.391.988 (84.565.470) 1.545.826.518 1.054.514.865 (178.868.104) (426.559.120) 64.945.947 (130.100.757)	8.022.314.874 3.090.994.622  Large Scale Integrated Development Rp 1.173.890.692 (59.984.667) 1.113.906.025 535.269.657 (46.115.193) (74.761.354) 7.246.272 (2.555.894) 68.815.920	2.534.338.435 794.538.054  Retail Malls  Rp  179.558.236 (17.843.435) 161.714.801 152.709.857 (51.473.092) (35.638.696) 1.000.393 (228.410) (13.595.824)	3.305.380.632 1.119.070.120 2015 (9 Bulan) Healthcare Rp 3.013.142.143  3.013.142.143 856.474.126 (24.426.828) (670.238.081) 4.040.130 (41.922.232) (20.885.623)	732.577.880  123.590.527  Hospitality and Infrastructure Rp  562.631.572 276.356.365 (7.928.886) (120.127.407) 771.511 (2.271.871) (20.420.818)	Property and Portfolio Management Rp 232.852.094 219.313.611 (54.776.976) (89.619.239) 443.720 (57.298) 23.477.776 (15.437.852)	(Dalan Eliminasi  Rp (33.848.653) (33.848.653) (33.848.653) 8.859.534 24.989.119 (17.380.603) 17.380.603	44.821.642.762 23.049.993.011 n Ribuan Rupiah) Konsolidasian  Rp 6.758.618.072 (162.393.572) 6.596.224.500 3.060.789.828 (354.729.545) (1.391.954.778) 61.067.370 (159.755.859) (639.769.019)
dan Ventura Bersama  Jumlah Aset  Liabilitas Segmen  Pendapatan Beban Pajak Final Pendapatan Neto Laba Bruto Beban Penjualan Beban Umum dan Administrasi Penghasilan Bunga Beban Bunga dan Keuangan Pendapatan (Beban) Lain-lain - Neto Rugi Pelepasan Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	28.391.820.447  17.736.834.601  Urban Development  Rp  1.630.391.988 (84.565.470) 1.545.826.518 1.054.514.868.104) (426.559.120) 64.945.947 (130.100.757) (677.160.450)	8.022.314.874 3.090.994.622  Large Scale Integrated Development Rp 1.173.890.692 (59.984.667) 1.113.906.025 535.269.657 (46.115.193) (74.761.354) 7.246.272 (2.555.894) 68.815.920	2.534.338.435  794.538.054  Retail Malls  Rp  179.558.236 (17.843.435) 161.714.801 152.709.857 (51.473.092) (35.638.696) 1.000.393 (228.410) (13.595.824)	3.305.380.632 1.119.070.120 2015 (9 Bulan) Healthcare Rp 3.013.142.143  3.013.142.143 856.474.126 (24.426.828) (670.238.081) 4.040.130 (41.922.232) (20.885.623)	732.577.880  123.590.527  Hospitality and Infrastructure Rp  562.631.572 276.356.365 (7.928.886) (120.127.407) 771.511 (2.271.871) (20.420.818)	Property and Portfolio Management Rp 232.852.094 219.313.611 (54.776.976) (89.619.239) 443.720 (57.298) 23.477.776	(Dalan Eliminasi  Rp (33.848.653) (33.848.653) (33.848.653) 8.859.534 24.989.119 (17.380.603) 17.380.603	44.821.642.762 23.049.993.011  Ribuan Rupiah) Konsolidasian  Rp 6.758.618.072 (162.393.572) 6.596.224.500 3.060.789.828 (354.729.545) (1.391.954.778) 61.067.370 (159.755.859) (639.769.019) (15.437.852) 8.514.350
dan Ventura Bersama  Jumlah Aset  Liabilitas Segmen  Pendapatan Beban Pajak Final Pendapatan Neto Laba Bruto Beban Penjualan Beban Denjualan Beban Umum dan Administrasi Penghasilan Bunga Beban Bunga dan Keuangan Pendapatan (Beban) Lain-lain - Neto Rugi Pelepasan Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual Bagian Laba (Rugi) dari Entitas Asosiasi Laba Sebelum Pajak Manfaat (Beban) Pajak	28.391.820.447  17.736.834.601  Urban Development  Rp  1.630.391.988 (84.565.470) 1.545.826.518 1.054.514.865 (178.868.104) (426.559.120) 64.945.947 (130.100.757) (677.160.450)  (7.885.865) (301.113.484)	8.022.314.874 3.090.994.622  Large Scale Integrated Development Rp 1.173.890.692 (59.984.667) 1.113.906.025 535.269.657 (46.115.193) (74.761.354) 7.246.272 (2.555.894) 68.815.920	2.534.338.435 794.538.054  Retail Malls  Rp  179.558.236 (17.843.435) 161.714.801 152.709.857 (51.473.092) (35.638.696) 1.000.393 (228.410) (13.595.824)	3.305.380.632 1.119.070.120 2015 (9 Bulan) Healthcare  Rp 3.013.142.143 856.474.126 (24.426.828) (670.238.081) 4.040.130 (41.922.232) (20.885.623)	732.577.880  123.590.527  Hospitality and Infrastructure Rp  562.631.572 276.356.365 (7.928.886) (120.127.407) 771.511 (2.271.871) (20.420.818)  16.400.215 142.779.109	Property and Portfolio Management Rp 232.852.094 219.313.611 (54.776.976) (89.619.239) 443.720 (57.298) 23.477.776 (15.437.852)	(Dalan Eliminasi  Rp (33.848.653) (33.848.653) (33.848.653) 8.859.534 24.989.119 (17.380.603) 17.380.603	44.821.642.762 23.049.993.011 n Ribuan Rupiah) Konsolidasian  Rp 6.758.618.072 (162.393.572) 6.596.224.500 3.060.789.828 (354.729.545) (1.391.954.778) 61.067.370 (159.755.859) (639.769.019) (15.437.852) 8.514.330 568.724.495
dan Ventura Bersama  Jumlah Aset  Liabilitas Segmen  Pendapatan  Beban Pajak Final  Pendapatan Neto  Laba Bruto  Beban Penjualan  Beban Umum dan Administrasi  Penghasilan Bunga  Beban Bunga dan Keuangan  Pendapatan (Beban) Lain-lain - Neto  Rugi Pelepasan Aset Keuangan Tersedia  untuk Dijual  Bagian Laba (Rugi) dari Entitas Asosiasi  Laba Sebelum Pajak  Manfaat (Beban) Pajak  Kini	28.391.820.447  17.736.834.601  Urban Development  Rp  1.630.391.988 (84.565.470) 1.545.826.518 1.054.514.865 (178.868.104) (426.559.120) 64.945.947 (130.100.757) (677.160.450)  (7.885.865) (301.113.484)	8.022.314.874 3.090.994.622  Large Scale Integrated Development Rp 1.173.890.692 (59.984.667) 1.113.906.025 535.269.657 (46.115.193) (74.761.354) 7.246.272 (2.555.894) 68.815.920	2.534.338.435 794.538.054  Retail Malls  Rp  179.558.236 (17.843.435) 161.714.801 152.709.857 (51.473.092) (35.638.696) 1.000.393 (228.410) (13.595.824)	3.305.380.632 1.119.070.120 2015 (9 Bulan) Healthcare  Rp 3.013.142.143 3.013.142.143 (24.426.828) (670.238.081) 4.040.130 (41.922.232) (20.885.623) 103.041.492	732.577.880  123.590.527  Hospitality and Infrastructure Rp  562.631.572  276.356.365 (7.928.886) (120.127.407) 771.511 (20.420.818)  16.400.215  142.779.109  (13.340.049)	Property and Portfolio Management Rp 232.852.094 219.313.611 (54.776.976) (89.619.239) 443.720 (57.298) 23.477.776 (15.437.852)	(Dalan Eliminasi  Rp (33.848.653) (33.848.653) (33.848.653) 8.859.534 24.989.119 (17.380.603) 17.380.603	44.821.642.762 23.049.993.011 n Ribuan Rupiah) Konsolidasian  Rp 6.758.618.072 (162.393.572) 6.596.224.500 3.060.789.828 (354.729.545) (1.391.954.778) 61.067.370 (159.755.859) (639.769.019) (15.437.852) 8.514.350 568.724.495
dan Ventura Bersama  Jumlah Aset  Liabilitas Segmen  Pendapatan Beban Pajak Final Pendapatan Neto Laba Bruto Beban Penjualan Beban Umum dan Administrasi Penghasilan Bunga Beban Bunga dan Keuangan Pendapatan (Beban) Lain-lain - Neto Rugi Pelepasan Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual Bagian Laba (Rugi) dari Entitas Asosiasi Laba Sebelum Pajak Manfaat (Beban) Pajak Kini Tangguhan	28.391.820.447  17.736.834.601  Urban Development  Rp  1.630.391.988 (84.565.470) 1.545.826.518 1.054.514.868.104) (426.559.120) 64.945.947 (130.100.757) (677.160.450)  (7.885.865) (301.113.484) (57.054.666) 6.360.349	8.022.314.874 3.090.994.622  Large Scale Integrated Development Rp 1.173.890.692 (59.984.667) 1.113.906.025 535.269.657 (46.115.193) (74.761.354) 7.246.272 (2.555.894) 68.815.920  487.899.408	2.534.338.435 794.538.054  Retail Malls  Rp  179.558.236 (17.843.435) 161.714.801 152.709.857 (51.473.092) (35.638.696) 1.000.393 (228.410) (13.595.824)  52.774.228	3.305.380.632 1.119.070.120 2015 (9 Bulan) Healthcare  Rp 3.013.142.143 3.013.142.143 856.474.126 (24.426.828) (670.238.081) 4.040.130 (41.922.232) (20.885.623) 103.041.492 (37.720.729) (2.284.593)	732.577.880  123.590.527  Hospitality and Infrastructure Rp  562.631.572 276.356.365 (7.928.886) (120.127.407) 771.511 (2.271.871) (20.420.818)	Property and Portfolio Management Rp 232.852.094 219.313.611 (54.776.976) (89.619.239) 443.720 (57.298) 23.477.776 (15.437.852) 83.343.742 (16.716.806) 653.936	(Dalan Eliminasi  Rp (33.848.653) (33.848.653) 8.859.534 24.989.119 (17.380.603) 17.380.603	44.821.642.762 23.049.993.011 Ribuan Rupiah) Konsolidasian  Rp 6.758.618.072 (162.393.572) 6.596.224.500 3.060.789.828 (354.729.545) (1.391.954.778) 61.067.370 (159.755.859) (639.769.019) (15.437.852) 8.514.350 568.724.495
Jumlah Aset  Liabilitas Segmen  Pendapatan Beban Pajak Final Pendapatan Neto Laba Bruto Beban Penjualan Beban Umum dan Administrasi Penghasilan Bunga Beban Bunga dan Keuangan Pendapatan (Beban) Lain-lain - Neto Rugi Pelepasan Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual Bagian Laba (Rugi) dari Entitas Asosiasi Laba Sebelum Pajak Manfaat (Beban) Pajak Kini Tangguhan Laba Periode Berjalan	28.391.820.447  17.736.834.601  Urban Development  Rp  1.630.391.988 (84.565.470) 1.545.826.518 1.054.514.865 (178.868.104) (426.559.120) 64.945.947 (130.100.757) (677.160.450)  (7.885.865) (301.113.484)	8.022.314.874 3.090.994.622  Large Scale Integrated Development Rp 1.173.890.692 (59.984.667) 1.113.906.025 535.269.657 (46.115.193) (74.761.354) 7.246.272 (2.555.894) 68.815.920	2.534.338.435 794.538.054  Retail Malls  Rp 179.558.236 (17.843.435) 161.714.801 152.709.857 (51.473.092) (35.638.696) 1.000.393 (228.410) (13.595.824)	3.305.380.632 1.119.070.120 2015 (9 Bulan) Healthcare  Rp 3.013.142.143 3.013.142.143 (24.426.828) (670.238.081) 4.040.130 (41.922.232) (20.885.623) 103.041.492	732.577.880  123.590.527  Hospitality and Infrastructure Rp  562.631.572  276.356.365 (7.928.886) (120.127.407) 771.511 (20.420.818)  16.400.215  142.779.109  (13.340.049)	Property and Portfolio Management Rp 232.852.094 219.313.611 (54.776.976) (89.619.239) 443.720 (57.298) 23.477.776 (15.437.852)	(Dalan Eliminasi  Rp (33.848.653) (33.848.653) (33.848.653) 8.859.534 24.989.119 (17.380.603) 17.380.603	44.821.642.762 23.049.993.011 Ribuan Rupiah) Konsolidasian  Rp 6.758.618.072 (162.393.572) 6.596.224.500 3.060.789.828 (354.729.545) (1.391.954.778) 61.067.370 (159.755.859) (639.769.019) (15.437.852) 8.514.350 568.724.495
dan Ventura Bersama  Jumlah Aset  Liabilitas Segmen  Pendapatan  Beban Pajak Final Pendapatan Neto Laba Bruto  Beban Penjualan Beban Umum dan Administrasi Penghasilan Bunga Beban Bunga dan Keuangan Pendapatan (Beban) Lain-lain - Neto Rugi Pelepasan Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual  Bagian Laba (Rugi) dari Entitas Asosiasi Laba Sebelum Pajak  Manfaat (Beban) Pajak Kini Tangguhan Laba Periode Berjalan  Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada:	28.391.820.447  17.736.834.601  Urban Development  Rp  1.630.391.988 (84.565.470) 1.545.826.518 1.054.514.865 (178.868.104) (426.559.120) 64.945.947 (130.100.757) (677.160.450)  (7.885.865) (301.113.484) (57.054.666) 6.360.349 (351.807.801)	8.022.314.874 3.090.994.622  Large Scale Integrated Development Rp 1.173.890.692 (59.984.667) 1.113.906.025 535.269.657 (46.115.193) (74.761.354) 7.246.272 (2.555.894) 68.815.920  487.899.408	2.534.338.435 794.538.054  Retail Malls  Rp  179.558.236 (17.843.435) 161.714.801 152.709.857 (51.473.092) (35.638.696) 1.000.393 (228.410) (13.595.824)  52.774.228	3.305.380.632 1.119.070.120 2015 (9 Bulan) Healthcare  Rp 3.013.142.143 856.474.126 (24.426.828) (670.238.081) 4.040.130 (41.922.232) (20.885.623) 103.041.492 (37.720.729) (2.284.593) 63.036.170	732.577.880  123.590.527  Hospitality and Infrastructure Rp  562.631.572 276.356.365 (7.928.886) (120.127.407) 771.511 (2.271.871) (20.420.818)  16.400.215 142.779.109  (13.340.049) (3.965.945) 125.473.115	Property and Portfolio Management Rp 232.852.094 219.313.611 (54.776.976) (89.619.239) 443.720 (57.298) 23.477.776 (15.437.852) 83.343.742 (16.716.806) 653.936 67.280.872	(Dalan Eliminasi  Rp (33.848.653) (33.848.653) 8.859.534 24.989.119 (17.380.603) 17.380.603	44.821.642.762 23.049.993.011  Ribuan Rupiah) Konsolidasian  Rp 6.758.618.072 (162.393.572) 6.596.224.500 3.060.789.828 (354.729.545) (1.391.954.778) 61.067.370 (159.755.859) (639.769.019) (15.437.852) 8.514.350 568.724.495
dan Ventura Bersama  Jumlah Aset  Liabilitas Segmen  Pendapatan Beban Pajak Final Pendapatan Neto Laba Bruto Beban Penjualan Beban Denjualan Beban Umum dan Administrasi Penghasilan Bunga Beban Bunga dan Keuangan Pendapatan (Beban) Lain-lain - Neto Rugi Pelepasan Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual Bagian Laba (Rugi) dari Entitas Asosiasi Laba Sebelum Pajak  Manfaat (Beban) Pajak Kini Tangguhan Laba Periode Berjalan  Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada: Pemilik Entitas Induk	28.391.820.447  17.736.834.601  Urban Development  Rp  1.630.391.988 (84.565.470) 1.545.826.518 1.054.514.865 (178.868.104) (426.559.120) 64.945.947 (130.100.757) (677.160.450)  (7.885.865) (301.113.484) (57.054.666) 6.360.349 (351.807.801)	8.022.314.874 3.090.994.622  Large Scale Integrated Development Rp 1.173.890.692 (59.984.667) 1.113.906.025 535.269.657 (46.115.193) (74.761.354) 7.246.272 (2.555.894) 68.815.920  487.899.408  487.899.408	2.534.338.435 794.538.054  Retail Malls  Rp 179.558.236 (17.843.435) 161.714.801 152.709.857 (51.473.092) (35.638.696) 1.000.393 (228.410) (13.595.824)  52.774.228  51.873.356	3.305.380.632 1.119.070.120 2015 (9 Bulan) Healthcare  Rp 3.013.142.143 856.474.126 (24.426.828) (670.238.081) 4.040.130 (41.922.232) (20.885.623) 103.041.492 (37.720.729) (2.284.593) 63.036.170 70.397.573	732.577.880  123.590.527  Hospitality and Infrastructure Rp  562.631.572 276.356.365 (7.928.886) (120.127.407) 771.511 (2.271.871) (20.420.818)  16.400.215 142.779.109 (13.340.049) (3.965.945) 125.473.115	Property and Portfolio Management Rp 232.852.094 219.313.611 (54.776.976) (89.619.239) 443.720 (57.298) 23.477.776 (15.437.852) 83.343.742 (16.716.806) 653.936 67.280.872	(Dalan Eliminasi  Rp (33.848.653) (33.848.653) 8.859.534 24.989.119 (17.380.603) 17.380.603	44.821.642.762 23.049.993.011 n Ribuan Rupiah) Konsolidasian  Rp 6.758.618.072 (162.393.572) 6.596.224.500 3.060.789.828 (354.729.545) (1.391.954.778) 61.067.370 (159.755.859) (639.769.019) (15.437.852) 8.514.350 568.724.495 (124.832.250) 763.747 444.655.992
dan Ventura Bersama  Jumlah Aset  Liabilitas Segmen  Pendapatan  Beban Pajak Final Pendapatan Neto Laba Bruto  Beban Penjualan Beban Umum dan Administrasi Penghasilan Bunga Beban Bunga dan Keuangan Pendapatan (Beban) Lain-lain - Neto Rugi Pelepasan Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual  Bagian Laba (Rugi) dari Entitas Asosiasi Laba Sebelum Pajak  Manfaat (Beban) Pajak Kini Tangguhan Laba Periode Berjalan  Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada:	28.391.820.447  17.736.834.601  Urban Development  Rp  1.630.391.988 (84.565.470) 1.545.826.518 1.054.514.865 (178.868.104) (426.559.120) 64.945.947 (130.100.757) (677.160.450)  (7.885.865) (301.113.484) (57.054.666) 6.360.349 (351.807.801)  (654.228.631) 302.420.830	8.022.314.874 3.090.994.622  Large Scale Integrated Development Rp 1.173.890.692 (59.984.667) 1.113.906.025 535.269.657 (46.115.193) (74.761.354) 7.246.272 (2.555.894) 68.815.920	2.534.338.435 794.538.054  Retail Malls  Rp 179.558.236 (17.843.435) 161.714.801 152.709.857 (51.473.092) (35.638.696) 1.000.393 (228.410) (13.595.824)  52.774.228  51.873.356 900.872	3.305.380.632 1.119.070.120 2015 (9 Bulan) Healthcare  Rp 3.013.142.143 856.474.126 (24.426.828) (670.238.081) 4.040.130 (41.922.232) (20.885.623) 103.041.492 (37.720.729) (2.284.593) 63.036.170  70.397.573 (7.361.403)	732.577.880  123.590.527  Hospitality and Infrastructure Rp  562.631.572 276.356.365 (7.928.886) (120.127.407) 771.511 (2.271.871) (20.420.818)  16.400.215 142.779.109 (13.340.049) (13.340.049) (13.340.049) (13.340.049) (13.340.09) (7.931.890)	Property and Portfolio Management Rp 232.852.094 219.313.611 (54.776.976) (89.619.239) 443.720 (57.298) 23.477.776 (15.437.852)	(Dalan Eliminasi  Rp (33.848.653) (33.848.653) (33.848.653) 8.859.534 24.989.119 (17.380.603) 17.380.603	44.821.642.762 23.049.993.011 n Ribuan Rupiah) Konsolidasian  Rp 6.758.618.072 (162.393.572) 6.596.224.500 3.060.789.828 (354.729.545) (1.391.954.778) 61.067.370 (159.755.859) (639.769.019) (15.437.852) 8.514.350 568.724.495 (124.832.250) 763.747 444.655.992
dan Ventura Bersama  Jumlah Aset  Liabilitas Segmen  Pendapatan Beban Pajak Final Pendapatan Neto Laba Bruto Beban Penjualan Beban Denjualan Beban Umum dan Administrasi Penghasilan Bunga Beban Bunga dan Keuangan Pendapatan (Beban) Lain-lain - Neto Rugi Pelepasan Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual Bagian Laba (Rugi) dari Entitas Asosiasi Laba Sebelum Pajak  Manfaat (Beban) Pajak Kini Tangguhan Laba Periode Berjalan  Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada: Pemilik Entitas Induk	28.391.820.447  17.736.834.601  Urban Development  Rp  1.630.391.988 (84.565.470) 1.545.826.518 1.054.514.865 (178.868.104) (426.559.120) 64.945.947 (130.100.757) (677.160.450)  (7.885.865) (301.113.484) (57.054.666) 6.360.349 (351.807.801)	8.022.314.874 3.090.994.622  Large Scale Integrated Development Rp 1.173.890.692 (59.984.667) 1.113.906.025 535.269.657 (46.115.193) (74.761.354) 7.246.272 (2.555.894) 68.815.920  487.899.408  487.899.408	2.534.338.435 794.538.054  Retail Malls  Rp 179.558.236 (17.843.435) 161.714.801 152.709.857 (51.473.092) (35.638.696) 1.000.393 (228.410) (13.595.824)  52.774.228  51.873.356	3.305.380.632 1.119.070.120 2015 (9 Bulan) Healthcare  Rp 3.013.142.143 856.474.126 (24.426.828) (670.238.081) 4.040.130 (41.922.232) (20.885.623) 103.041.492 (37.720.729) (2.284.593) 63.036.170 70.397.573	732.577.880  123.590.527  Hospitality and Infrastructure Rp  562.631.572 276.356.365 (7.928.886) (120.127.407) 771.511 (2.271.871) (20.420.818)  16.400.215 142.779.109 (13.340.049) (3.965.945) 125.473.115	Property and Portfolio Management Rp 232.852.094 219.313.611 (54.776.976) (89.619.239) 443.720 (57.298) 23.477.776 (15.437.852) 83.343.742 (16.716.806) 653.936 67.280.872	(Dalan Eliminasi  Rp (33.848.653) (33.848.653) 8.859.534 24.989.119 (17.380.603) 17.380.603	44.821.642.762 23.049.993.011 n Ribuan Rupiah) Konsolidasian  Rp 6.758.618.072 (162.393.572) 6.596.224.500 3.060.789.828 (354.729.545) (1.391.954.778) 61.067.370 (159.755.859) (639.769.019) (15.437.852) 8.514.350 568.724.495 (124.832.250) 763.747 444.655.992
dan Ventura Bersama  Jumlah Aset  Liabilitas Segmen  Pendapatan Beban Pajak Final Pendapatan Neto Laba Bruto Beban Penjualan Beban Umum dan Administrasi Penghasilan Bunga Beban Bunga dan Keuangan Pendapatan (Beban) Lain-lain - Neto Rugi Pelepasan Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual Bagian Laba (Rugi) dari Entitas Asosiasi Laba Sebelum Pajak  Manfaat (Beban) Pajak Kini Tangguhan Laba Periode Berjalan  Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada: Pemilik Entitas Induk Kepentingan Nonpengendali	28.391.820.447  17.736.834.601  Urban Development  Rp  1.630.391.988 (84.565.470) 1.545.826.518 1.054.514.865 (178.868.104) (426.559.120) 64.945.947 (130.100.757) (677.160.450)  (7.885.865) (301.113.484) (57.054.666) 6.360.349 (351.807.801)	8.022.314.874 3.090.994.622  Large Scale Integrated Development Rp 1.173.890.692 (59.984.667) 1.113.906.025 535.269.657 (46.115.193) (74.761.354) 7.246.272 (2.555.894) 68.815.920	2.534.338.435 794.538.054  Retail Malls  Rp 179.558.236 (17.843.435) 161.714.801 152.709.857 (51.473.092) (35.638.696) 1.000.393 (228.410) (13.595.824)  52.774.228  51.873.356 900.872 52.774.228	3.305.380.632 1.119.070.120 2015 (9 Bulan) Healthcare  Rp 3.013.142.143	732.577.880  123.590.527  Hospitality and Infrastructure Rp  562.631.572 276.356.365 (7.928.886) (120.127.871) (20.420.818)  16.400.215 142.779.109 (13.340.049) (3.965.945) 125.473.115	Property and Portfolio Management Rp 232.852.094 219.313.611 (54.776.976) (89.619.239) 443.720 (57.298) 23.477.776 (15.437.852)	(Dalan Eliminasi  Rp (33.848.653) (33.848.653) (33.848.653) 8.859.534 24.989.119 (17.380.603) 17.380.603	44.821.642.762 23.049.993.011 n Ribuan Rupiah) Konsolidasian  Rp 6.758.618.072 (162.393.572) 6.596.224.500 3.060.789.828 (354.729.545) (1.391.954.778) 61.067.370 (159.755.859) (15.437.852) 8.514.350 568.724.495 (124.832.250) 763.747 444.655.992
Jumlah Aset Liabilitas Segmen  Pendapatan Beban Pajak Final Pendapatan Neto Laba Bruto Beban Penjualan Beban Denjualan Beban Umum dan Administrasi Penghasilan Bunga Beban Bunga dan Keuangan Pendapatan (Beban) Lain-lain - Neto Rugi Pelepasan Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual Bagian Laba (Rugi) dari Entitas Asosiasi Laba Sebelum Pajak Manfaat (Beban) Pajak Kini Tangguhan Laba Periode Berjalan Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada: Pemilik Entitas Induk Kepentingan Nonpengendali	28.391.820.447  17.736.834.601  Urban Development  Rp  1.630.391.988 (84.565.470) 1.545.826.518 1.054.514.865 (178.868.104) (426.559.120) 64.945.947 (130.100.7577) (677.160.450)  (7.885.865) (301.113.484) (57.054.666) 6.360.349 (351.807.801)  (654.228.631) 302.420.830 (351.807.801)	8.022.314.874 3.090.994.622  Large Scale Integrated Development Rp 1.173.890.692 (59.984.667) 1.113.906.025 535.269.657 (46.115.193) (74.761.354) 7.246.272 (2.555.894) 68.815.920  487.899.408  366.393.709 121.505.699 487.899.408	2.534.338.435 794.538.054  Retail Malls  Rp  179.558.236 (17.843.435) 161.714.801 152.709.857 (51.473.092) (35.638.696) 1.000.393 (228.410) (13.595.824)  52.774.228  51.873.356 900.872 52.774.228  51.319.137	3.305.380.632 1.119.070.120 2015 (9 Bulan) Healthcare  Rp 3.013.142.143 3.013.142.143 856.47.126 (24.426.828) (670.238.081) 4.040.130 (41.922.232) (20.885.623) 103.041.492 (37.720.729) (2.284.593) 63.036.170  70.397.573 (7.361.403) 63.036.170	732.577.880  123.590.527  Hospitality and Infrastructure Rp  562.631.572 276.356.365 (7.928.886) (120.127.407) 771.511 (2.271.871) (20.420.818)	Property and Portfolio Management Rp 232.852.094 219.313.611 (54.776.976) (89.619.239) 443.720 (57.298) 23.477.776 (15.437.852)	(Dalan Eliminasi  Rp (33.848.653) (33.848.653) (33.848.653) 8.859.534 24.989.119 (17.380.603) 17.380.603	44.821.642.762 23.049.993.011 n Ribuan Rupiah) Konsolidasian  Rp 6.758.618.072 (162.393.572) 6.596.224.500 3.060.789.828 (354.729.545) (1.391.954.778) 61.067.370 (159.755.859) (639.769.019) (15.437.852) 8.514.350 568.724.495 (124.832.250) 763.747 444.655.992 66.398.355 378.257.637 444.655.992
dan Ventura Bersama  Jumlah Aset  Liabilitas Segmen  Pendapatan Beban Pajak Final Pendapatan Neto Laba Bruto Beban Penjualan Beban Umum dan Administrasi Penghasilan Bunga Beban Bunga dan Keuangan Pendapatan (Beban) Lain-lain - Neto Rugi Pelepasan Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual Bagian Laba (Rugi) dari Entitas Asosiasi Laba Sebelum Pajak  Manfaat (Beban) Pajak Kini Tangguhan Laba Periode Berjalan  Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada: Pemilik Entitas Induk Kepentingan Nonpengendali	28.391.820.447  17.736.834.601  Urban Development  Rp  1.630.391.988 (84.565.470) 1.545.826.518 1.054.514.865 (178.868.104) (426.559.120) 64.945.947 (130.100.757) (677.160.450)  (7.885.865) (301.113.484) (57.054.666) 6.360.349 (351.807.801)	8.022.314.874 3.090.994.622  Large Scale Integrated Development Rp 1.173.890.692 (59.984.667) 1.113.906.025 535.269.657 (46.115.193) (74.761.354) 7.246.272 (2.555.894) 68.815.920	2.534.338.435 794.538.054  Retail Malls  Rp 179.558.236 (17.843.435) 161.714.801 152.709.857 (51.473.092) (35.638.696) 1.000.393 (228.410) (13.595.824)  52.774.228  51.873.356 900.872 52.774.228	3.305.380.632 1.119.070.120 2015 (9 Bulan) Healthcare  Rp 3.013.142.143	732.577.880  123.590.527  Hospitality and Infrastructure Rp  562.631.572 276.356.365 (7.928.886) (120.127.871) (20.420.818)  16.400.215 142.779.109 (13.340.049) (3.965.945) 125.473.115	Property and Portfolio Management Rp 232.852.094 219.313.611 (54.776.976) (89.619.239) 443.720 (57.298) 23.477.776 (15.437.852)	(Dalan Eliminasi  Rp (33.848.653) (33.848.653) 8.859.534 24.989.119 (17.380.603) 17.380.603	44.821.642.762 23.049.993.011 Ribuan Rupiah) Konsolidasian  Rp 6.758.618.072 (162.393.572) 6.596.278.98.828 (354.729.545) (1.391.954.778) 61.067.370 (159.755.859) (639.769.019) (15.437.852) 8.514.350 568.724.495 (124.832.250) 763.747 444.655.992

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

		31 Desember 2015 (Dalam Ribuan						n Ribuan Rupiah)
	Urban Development	Large Scale Integrated Development	Retail Malls	Healthcare	Hospitality and Infrastructure	Property and Portfolio Management	Eliminasi	Konsolidasian
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Segmen Investasi pada Entitas Asosiasi	25.224.137.495	8.179.388.617	2.322.473.714	2.986.270.148	687.780.866	1.541.236.604		40.941.287.444
dan Ventura Bersama	383.545.321				1.725.413			385.270.734
Jumlah Aset	25.607.682.816	8.179.388.617	2.322.473.714	2.986.270.148	689.506.279	1.541.236.604		41.326.558.178
Liabilitas Segmen	15.938.194.618	4.177.183.594	777.199.726	1.246.318.520	67.878.739	203.018.423		22.409.793.620

#### 45. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing

	30 September 2016						
	Mata Uang Asing					Ekuivalen	
	USD	JPY	SGD	EUR	AUD	Rupiah	
Aset							
Kas dan Setara Kas	16.967.125	9.739	11.653.381	113.184	12.447	333.276.925.163	
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	3.350.433		5.059.365			91.724.201.664	
Aset Keuangan Lancar Lainnya			16.293.530			155.146.992.660	
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya			5.264.892			50.132.301.624	
Jumlah Aset	20.317.558	9.739	38.271.168	113.184	12.447	630.280.421.111	
Liabilitas							
Utang Usaha	1.187.677		4.683.329	59.800	5.543	60.958.850.800	
Beban Akrual	28.104.599		816.799			373.081.137.880	
Utang Obligasi	813.306.000		-			10.571.351.388.000	
Jumlah Liabilitas	842.598.276		5.500.128	59.800	5.543	11.005.391.376.680	
Jumlah Aset (Liabilitas) - Neto	(822.280.718)	9.739	32.771.040	53.384	6.904	(10.375.110.955.569)	
			31 Desen	nber 2015			
		Ma	ata Uang Asing			Ekuivalen	
	USD	JPY	SGD	EUR	AUD	Rupiah	
Aset							
Kas dan Setara Kas	16.638.757	113.800	20.491.726	206.685	356.340	437.354.595.949	
	16.638.757 4.060.235	113.800	20.491.726 2.122.398	206.685	356.340	437.354.595.949 76.706.847.979	
Kas dan Setara Kas		113.800  		206.685  	356.340  		
Kas dan Setara Kas Piutang Usaha - Pihak Ketiga	4.060.235	113.800   	2.122.398	206.685   	356.340   	76.706.847.979	
Kas dan Setara Kas Piutang Usaha - Pihak Ketiga Aset Keuangan Lancar Lainnya	4.060.235	113.800    113.800	2.122.398 13.303.158	206.685	356.340    356.340	76.706.847.979 140.503.793.258	
Kas dan Setara Kas Piutang Usaha - Pihak Ketiga Aset Keuangan Lancar Lainnya Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	4.060.235 781.600	  	2.122.398 13.303.158 5.070.398		  	76.706.847.979 140.503.793.258 49.442.414.274	
Kas dan Setara Kas Piutang Usaha - Pihak Ketiga Aset Keuangan Lancar Lainnya Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya Jumlah Aset	4.060.235 781.600	  	2.122.398 13.303.158 5.070.398		  	76.706.847.979 140.503.793.258 49.442.414.274	
Kas dan Setara Kas Piutang Usaha - Pihak Ketiga Aset Keuangan Lancar Lainnya Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya Jumlah Aset Liabilitas	4.060.235 781.600  21.480.592	  	2.122.398 13.303.158 5.070.398 40.987.680	206.685	  	76.706.847.979 140.503.793.258 49.442.414.274 704.007.651.460	
Kas dan Setara Kas Piutang Usaha - Pihak Ketiga Aset Keuangan Lancar Lainnya Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya Jumlah Aset Liabilitas Utang Usaha	4.060.235 781.600  21.480.592	113.800	2.122.398 13.303.158 5.070.398 40.987.680 2.930.771	206.685	356.340	76.706.847.979 140.503.793.258 49.442.414.274 704.007.651.460 42.319.254.124	
Kas dan Setara Kas Piutang Usaha - Pihak Ketiga Aset Keuangan Lancar Lainnya Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya Jumlah Aset Liabilitas Utang Usaha Beban Akrual	4.060.235 781.600  21.480.592 960.537 9.419.437	113.800	2.122.398 13.303.158 5.070.398 40.987.680 2.930.771	206.685	356.340	76.706.847.979 140.503.793.258 49.442.414.274 704.007.651.460 42.319.254.124 147.216.127.093	

Sehubungan dengan saldo liabilitas dalam mata uang asing, Perusahaan telah melakukan beberapa kontrak derivatif dengan pihak lain untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing (lihat Catatan 43.d).

#### 46. Kontinjensi

 Pada tanggal 27 Maret 2009, dr Doro Soendoro, dr Liem Kian Hong dan dr Hardi Susanto sebagai penggugat mengajukan gugatan kepada PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH), entitas anak, sebagai tergugat mengenai pemutusan kontrak kerja penggugat. Semua klaim yang diajukan ditolak berdasarkan putusan Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Barat No.147/Pdt.G/2009/PN.JKT.BAR tanggal 23 Juli 2009 namun klaim penggugat dikabulkan melalui putusan Pengadilan Tinggi Jakarta No. 626/PDT/2009/PT.DKI tanggal 29 Juni 2010.

Pada tanggal 24 September 2010, Penggugat mengajukan upaya hukum kasasi terhadap putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta tersebut ke Mahkamah Agung (MA). Upaya hukum kasasi tersebut berhasil dan berdasarkan Relaas Pemberitahuan Isi Putusan Kasasi Mahkamah Agung No. 410.K/Pdt/2011.jo No.147/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Bar tanggal 20 Agustus 2013, Mahkamah Agung membatalkan putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta tersebut dan menyatakan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta tidak berwenang untuk mengadili dan menghukum Penggugat untuk membayar biaya pengadilan sebesar Rp500.000. Putusan Mahkamah Agung tersebut di atas telah berkekuatan hukum tetap.

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Menanggapi putusan tersebut, pada tanggal 13 September 2015, Perusahaan mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, Perusahaan belum menerima pemberitahuan lebih lanjut dari Mahkamah Agung.

- Pada tanggal 6 April 2016, Lay Meliana Fransisca dkk, penggugat, mengajukan gugatan Tata Usaha Negara No. 10/G/2016/PTUN.SRG di Pengadilan Tata Usaha Negara Serang dengan tuntutan pembatalan sertifikat HGB No. 6957/Bencongan atas nama PT Lippo Karawaci, Tbk, atas gugatan tersebut PT Lippo Karawaci, Tbk selaku Tergugat Intervensi. Sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, kasus ini masih dalam proses di PTUN Serang.
- Pada tanggal 1 Oktober 2012, Wahju Indrawan, penggugat, mengajukan gugatan No. 71/Pdt.G/2012/PN.JBI kepada PT Golden First Atlanta (GFA), entitas anak, sebagai Tergugat I dan dua terdakwa lainnya sehubungan dengan dugaan malpraktik yang diderita oleh istri penggugat.

Semua klaim ditolak berdasarkan putusan PN Jambi No. 71/Pdt.G/2012/PN.JBI tanggal 23 Juli 2013 dan dikuatkan melalui putusan Pengadilan Tinggi Jambi No. 63/PDT/2013/PT.JBI tanggal 18 Desember 2013.

Pada tanggal 5 Pebruari 2014, penggugat mengajukan kasasi kepada Mahkamah Agung.

Pada tanggal 28 Nopember 2014, Mahkamah Agung melalui Putusan No.1361 K/Pdt/2014 menolak permohonan kasasi yang diajukan Penggugat dan menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jambi dan Putusan Pengadilan Tinggi Jambi sebelumnya. Putusan Mahkamah Agung tersebut saat ini telah berkekuatan hukum tetap.

Managemen berkeyakinan bahwa Putusan Kasasi tersebut telah berkekuatan hukum tetap dan Penggugat tidak dapat mengajukan upaya hukum lainnya karena jangka waktu untuk mengajukan upaya hukum Peninjauan Kembali adalah 180 hari dari tanggal putusan kasasi berdasarkan undangundang yang berlaku.

 Pada tanggal 8 Agustus 2014, Drs. H. Akhmad Haris, mengajukan gugatan ke PN Tangerang No.470/Pdt.G/2014/PN.TNG kepada SIH, entitas anak, dengan malpraktik yang diderita oleh penggugat. Nilai gugatan yang diajukan oleh penggugat mencakup kerugian material sebesar Rp906.231.000 dan kerugian non-material sebesar Rp500.000.000.000. Semua tuntutan yang diajukan Penggugat ditolak berdasarkan putusan Pengadilan Negeri Tangerang No.470/Pdt.G/2014/PN.TNG tanggal 6 Agustus 2015.

Pada tanggal tanggal 19 Agustus 2015, Penggugat mengajukan upaya hukum banding terhadap putusan tersebut yang mana pada tanggal 28 Desember 2015, permohonan banding yang diajukan Penggugat telah diregister oleh Pengadilan Tinggi Banten dengan Nomor Register 131/PDT/2015/PT.BTN. Sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, kasus ini masih dalam proses banding.

 Pada tanggal 16 Desember 2014, dr. Arnold Bobby Soehartono ("Penggugat") mengajukan gugatan ke Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya terkait dengan penggunaan potret diri penggugat oleh SIH, entitas anak ("Tergugat"). Nilai gugatan yang diajukan oleh Penggugat mencakup ganti kerugian material sebesar Rp375.229.125 dan ganti kerugian non-material sebesar Rp8.000.000.000.

Gugatan Penggugat dikabulkan sebagian oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya berdasarkan Putusan No. 10/HKI.Hak Cipta/2014/PN.Niaga.Sby tertanggal 13 April 2015 di mana Tergugat dihukum untuk membayar ganti kerugian sebesar Rp200.000.000 dan membayar uang paksa kepada Penggugat sebesar Rp.500.000 setiap harinya sejak putusan tersebut mempunyai kekuatan hukum tetap sampai dengan dilaksanakannya putusan perkara tersebut.

Pada tanggal 27 April 2015, Tergugat mengajukan upaya hukum Kasasi terhadap putusan tersebut.

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 13 April 2016, Mahkamah Agung mengeluarkan putusan No. 262K?Pdt.Sus-HKI/2016 yang menolak Permohonan Kasasi Tergugat dan menghukum tergugat dengan membayar ganti rugi kepada Penggugat sebesar Rp200.000.000.

Berdasarkan hukum yang berlaku, SIH dapat menempuh upaya hukum luar biasa yaitu peninjauan kembali yang batas waktu pengajuannya maksimal 180 hari sejak putusan pengadilan diterima oleh para pihak.

- Berdasarkan surat perkara No. 145/G/2006/PTUN.Mks, yang diajukan oleh Tenri Sompa, PT Gowa Makasar Tourism Development Tbk (GMTD) merupakan Tergugat mengenai tanah seluas 39.900 m² yang terletak di Kampung Kaccia/Patukangan Kelurahan Barombong, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, perkara tersebut masih dalam peninjauan kembali di Mahkamah Agung Republik Indonesia.
- Berdasarkan surat perkara No. 207/Pdt.G/2010/PN.Mks, GMTD merupakan Penggugat Intervensi mengenai tanah seluas 60.000 m² yang terletak di Kelurahan Maccini Sombala, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar yang dikuasai oleh Najmiah Muin dan Fatimah Kalla. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, perkara tersebut masih dalam rencana pengajuan peninjauan kembali di Mahkamah Agung Republik Indonesia.
- Berdasarkan surat perkara No. 265/Pdt.G/2011/PN.Mks, GMTD merupakan Penggugat mengenai tanah seluas 68.929 m² yang terletak di Kelurahan Mattoangin, Kecamatan Mariso, Kota Makassar yang dikuasai oleh Jhon Tandiary. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, GMTD berencana mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahmakah Agung Republik Indonesia.
- Berdasarkan surat perkara No. 243/Pdt.G/2011/PN.Mks, yang diajukan oleh Nurhayana Pamusereng, GMTD merupakan Tergugat I mengenai tanah seluas 81.200 m² yang terletak di Kelurahan Maccini Sombala, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, perkara tersebut masih dalam tahap peninjauan kembali di Mahkamah Agung Republik Indonesia.
- Berdasarkan surat perkara No. 163/Pdt.G/2013/PN.Mks, yang diajukan oleh Walfiat Morra, GMTD merupakan Tergugat Konvensi dan Penggugat Rekonvensi mengenai tanah seluas 59.996 m² yang terletak di kelurahan Maccini Sombala, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, perkara tersebut masih dalam tahap banding di Pengadilan Tinggi.
- Berdasarkan surat perkara No. 228/Pdt.G/2013/PN.Mks, yang diajukan oleh H. Lahaba Dg. Gassing, GMTD merupakan tergugat mengenai tanah seluas 3.000 m² yang terletak di Kelurahan Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, perkara tersebut masih tahap banding.
- Berdasarkan surat perkara No. 342/Pdt.G/2014/PN.Mks, GMTD merupakan Penggugat mengenai tanah seluas 30.376 m², yang terletak di Kelurahan Maccini Sombala, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar yang dikuasai Kejari Maros. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, perkara tersebut masih dalam proses tahap banding.
- Berdasarkan surat perkara No. 324/Pdt.G/2014/PN.Mks, yang diajukan oleh Bunga Djarung, GMTD merupakan Tergugat VI mengenai tanah seluas 92.000 m² yang terletak di ORK Pattukangan Kelurahan Barombong, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, perkara tersebut masih dalam proses banding.
- Berdasarkan surat perkara No. 318/Pdt.Bth/2013/PN.Mks, yang diajukan oleh Siti Aminah, GMTD merupakan Turut terlawan I mengenai tanah seluas 360 m² yang terletak di Kelurahan Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, perkara tersebut masih dalam tahap kasasi.

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

- Berdasarkan surat perkara No. 58/Pdt.G/2014/PN.Mks dan No. 59/Pdt.G/2014/PN.Mks, yang diajukan oleh Basri Kilat, GMTD merupakan Tergugat II mengenai tanah seluas 44.278 m² yang terletak di Kelurahan Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, perkara tersebut masih dalam proses banding.
- Berdasarkan surat perkara No. 144/Pdt.G/2014/PN.Mks dan No. 145/Pdt.G/2014/PN.Mks, yang diajukan oleh Baso Seni, GMTD merupakan Tergugat I mengenai tanah seluas 36.600 m² yang terletak di Kampung Kaccia/Patukangan Kelurahan Barombong, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, perkara tersebut masih dalam tahap kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia.
- Berdasarkan surat perkara No. 144/Pdt.G/2015/PN.Mks, yang diajukan oleh Syamsir Arief, GMTD merupakan tergugat II mengenai gugatan wanprestasi. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, perkara tersebut masih dalam proses banding.
- Berdasarkan surat perkara No. 04/G/2015/PTUN.Mks, GMTD merupakan Penggugat mengenai tanah seluas 21.530 m² yang terletak di Kelurahan Mattoangin, Kecamatan Mariso, Kota Makassar yang dikuasai oleh Sainal Lonard. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, perkasa tersebut masih dalam tahap kasasi.
- Berdasarkan surat perkara No. 17/G/2015/PTUN.Mks, yang diajukan oleh Koperasi Unit Desa Mina, GMTD merupakan Tergugat II Intervensi mengenai tanah seluas 38.440 m² yang terletak di Kelurahan Mattoangin, Kecamatan Mariso, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, perkara tersebut masih dalam tahap banding.

#### 47. Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko keuangan utama yang dihadapi Grup adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko likuiditas, risiko bunga dan risiko harga. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia dan internasional.

Direksi telah menelaah kebijakan manajemen risiko keuangan secara berkala.

#### (i) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, piutang pihak berelasi non-usaha, aset keuangan tidak lancar lainnya dan investasi tersedia untuk dijual. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Jumlah eksposur risiko kredit maksimum aset keuangan pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	30 Septer	nber 2016	31 Desember 2015		
	Nilai Tercatat Rp	Eksposur Maksimum Rp	Nilai Tercatat Rp	Eksposur Maksimum Rp	
Aset Keuangan					
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi					
Derivatif	1.614.441.339.655	1.614.441.339.655	2.015.953.790.020	2.015.953.790.020	
Aset Keuangan Lancar Lainnya	100.458.061.367	100.458.061.367	49.008.885.877	49.008.885.877	
Pinjaman yang diberikan dan piutang					
Kas dan Setara Kas	2.055.281.928.940	2.055.281.928.940	1.839.366.003.277	1.839.366.003.277	
Piutang Usaha	1.886.088.200.201	1.886.088.200.201	1.434.347.507.641	1.434.347.507.641	
Aset Keuangan Lancar Lainnya	475.992.127.979	475.992.127.979	863.126.238.670	863.126.238.670	
Piutang Pihak Berelasi Non-usaha	31.710.832.058	31.710.832.058	37.093.485.060	37.093.485.060	
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	676.168.284.143	676.168.284.143	685.854.507.978	685.854.507.978	

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	30 Septer	mber 2016	31 Desember 2015		
	Nilai Tercatat Rp	Eksposur Maksimum Rp	Nilai Tercatat Rp	Eksposur Maksimum Rp	
Tersedia untuk Dijual					
Investasi Tersedia untuk Dijual	6.668.457.135.231	6.668.457.135.231	5.869.063.440.408	5.869.063.440.408	
Investasi Saham	153.213.621.211	153.213.621.211	58.329.023.011	58.329.023.011	
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo					
Investasi pada Obligasi	10.000.000.000	10.000.000.000	10.000.000.000	10.000.000.000	
Jumlah Aset Keuangan	13.671.811.530.785	13.671.811.530.785	12.862.142.881.942	12.862.142.881.942	

Grup mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan perusahaan global dan domestik.

Tabel berikut menganalisis aset yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai serta aset keuangan yang ditentukan secara individu mengalami penurunan nilai:

Mengalami   Penurnan   Nilai   Nila	•				30 September 2016			
Nilai   Individual   Rp   Rp   Rp   Rp   Rp   Rp   Rp   R								Jumlah
Aset Keuangan   Diukur pada nilai wigar melalui laporan laba rugi   Derivatif   Aset Keuangan Lancar Lainnya		Nilai				Perusahaan	Perusahan	
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	_	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Derivatif	Aset Keuangan							
Aset Keuangan Lancar Lainnya								
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang   Kas dan Setara Kas   99.957.476.542   316.861.237.646   90.598.390.325   209.237.091.199   62.529.122.495   1.206.862.365.536   1.986.045.676.743   Aset Keuangan Lancar Lainnya   9.251.227.122			-	-		1.614.441.339.655	100 459 061 267	
Kas dan Setara Kas			-	-			100.456.061.367	100.436.061.367
Piutang Usaha         99.957.476.542         316.861.237.646         90.598.390.325         209.237.091.199         62.529.122.495         1.206.862.358.536         1.986.045.676.743           Aset Keuangan Lancar Lainnya         9.251.227.122         -         -         -         -         101.725.374.300         374.266.753.679         485.243.355.101           Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha         15.333.752.676         -         -         -         -         -         31.710.832.058         47.044.584.734         676.168.284.143         676.168.284.143         676.168.284.143         676.168.284.143         676.168.284.143         7.725.231         -         6.668.457.135.231         -         6.668.457.135.231         -         6.668.457.135.231         -         6.668.457.135.231         -         6.668.457.135.231         -         6.668.457.135.231         -         6.668.457.135.231         -         6.668.457.135.231         -         6.668.457.135.231         -         6.668.457.135.231         -         6.668.457.135.231         -         6.668.457.135.231         -         6.668.457.135.231         -         6.668.457.135.231         -         6.668.457.135.231         -         6.668.457.135.231         -         10.000.000.000         10.000.000.000         10.000.000.000         10.000.000.000         10.000.000.000			_			216.595.036.677	1.838.686.892.263	2.055.281.928.940
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha Aset Keuangan Lidak Lancar Lainnya         15.333.752.676         -         -         -         31.710.832.058         47.044.584.734           Aset Keuangan Lancar Lainnya         15.333.752.676         -         -         -         -         676.168.284.143         676.168.284.143         676.168.284.143         676.168.284.143         676.168.284.143         676.168.284.143         676.168.284.143         676.168.284.143         676.168.284.143         676.168.284.143         676.168.284.143         676.168.284.143         676.168.284.143         676.168.284.143         676.168.284.143         676.168.284.143         666.8457.135.231         -         6.668.457.135.231         -         6.668.457.135.231         -         6.668.457.135.231         -         6.668.457.135.231         -         6.668.457.135.231         -         6.668.457.135.231         -         10.000.000.000         10		99.957.476.542	316.861.237.646	90.598.390.325	209.237.091.199			
Aset Keuangan tidak Lancar Lainnya		9.251.227.122	-	-		101.725.374.300	374.266.753.679	
Tersedia untuk Dijual Investasi Tersedia untuk Dijual Dimiliki Hingga Jatuh Tempo Investasi pada Obligasi		15.333.752.676	-					
Investasi Tersedia untuk Dijual	•		-	-	=		676.168.284.143	676.168.284.143
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo Investasi pada Obligasi	•							
Investasi pada Obligasi			-	-		6.668.457.135.231		6.668.457.135.231
Tumlah   T							10 000 000 000	10 000 000 000
Mengalami								
Mengalami   Penurunan   Nilai   1 - 90 Hari   91 - 180 Hari   > 181 Hari   Perusahaan   Perusa	Jumlah =	124.542.456.340	316.861.237.646	90.598.390.325	209.237.091.199	8.663.748.008.358	4.391.366.803.257	13.796.353.987.125
Penurunan   Nilai   0 - 90 Hari   91 - 180 Hari   > 181 Hari   Perusahaan   Peru					31 Desember 2015			
Penurunan   Nilai   0 - 90 Hari   91 - 180 Hari   > 181 Hari   Perusahaan   Peru	-	Mangalami	Lou					
Individual   Rp   Rp   Rp   Rp   Rp   Rp   Rp   R					i	Relum iatuh ter	mno dan tidak	lumlah
Rp         Rp<		•				•	•	Jumlah
Aset Keuangan  Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi  Derivatif 2.015.953.790.020 - 2.015.953.790.020  Aset Keuangan Lancar Lainnya 49.008.885.877  Pinjaman yang Diberikan dan Piutang		Penurunan _	tidak m	engalami penurunan	nilai	mengalami pe	nurunan nilai	Jumlah
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi       -       -       -       2.015.953.790.020       -       2.015.953.790.020         Aset Keuangan Lancar Lainnya       -       -       -       -       49.008.885.877       49.008.885.877         Pinjaman yang Diberikan dan Piutang		Penurunan Nilai	tidak m 0 - 90 Hari	engalami penurunan	nilai	mengalami pe Perusahaan Global	nurunan nilai Perusahan Domestik	Jumlah
Derivatif             2.015.953.790.020          2.015.953.790.020           Aset Keuangan Lancar Lainnya             49.008.885.877         49.008.885.877           Pinjaman yang Diberikan dan Piutang             49.008.885.877	_	Penurunan Nilai Individual	tidak m 0 - 90 Hari	engalami penurunan 91 - 180 Hari	nilai > 181 Hari	mengalami pe Perusahaan Global	nurunan nilai Perusahan Domestik	
Aset Keuangan Lancar Lainnya              49.008.885.877         49.008.885.877           Pinjaman yang Diberikan dan Piutang             49.008.885.877         49.008.885.877	- Aset Keuangan	Penurunan Nilai Individual	tidak m 0 - 90 Hari	engalami penurunan 91 - 180 Hari	nilai > 181 Hari	mengalami pe Perusahaan Global	nurunan nilai Perusahan Domestik	
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang	Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	Penurunan Nilai Individual	tidak m 0 - 90 Hari	engalami penurunan 91 - 180 Hari	nilai > 181 Hari	mengalami pe Perusahaan Global Rp	nurunan nilai Perusahan Domestik	Rp
	Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi Derivatif	Penurunan Nilai Individual	tidak m 0 - 90 Hari Rp 	engalami penurunan 91 - 180 Hari	nilai > 181 Hari	mengalami pe Perusahaan Global Rp  2.015.953.790.020	nurunan nilai Perusahan Domestik Rp	<b>Rp</b> 2.015.953.790.020
Kasidan Setara Kasi 365 151 660 796 1 474 214 342 481 1 839 366 003 277	Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi Derivatif Aset Keuangan Lancar Lainnya	Penurunan Nilai Individual	tidak m 0 - 90 Hari Rp 	engalami penurunan 91 - 180 Hari	nilai > 181 Hari	mengalami pe Perusahaan Global Rp  2.015.953.790.020	nurunan nilai Perusahan Domestik Rp	<b>Rp</b> 2.015.953.790.020
	Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi Derivatif Aset Keuangan Lancar Lainnya Pinjaman yang Diberikan dan Piutang	Penurunan Nilai Individual	tidak m 0 - 90 Hari Rp 	engalami penurunan 91 - 180 Hari Rp	nilai > 181 Hari Rp	mengalami pe Perusahaan Global Rp  2.015.953.790.020	Perusahan Domestik Rp	2.015.953.790.020 49.008.885.877
Aset Keuangan Lancar Lainnya 9.251.227.122 169.117.519.325 694.008.719.345 872.377.465.792	Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi Derivatif Aset Keuangan Lancar Lainnya Pinjaman yang Diberikan dan Piutang Kas dan Setara Kas	Penurunan Nilai Individual Rp	tidak m 0 - 90 Hari Rp 	engalami penurunan 91 - 180 Hari Rp  	nilai  > 181 Hari  Rp	mengalami pe Perusahaan Global Rp 2.015.953.790.020  365.151.660.796	Perusahan Domestik Rp 49.008.885.877	Rp  2.015.953.790.020 49.008.885.877  1.839.366.003.277
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha 15.582.751.676 37.093.485.060 52.676.236.736	Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi Derivatif Aset Keuangan Lancar Lainnya Pinjaman yang Diberikan dan Piutang Kas dan Setara Kas Piutang Usaha	Penurunan Nilai Individual Rp	tidak m 0 - 90 Hari Rp	engalami penurunan 91 - 180 Hari Rp	nilai > 181 Hari Rp	mengalami pe Perusahaan Global Rp 2.015.953.790.020  365.151.660.796 49.932.275.382	Perusahan Domestik Rp 49.008.885.877 1.474.214.342.481 945.924.794.004	Rp  2.015.953.790.020 49.008.885.877  1.839.366.003.277 1.525.816.217.634
	Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi Derivatif Aset Keuangan Lancar Lainnya Pinjaman yang Diberikan dan Piutang Kas dan Setara Kas Piutang Usaha Aset Keuangan Lancar Lainnya Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	Penurunan Nilai Individual Rp	### ### ##############################	engalami penurunan 91 - 180 Hari Rp	nilai  > 181 Hari  Rp  161.665.951.150	mengalami pe Perusahaan Global Rp 2.015.953.790.020  365.151.660.796 49.932.275.382	Perusahan Domestik Rp 49.008.885.877 1.474.214.342.481 945.924.794.004 694.008.719.345	Rp  2.015.953.790.020 49.008.885.877  1.839.366.003.277 1.525.816.217.634 872.377.465.792
	Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi Derivatif Aset Keuangan Lancar Lainnya Pinjaman yang Diberikan dan Piutang Kas dan Setara Kas Piutang Usaha Aset Keuangan Lancar Lainnya Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha Aset Keuangan tidak Lancar Lainnya	Penurunan Nilai Individual Rp	### ### ##############################	engalami penurunan 91 - 180 Hari Rp	nilai  > 181 Hari  Rp  161.665.951.150	mengalami pe Perusahaan Global Rp 2.015.953.790.020  365.151.660.796 49.932.275.382	Perusahan Domestik Rp 49.008.885.877 1.474.214.342.481 945.924.794.004 694.008.719.345 37.093.485.060	Rp  2.015.953.790.020 49.008.885.877  1.839.366.003.277 1.525.816.217.634 872.377.465.792 52.676.236.736
	Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi Derivatif Aset Keuangan Lancar Lainnya Pinjaman yang Diberikan dan Piutang Kas dan Setara Kas Piutang Usaha Aset Keuangan Lancar Lainnya Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha Aset Keuangan tidak Lancar Lainnya Tersedia untuk Dijual	Penurunan Nilai Individual Rp	### ### ##############################	engalami penurunan 91 - 180 Hari Rp	nilai  > 181 Hari  Rp  161.665.951.150	mengalami pe Perusahaan Global Rp  2.015.953.790.020 365.151.660.796 49.932.275.382 169.117.519.325	Perusahan Domestik Rp 49.008.885.877 1.474.214.342.481 945.924.794.004 694.008.719.345 37.093.485.060 685.854.507.978	Rp  2.015.953.790.020 49.008.885.877  1.839.366.003.277 1.525.816.217.634 872.377.465.792 52.676.236.736 685.854.507.978
	Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi Derivalif Aset Keuangan Lancar Lainnya Pinjaman yang Diberikan dan Piutang Kas dan Setara Kas Piutang Usaha Aset Keuangan Lancar Lainnya Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha Aset Keuangan tidak Lancar Lainnya Tersedia untuk Dijual Investasi Tersedia untuk Dijual	Penurunan Nilai Individual Rp	### ### ##############################	engalami penurunan 91 - 180 Hari Rp	nilai  > 181 Hari  Rp  161.665.951.150	mengalami pe Perusahaan Global Rp 2.015.953.790.020  365.151.660.796 49.932.275.382	Perusahan Domestik Rp 49.008.885.877 1.474.214.342.481 945.924.794.004 694.008.719.345 37.093.485.060 685.854.507.978 373.426.994.213	Rp  2.015.953.790.020 49.008.885.877 1.839.366.003.277 1.525.816.217.634 872.377.465.792 52.676.236.736 685.854.507.978 5.869.063.440.408
	Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi Derivatif Aset Keuangan Lancar Lainnya Pinjaman yang Diberikan dan Piutang Kas dan Setara Kas Piutang Usaha Aset Keuangan Lancar Lainnya Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha Aset Keuangan tidak Lancar Lainnya Tersedia untuk Dijual Investasi Tersedia untuk Dijual Investasi Saham	Penurunan Nilai Individual Rp	### ### ##############################	engalami penurunan 91 - 180 Hari Rp	nilai  > 181 Hari  Rp  161.665.951.150	mengalami pe Perusahaan Global Rp  2.015.953.790.020 365.151.660.796 49.932.275.382 169.117.519.325	Perusahan Domestik Rp 49.008.885.877 1.474.214.342.481 945.924.794.004 694.008.719.345 37.093.485.060 685.854.507.978	Rp  2.015.953.790.020 49.008.885.877  1.839.366.003.277 1.525.816.217.634 872.377.465.792 52.676.236.736 685.854.507.978
· · · — — — — — — — — — — — — — — — — —	Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi Derivatif Aset Keuangan Lancar Lainnya Pinjaman yang Diberikan dan Piutang Kas dan Setara Kas Piutang Usaha Aset Keuangan Lancar Lainnya Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha Aset Keuangan tidak Lancar Lainnya Tersedia untuk Dijual Investasi Tersedia untuk Dijual Investasi Saham Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	Penurunan Nilai Individual Rp	### ### ##############################	engalami penurunan 91 - 180 Hari Rp	nilai  > 181 Hari  Rp  161.665.951.150	mengalami pe Perusahaan Global Rp  2.015.953.790.020 365.151.660.796 49.932.275.382 169.117.519.325	Perusahan Domestik Rp 49.008.885.877 1.474.214.342.481 945.924.794.004 694.008.719.345 37.093.485.060 685.854.507.978 373.426.994.213 58.329.023.011	Rp  2.015.953.790.020 49.008.885.877  1.839.366.003.277 1.525.816.217.634 872.377.465.792 52.676.236.736 685.854.507.978  5.869.063.440.408 58.329.023.011
	Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi Derivatif Aset Keuangan Lancar Lainnya Pinjaman yang Diberikan dan Piutang Kas dan Setara Kas Piutang Usaha Aset Keuangan Lancar Lainnya Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha Aset Keuangan tidak Lancar Lainnya Tersedia untuk Dijual Investasi Tersedia untuk Dijual Investasi Saham	Penurunan Nilai Individual Rp	### ### ##############################	engalami penurunan 91 - 180 Hari Rp	nilai  > 181 Hari  Rp  161.665.951.150	mengalami pe Perusahaan Global Rp  2.015.953.790.020 365.151.660.796 49.932.275.382 169.117.519.325	Perusahan Domestik Rp 49.008.885.877 1.474.214.342.481 945.924.794.004 694.008.719.345 37.093.485.060 685.854.507.978 373.426.994.213	Rp  2.015.953.790.020 49.008.885.877 1.839.366.003.277 1.525.816.217.634 872.377.465.792 52.676.236.736 685.854.507.978 5.869.063.440.408

Grup telah mencatat penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha dan piutang lain-lain yang telah jatuh tempo (lihat Catatan 4 dan 6).

Aset keuangan yang belum jatuh tempo yang terindikasi risiko kredit terutama dari kas dan setara kas dan piutang usaha.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang signifikan atas penempatan dana di bank, karena penempatan dana hanya ditempatkan pada bank-bank yang berpredikat baik.

Manajemen berpendapat bahwa piutang usaha yang belum jatuh tempo tidak memiliki risiko kredit

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

yang signifikan, karena piutang usaha atas penjualan unit properti, dijamin dengan properti yang sama, di mana jumlah eksposur risikonya lebih rendah dari nilai jaminannya, sedangkan piutang usaha nonproperti berasal dari pelanggan-pelanggan yang memiliki rekam jejak yang baik.

#### (ii) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Grup menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Grup untuk operasi normal Grup dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jatuh tempo:

30 Se	ptem	ber	20	16
-------	------	-----	----	----

	Akan Jatuh Tempo			Tidak Memiliki	Jumlah
	Kurang dari 1 Tahun Rp	1 - 5 Tahun Rp	Lebih dari 5 Tahun Rp	Jatuh Tempo Rp	Rp
Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi					
Utang Usaha - Pihak Ketiga	977.897.216.005				977.897.216.005
Beban Akrual	1.348.367.920.500				1.348.367.920.500
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	13.944.799.932				13.944.799.932
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya				595.620.627.657	595.620.627.657
Utang Bank Jangka Pendek	1.712.452.465.783				1.712.452.465.783
Utang Bank Jangka Panjang	59.194.108.545	505.694.318.445			564.888.426.990
Utang Sewa Pembiayaan	12.190.184.691	61.035.114.103			73.225.298.794
Utang Pihak Berelasi Non-usaha				2.425.352.150	2.425.352.150
Utang Obligasi		3.238.513.072.852	7.121.623.066.638		10.360.136.139.490
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya				119.679.410.279	119.679.410.279
Jumlah	4.124.046.695.456	3.805.242.505.400	7.121.623.066.638	717.725.390.086	15.768.637.657.580

### 31 Desember 2015

	Akan Jatuh Tempo			Tidak Memiliki	Jumlah	
	Kurang dari 1 Tahun	1 - 5 Tahun	Lebih dari 5 Tahun	Jatuh Tempo		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi						
Utang Usaha - Pihak Ketiga	782.916.296.824			-	782.916.296.824	
Beban Akrual	1.006.468.547.643				1.006.468.547.643	
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	12.171.380.895				12.171.380.895	
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya				339.865.932.700	339.865.932.700	
Utang Bank Jangka Pendek	962.173.564.967			-	962.173.564.967	
Utang Bank Jangka Panjang	48.261.246.570	390.275.459.789	81.474.173.648	-	520.010.880.007	
Utang Pihak Berelasi Non-usaha				7.528.997.776	7.528.997.776	
Utang Obligasi		3.664.250.000.000	7.218.809.011.816	-	10.883.059.011.816	
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya				85.551.631.230	85.551.631.230	
Jumlah	2.811.991.036.899	4.054.525.459.789	7.300.283.185.464	432.946.561.706	14.599.746.243.858	

#### (iii) Risiko Pasar

Risiko pasar yang dihadapi Grup terutama adalah risiko nilai tukar mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga.

### a. Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, asset keuangan tersedia untuk dijual, aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya, utang usaha, beban akrual, dan utang obligasi.

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, Perusahaan telah melakukan beberapa kontrak derivatif dengan pihak lain (lihat catatan 43.d).

Tabel berikut menyajikan jumlah aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing pada 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 berdasarkan jenis mata uang asing:

	30 September 2016					
	Mata Uang Asing				Ekuivalen	
	USD	JPY	SGD	EUR	AUD	Rupiah
Aset						
Kas dan Setara Kas	16.967.125	9.739	11.653.381	113.184	12.447	333.276.925.163
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	3.350.433	-	5.059.365	-	-	91.724.201.664
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	-	-	653.641.376	-	-	6.223.973.182.272
Aset Keuangan Lancar Lainnya	124.206.904	-	16.293.530	-	-	1.769.588.330.852
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	-	-	5.264.892	-	-	50.132.301.624
Jumlah Aset	144.524.462	9.739	691.912.544	113.184	12.447	8.468.694.941.575
Liabilitas						
Utang Usaha	1.187.677		4.683.329	59.800	5.543	60.958.850.800
Beban Akrual	28.104.599		816.799			373.081.137.880
Utang Obligasi	813.306.000					10.571.351.388.000
Jumlah Liabilitas	842.598.276		5.500.128	59.800	5.543	11.005.391.376.680
Jumlah Aset (Liabilitas) - Neto	(698.073.814)	9.739	686.412.416	53.384	6.904	(2.536.696.435.105)

	31 Desember 2015					
	Mata Uang Asing				Ekuivalen	
	USD	JPY	SGD	EUR	AUD	Rupiah
Aset						
Kas dan Setara Kas	16.638.757	113.800	20.491.726	206.685	356.340	437.361.493.449
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	4.060.235		2.122.398			76.706.847.979
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual			601.893.492			5.869.063.440.492
Aset Keuangan Lancar Lainnya	143.756.626		13.303.158			2.112.841.749.328
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya			5.070.398			49.441.450.898
Jumlah Aset	164.455.618	113.800	642.881.172	206.685	356.340	8.545.414.982.146
Liabilitas						
Utang Usaha	960.537		2.930.771	32.525		42.319.254.124
Beban Akrual	9.419.437		1.771.578			147.216.127.093
Utang Obligasi	803.306.000					11.081.606.270.000
Jumlah Liabilitas	813.685.974		4.702.349	32.525		11.271.141.651.217
Jumlah Aset (Liabilitas) - Neto	(649.230.356)	113.800	638.178.823	174.160	356.340	(2.725.726.669.071)

#### Analisa Sensitivitas

Dengan hipotesis pelemahan nilai tukar terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar 10%, akan menurunkan laba sebelum pajak sebesar Rp192.853.001.461 (2015: Rp891.251.773.029).

Dengan hipotesis pelemahan nilai tukar terhadap mata uang Dolar Singapura sebesar 10%, akan meningkatkan laba sebelum pajak sebesar Rp5.488.532.114 (2015: Rp585.027.898.966).

Analisis di atas didasarkan pada asumsi bahwa pelemahan dan penguatan terhadap semua mata uang asing dengan pola yang sama, tetapi tidak benar-benar terjadi pada kenyataannya. Analisis tersebut belum memperhitungkan dampak efektivitas instrumen derivatif sebagai lindung nilai.

#### b. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Grup tidak memiliki risiko suku bunga terutama karena tidak memiliki pinjaman dengan suku bunga mengambang.

### c. Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Grup memiliki risiko harga terutama karena investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Grup mengelola risiko harga dengan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan dan harga pasar atas investasinya, serta selalu memantau perkembangan pasar global.

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

#### Analisa Sensitivitas

Dengan hipotesis penurunan nilai AFS di pasar sebesar 1% akan menurunkan laba yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual sebesar Rp66.684.571.352 (2015: Rp58.029.566.526).

### Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar masing-masing kategori aset dan liabilitas keuangan:

	30 September 2016		31 Desember 2015	
	Nilai Tercatat Rp	Nilai Wajar Rp	Nilai Tercatat Rp	Nilai Wajar Rp
Aset Keuangan				
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi				
Derivatif	1.614.441.339.655	1.614.441.339.655	2.015.953.790.020	2.015.953.790.020
Aset Keuangan Lancar Lainnya	100.458.061.367	100.458.061.367	49.008.885.877	49.008.885.877
Pinjaman yang diberikan dan piutang				
Kas dan Setara Kas	2.055.281.928.940	2.055.281.928.940	1.839.366.003.277	1.839.366.003.277
Piutang Usaha	1.886.088.200.201	1.886.088.200.201	1.434.347.507.641	1.434.347.507.641
Aset Keuangan Lancar Lainnya	475.992.127.979	475.992.127.979	863.126.238.670	863.126.238.670
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	31.710.832.058	31.710.832.058	37.093.485.060	37.093.485.060
Aset Keuangan tidak Lancar Lainnya	676.168.284.143	676.168.284.143	685.854.507.978	685.854.507.978
Tersedia untuk Dijual				
Investasi Tersedia untuk Dijual	6.668.457.135.231	6.668.457.135.231	5.869.063.440.408	5.869.063.440.408
Investasi Saham	153.213.621.211	58.329.023.011	58.329.023.011	58.329.023.011
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo				
Investasi pada Obligasi	10.000.000.000	9.824.600.000	10.000.000.000	1.967.500.000
Jumlah Aset Keuangan	13.671.811.530.785	13.576.751.532.585	12.862.142.881.942	12.854.110.381.942
Liabilitas Keuangan				
Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi				
Utang Usaha - Pihak Ketiga	977.897.216.005	977.897.216.005	782.916.296.824	782.916.296.824
Beban Akrual	1.348.367.920.500	1.348.367.920.500	1.006.468.547.643	1.006.468.547.643
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	13.944.799.932	13.944.799.932	12.171.380.895	12.171.380.895
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	595.620.627.657	595.620.627.657	339.865.932.700	339.865.932.700
Utang Bank Jangka Pendek	1.712.452.465.783	1.712.452.465.783	962.173.564.967	962.173.564.967
Utang Pihak Berelasi Non-usaha	2.425.352.150	2.425.352.150	7.528.997.776	7.528.997.776
Utang Bank Jangka Panjang	564.888.426.990	564.888.426.990	520.010.880.007	520.010.880.007
Utang Sewa Pembiayaan	73.225.298.794	73.225.298.794		
Utang Obligasi	10.360.136.139.490	11.012.909.581.638	10.883.059.011.816	10.614.123.920.014
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	119.679.410.279	119.679.410.279	85.551.631.230	85.551.631.230
Jumlah Liabilitas Keuangan	15.768.637.657.580	16.421.411.099.728	14.599.746.243.858	14.330.811.152.056

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, manajemen memperkirakan bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan jangka pendek dan yang jatuh temponya tidak ditentukan telah mencerminkan nilai wajarnya.

Aset derivatif merupakan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar secara berulang dengan menggunakan teknik penilaian dengan input porsi yang dapat diobservasi (Tingkat 2).

Asumsi penting yang digunakan dalam perhitungan nilai wajar derivatif adalah sebagai berikut:

- Menggunakan model Black-Scholes.
- Yield yang digunakan berasal dari informasi Bloomberg dengan menggunakan jatuh tempo yang sama dengan instrumen opsi.
- Menggunakan standar deviasi nilai tukar Rupiah terhadap USD selama 10 tahun sampai dengan tanggal penilaian.
- Tingkat kurs yang digunakan adalah kurs penutup tanggal pelaporan.
- Harga kesepakatan menggunakan harga yang terdapat pada perjanjian Call Spread Option.

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar secara berulang dengan menggunakan informasi yang diperoleh dari kuotasian di pasar aktif (Tingkat 1).

Nilai wajar utang obligasi diperoleh dengan menggunakan teknik penilaian dengan input porsi yang

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

dapat diobservasi (Tingkat 2).

Nilai wajar obligasi dihitung berdasarkan *yield* obligasi dengan rating yang sama/ identik dengan jatuh tempo sisa umur utang obligasi.

Berikut hirarki nilai wajar untuk aset keuangan yang pada akhir periode/tahun dicatat menggunakan nilai wajar, yaitu:

	30 September 2016 Rp	Level 1 Rp	Level 2 Rp	Level 3 Rp
Aset Keuangan yang Diukur dengan Nilai Waja	r			
Derivatif	1.614.441.339.655		1.614.441.339.655	
Aset Keuangan Lancar Lainnya	100.458.061.367	100.458.061.367		
Aset Tersedia untuk Dijual				
Investasi Tersedia untuk Dijual	6.668.457.135.231	6.668.457.135.231		
Investasi Saham	153.213.621.211			153.213.621.211
	31 Desember 2015 Rp	Level 1 Rp	Level 2 Rp	Level 3 Rp
Aset Keuangan yang Diukur dengan Nilai Waja	Rp			
Aset Keuangan yang Diukur dengan Nilai Waja Derivatif	Rp			
	Rp r		Rp	
Derivatif	Rp r 2.015.953.790.020	Rp	Rp	
Derivatif Aset Keuangan Lancar Lainnya	Rp r 2.015.953.790.020	Rp	Rp	

#### 48. Kombinasi Bisnis

### **Akuisisi PT Prima Cipta Lestari (PCL)**

Pada tanggal 20 Januari 2016, PT Kreasi Tunas Bangsa (KTB) mengakuisisi secara langsung saham PT Prima Cipta Lestari (PCL) sebesar 100% dalam rangka perluasan usaha yang memiliki nilai strategis dan mendukung kegiatan usaha Grup.

Tabel berikut merangkum jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil - alih pada tanggal akuisisi PCL:

	Rp
Kas dan Setara Kas	6.117.067.268
Piutang Usaha	299.415.292
Aset Keuangan Lancar Lainnya	412.946.851
Persediaan	1.408.309.475
Beban Dibayar di Muka	105.579.169
Aset Tetap	5.489.824.438
Aset Takberwujud - Neto	18.891.006
Aset Pajak Tangguhan - Neto	3.684.925.500
Aset Non-Keuangan Tidak Lancar Lainnya	394.007.900
Uang Muka	46.160.899
Utang Usaha - Pihak Ketiga	(9.934.596.453)
Beban Akrual	(2.708.264.991)
Utang Pajak	(524.025.903)
Pendapatan Ditangguhan	(79.329.924)
Jumlah Aset Neto	4.730.910.527

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Porsi Kepemilikan yang Diperoleh	100%
Porsi Kepemilikan atas Nilai Wajar Aset Neto	4.730.910.527
Diskon	(30.910.527)
Total Nilai Pengalihan	4.700.000.000

Diskon yang diperoleh oleh Grup sebesar Rp30.910.527 terkait dengan perubahan harga kuotasian harga pasar aset keuangan tersedia untuk dijual saat perjanjian dan praperjanjian.

Perusahaan melalui entitas anak melakukan akuisisi 100% kepemilikan sehingga tidak terdapat saldo nonpengendali.

Beban terkait akuisisi tersebut tidak diperhitungkan dalam kombinasi bisnis ini karena tidak material dan telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim periode berjalan. Sehubungan dengan akuisisi tersebut, maka laporan keuangan PCL terhitung sejak tanggal akuisisi dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

Jumlah pendapatan usaha dan laba sebelum pajak penghasilan PCL sejak tanggal akuisisi yang dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 adalah sebesar Rp15.109.537.895 dan Rp1.110.394.566.

### **Akuisisi Premium Venture International Ltd (PVIL)**

Pada tanggal 29 Juni 2015, PT Swadaya Teknopolis mengakuisisi secara langsung saham Premium Venture International Ltd (PVIL) sebesar 100% dalam rangka perluasan usaha yang memiliki nilai strategis dan mendukung kegiatan usaha Grup.

Tabel berikut merangkum jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil - alih pada tanggal akuisisi PVIL:

	Rp
Aset Lancar Lainnya	9.027.108.296
Aset Keuangan Lancar Lainnya	387.920.764.772
Aset Takberwujud	970.640.348
Piutang Pihak Berelasi Non-usaha	(153.604.952.955)
Liabilitas Pajak Tangguhan	(294.203.676)
Pendapatan Komprehensif Lainnya	(30.280.266.091)
Kepentingan Non Pengendali	(37.004.196.713)
Jumlah Aset Neto	176.734.893.981
Porsi Kepemilikan yang Diperoleh	100%_
Porsi Kepemilikan atas Nilai Wajar Aset Neto	176.734.893.981
Diskon	(6.634.893.981)
Jumlah Nilai Pengalihan	170.100.000.000

Diskon yang diperoleh oleh Grup sebesar Rp6.634.893.981 terkait dengan perubahan harga kuotasian harga pasar aset keuangan tersedia untuk dijual saat perjanjian dan praperjanjian.

Perusahaan melalui entitas anak melakukan akuisisi 100% kepemilikan sehingga tidak terdapat saldo nonpengendali.

Beban terkait akuisisi tersebut tidak diperhitungkan dalam kombinasi bisnis ini karena tidak material dan telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim periode berjalan.

Sehubungan dengan akuisisi tersebut, maka laporan keuangan PVIL terhitung sejak tanggal akuisisi dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

Jumlah pendapatan usaha dan laba sebelum pajak penghasilan PVIL sejak tanggal akuisisi yang

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp8.215.202.291 dan Rp8.201.257.924.

Pendapatan usaha dan laba tahun berjalan dari AFS untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, seolah-olah AFS telah dikonsolidasi sejak tanggal 1 Januari 2015 adalah sebesar Rp10.269.007.323 dan Rp8.201.257.924.

### 49. Transaksi Non-kas

Berikut aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas:

- Untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 2015, penambahan investasi AFS pada LMIR Trust masing-masing sejumlah 5.178.677 dan 23.428.812 unit (ekuivalen Rp15.325.649.836 dan Rp77.811.544.025) serta pada First REIT masing-masing sejumlah 3.054.828 dan 3.924.525 unit (ekuivalen Rp35.206.980.505 dan Rp49.941.059.612) melalui pembayaran manajemen fee kepada LMIRT Management Ltd dan Bowsprit Capital Corporation Ltd.
- Untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 penambahan investasi AFS pada saham KIJA sejumlah 31.236.573 saham (Rp9.564.045.158) melalui deviden saham.
- Untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 2015, penambahan aset tetap melalui realisasi uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar Rp43.182.701.093 dan Rp25.668.464.778.
- Untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016, penambahan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan sebesarRp31.252.777.259.
- Untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016, penambahan aset tetap termasuk aset tetap dari entitas yang diakuisisi dengan biaya perolehan sebesar Rp25.558.430.031 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp20.068.605.593.
- Untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015, akuisisi entitas anak sebesar Rp170.100.000.000 melalui uang muka.
- Untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015, penambahan investasi pada ventura bersama sebesar Rp24.457.010.000 melalui realisasi uang muka.
- Pada tanggal 30 September 2016 dan 2015, Piutang jaminan kinerja rumah sakit dan hotel masingmasing sebesar Rp18.000.000.000 dan Rp103.500.000.000.

### 50. Manajemen Permodalan

Tujuan manajemen permodalan adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan (*going concern*), memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Perusahaan secara rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Berikut ringkasan data kuantitatif pengelolaan permodalan pada 30 September 2016 dan 31 Desember 2015:

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	30 September 2016	31 Desember 2015
	Rp	Rp
Liabilitas Neto:		
Jumlah Liabilitas	23.049.993.011.325	22.409.793.619.707
Dikurangi: Kas dan Setara Kas	(2.055.281.928.940)	(1.839.366.003.277)
Jumlah Liabilitas Neto	20.994.711.082.385	20.570.427.616.430
Jumlah Ekuitas	21.771.649.751.243	18.916.764.558.342
Dikurangi: Komponen Ekuitas Lainnya		
Selisih Nilai Transaksi Entitas Sepengendali	19.535.347.265	19.535.347.265
Selisih Transaksi Pihak Nonpengendali	2.587.302.929.030	1.551.184.427.661
Komponen Ekuitas lainnya	1.105.101.368.218	1.105.101.368.218
Penghasilan Komprehensif Lainnya	1.160.435.975.152	482.023.339.014
Kepentingan Nonpengendali	3.053.760.760.474	2.522.623.681.891
Jumlah	7.926.136.380.139	5.680.468.164.049
Modal Disesuaikan	13.845.513.371.104	13.236.296.394.293
Rasio Liabilitas Neto terhadap Modal Disesuaikan	1,52	1,55

### 51. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Pada tanggal 31 Oktober 2016, Theta Capital, Ltd, entitas anak, menerbitkan obligasi (*unsecured bond*), dengan nilai nominal sebesar USD425,000,000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,75% per tahun dan terdaftar pada Bursa Efek Singapura. Obligasi tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2026. Dana atas penerbitan obligasi tersebut digunakan untuk melakukan pembelian kembali obligasi senior yang akan jatuh tempo pada tahun 2022 dengan jumlah pokok USD403,306,000 dengan tingkat bunga 6,125%.

### 52. Perkembangan Terakhir SAK

Standar baru berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 14 September 2016 yaitu:

PSAK No. 70 "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak"

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amandemen PSAK No. 1 "Penyajian laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan"
- ISAK No. 31, ruang lingkup ISAK No. 13 "Properti Investasi"

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK No. 69 "Agrikultur"
- Amandemen PSAK No. 16 "Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif"

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini diotoriasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interprestasi standar tersebut.

### 53. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim yang telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 8 Nopember 2016.